

ANALISIS PERSEDIAAN OBAT DENGAN PENGGUNAAN METODE
ANALISIS ABC NILAI PAKAI DAN NILAI INVESTASI

(Studi Kasus Pada Puskesmas Depok III)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana

Ekonomi (S1)

Pada Program Studi Ekonomi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Julian Bagus Pamungkas

NPM: 13 03 20776

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
FEBRUARI 2018**

**ANALISIS PERSEDIAAN OBAT DENGAN PENGGUNAAN METODE
ANALISIS ABC NILAI PAKAI DAN NILAI INVESTASI**

(Studi Kasus Pada Puskesmas Depok III)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana

Ekonomi (S1)

Pada Program Studi Ekonomi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Julian Bagus Pamungkas

NPM: 13 03 20776

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

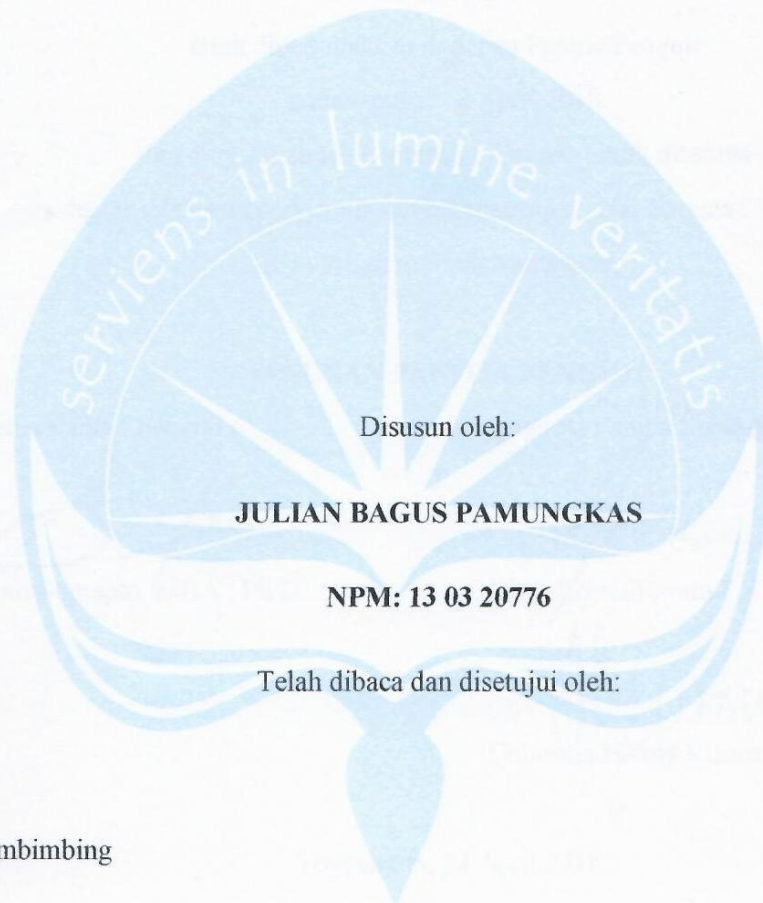
FEBRUARI 2018

Skripsi

ANALISIS PERSEDIAAN OBAT DENGAN PENGGUNAAN METODE

ANALISIS ABC NILAI PAKAI DAN NILAI INVESTASI

(Studi Kasus Pada Puskesmas Depok III)



Disusun oleh:

JULIAN BAGUS PAMUNGKAS

NPM: 13 03 20776

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Didit", is written over the name "Didit Krisnadewara P. Drs. MM.".

Didit Krisnadewara P. Drs. MM.

26 Februari 2018

Skripsi

**ANALISIS PERSEDIAAN OBAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ANALISIS ABC NILAI PAKAI DAN NILAI INVESTASI**

(Studi Kasus pada Puskesmas Depok III)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Julian Bagus Pamungkas

NPM: 13 03 20776

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 18 April 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

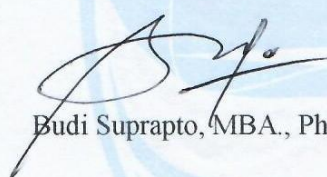
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi

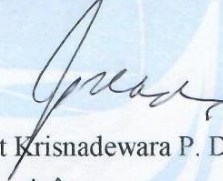
(S1) Program Studi Manajemen

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji


Budi Suprpto, MBA., Ph.D.


Didit Krisnadewara P. Drs. MM.

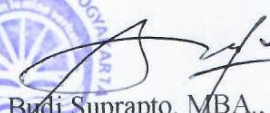

Gabriella Hanny Kusuma, SE., M.Sc

Yogyakarta, 24 April 2018

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Budi Suprpto, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS PERSEDIAAN OBAT DENGAN PENGGUNAAN METODE

ANALISIS ABC NILAI PAKAI DAN NILAI INVESTASI

(Studi Kasus Pada Puskesmas Depok III)

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam cararan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Yang menyatakan



Julian Bagus Pamungkas



“Keberhasilan sempurna adalah saat kita tidak menyerah pada apa yang kita lakukan”

-Julian Bagus Pamungkas-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Bapa yang Mahakuasa atas Kasih dan Pernyataan serta segala bimbingan yang telah dilimpahkan sehingga penulisan skripsi yang berjudul “sadajskdajsd” dapat diselesaikan. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama berproses dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis bersyukur atas segala bentuk dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pak Didit Krisnadewara selaku dosen pembimbing manajemen operasi yang membimbing dan memabantu saya dalam penulisan skripsi ini sampai akhirnya dapat terselesaikan.
2. Kepala bidang obat Puskesmas Depok III yang membantu saya untuk mendapatkan data obat yang dibutuhkan untuk penunjang proses pengolahan pada penulisan ini.
3. Orang tua yang memberi dukungan baik berupa moril maupun materiil yang tidak dapat digantikan serta dukungan dan doa yang jauh di sana.
4. Teman-teman seperjuangan yang sudah lulus maupun yang masih berjuang menyelesaikan masa studinya untuk saling bertukar pikiran dan gagasan serta wawasan untuk melengkapi dan menyelesaikan penulisan ini.

Akhir kata saya meminta maaf jika pada penulisan ini terdapat kekurangan baik itu dalam bentuk penyampaian penulisan maupun kata-kata yang digunakan masih belum bisa dimengerti dengan mudah.

26 Februari 2018

Julian Bagus Pamungkas



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Batasan Masalah.....	8
1.5.Manfaat Penulisan.....	8
1.6.Metode Penelitian.....	8
1.7.Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11

2.1.1. Analisis ABC	21
2.1.2. Metode ROP	22
2.1.3. Safety Stock	23
2.2. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Subjek Studi	27
3.2. Latar Belakang	27
3.3. Data	28
3.3.1. Sumber	28
3.3.2. Tipe Data	28
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	28
3.3.4. Variabel	29
3.3.5. Metode Penelitian	30
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Wawancara	32
4.2. Analisa Data	33
4.2.1. Analisis ABC	33
4.2.2. Analisis ABC berdasarkan nilai investasi	35
4.2.3. Analisis ABC berdasarkan nilai paki	37
4.2.4. Metode ROP	38
4.3. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	44

5.2.Keterbatasan.....	45
5.3.Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Format Laporan Penerimaan dan Pemberian Obat.....	29
Tabel 3.2 Format Pertanyaan untuk wawancara.....	29
Tabel 4.1 Perhitungan Analisis ABC berdasarkan nilai investasi.....	35
Tabel 4.2 Perhitungan Analisis ABC berdasarkan nilai pakai.....	37
Tabel 4.3 Data pemakaian obat Puskesmas Depok III tahun 2017.....	39
Tabel 4.4 Perhitungan <i>safety stock</i>	40
Tabel 4.5 Perhitungan ROP persediaan obat.....	41
Tabel 4.6 Pembahasan analisis ABC dan ROP serta perbandingannya.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model ROP31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar obat Puskesmas Depok III.....	48
Lampiran 2. Laporan Pemakaian dan Pemberian Obat.....	52
Lampiran 3. Daftar Harga Obat Puskesmas Depok III.....	112
Lampiran 4. Perhitungan analisis ABC berdasarkan nilai investasi.....	116
Lampiran 5. Perhitungan analisis ABC berdasarkan nilai pakai.....	121

ANALISIS PERSEDIAAN OBAT DENGAN PENGGUNAAN METODE

ANALISIS ABC NILAI PAKAI DAN NILAI INVESTASI

(Studi Kasus Pada Puskesmas Depok III)

Disusun oleh :

Julian Bagus Pamungkas

NPM : 13 03 20776

Pembimbing

Didit Krisnadewara P. Drs. MM.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan dan menganalisa pemesanan ulang padapersediaan obat Puskesmas Depok III selama tahun 2017. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder bersumber dari Laporan Pemberian dan Penerimaan Obat (LPPO). Alat analisis yang digunakan untuk mengukur persediaan obat dengan menggunakan metode analisis ABC dan ROP (*Re-Order Point*).

Berdasarkan pendekatan metode analisis ABC pada studi kasus di Puskesmas Depok III, terlihat jika dilihat dari nilai investasi, pengelompokan obat yang tergolong dalam obat A hanya menyerap kurang dari 5% total obat

keseluruhan begitu juga dengan obat B dan sisanya diserap oleh golongan C (90%). Meski begitu total investasi dari golongan C hanya menyerap sekitar 10% dari total investasi dengan penyerapan terbesar terdapat pada golongan obat A sebesar 75%. Berdasarkan ROP, titik pemesanan ulang setiap obat memiliki variasi dikarenakan setiap obat memiliki permintaan yang beragam. Oleh karena itu penting untuk mengelompokkan obat yang dibutuhkan saat urgensi karena jika pemesanan yang dilakukan secara estimasi bisa mengakibatkan biaya persediaan yang besar dan kemungkinan terjadinya *stock-out* tinggi.

Kata kunci : Analisis ABC nilai pakai, Analisis ABC nilai investasi, *Re-Order Point*, *Safety stock*,



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Dewasa ini, pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh manusia zaman sekarang sangat menuntut yang menguras fisik. Sebaik mungkin, manusia zaman sekarang menjaga pola hidupnya teratur untuk menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan serta aktivitas mereka. Salah satunya adalah dengan mengatur pola makan serta pola tidur untuk tetap menjaga kekebalan tubuh stabil. Namun ada kalanya juga kekebalan tubuh manusia bisa menurun. Jika sistem kekebalan tubuh manusia turun maka menjadi sulit untuk melakukan rutinitas harian sehingga aktivitas yang akan mereka lakukan pun tidak akan menjadi optimal. Berbagai cara dilakukan oleh manusia modern untuk menangani menurunnya kondisi fisik, salah satunya dengan mengkonsumsi suplemen yang bisa meningkatkan daya tahan tubuh sehingga mereka mampu beraktifitas dengan normal.

Oleh karena itu kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk menunjang aktivitas pada zaman sekarang. Jika daya tahan tubuh melemah, akibatnya akan sangat berdampak bagi keseharian kita juga aktivitas yang dijalani. Salah satunya adalah ketergantungan untuk mengkonsumsi obat atau yang lebih buruknya lagi adalah beristirahat di rumah sakit sampai keadaan kembali pulih. Yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk bisa menjaga pola hidup mereka adalah dengan rutin berolahraga, rutin dan teratur memakan asupan gizi seimbang (buah, sayur, maupun daging), dan juga rutin mengecek

kesehatan setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya penyakit – penyakit yang bisa memperburuk kondisi tubuh.

Untuk menunjang kesehatan yang baik juga harus dibarengi dengan pelayanan dari pelayanan kesehatan (rumah sakit dan puskesmas) untuk memberikan solusi terbaik bagi masyarakat. Karena jika pelayanan rumah sakit tidak bisa memberikan pelayanan yang optimal, maka kemungkinan masyarakat yang terkena dampaknya juga akan sangat banyak. Kepmenkes RI no 1197 tahun 2004 tentang standar pelayanan farmasi di rumah sakit menyebutkan pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (Ariyanti Benedicta D dan Iljanto S, 2011).

Dua faktor utama pelayanan rumah sakit dapat berjalan dengan baik ialah persediaan obat yang memadai dan juga tingkat pelayanan yang tinggi. Jika kedua faktor tersebut tidak berkolerasi dengan baik, bukan tidak mungkin kesalahpahaman yang akan terjadi. Bayangkan jika pemberian obat kepada pasien salah, bisa dikatakan dari segi pelayanan harus dipertanyakan, sebaliknya, jika tingkat pelayanan kepada pasien sudah memuaskan tetapi kemudian mereka harus menunggu untuk mendapatkan obat karena persediaan obat habis, siapa yang harus disalahkan?

Ada beberapa faktor yang bisa membuat masyarakat tidak bisa menerima obat diantaranya ialah : (1) Mahalnya biaya obat; (2) Stok obat habis; (3) Pelayanan yang buruk dan (4) Pendistribusian obat yang tidak merata. Oleh karena itu dengan penanganan terhadap persediaan obat dan pendistribusian obat yang memadai pada setiap wilayah, diharapkan setiap masyarakat dapat menerima obat. Manajemen pada praktiknya digunakan untuk mengelola sesuatu untuk bisa diolah dengan baik demi kepentingan bersama maupun individu. Pada hakikatnya manajemen akan selalu diterapkan di setiap lini kehidupan supaya apa yang dikelola tidak berlebihan maupun tidak berkekurangan.

(Agustina, 2011) dalam jurnal (Ariyanti Benedicta D dan Iljanto S. 2011) mengatakan jika pentingnya sebuah rumah sakit memiliki suatu pengendalian obat yang baik, sehingga persediaan farmasi tidak berlebihan atau kekurangan. Kelebihan persediaan mengakibatkan banyaknya modal yang tertanam dan tingginya biaya yang ditimbulkan oleh persediaan. Sebaliknya jika terjadi kekurangan persediaan akan mengakibatkan arus pelayanan rumah sakit tertanggu antara lain bila stok kurang sehingga membuat pasien menunggu lebih lama.

Fungsi utama rumah sakit adalah sebagai penyedia pelayanan kesehatan. Sistem pengelolaan persediaan obat dalam suatu instalasi farmasi merupakan hal krusial yang tidak terpisahkan dari sistem kesehatan (Larasati I et al, 2013). Untuk menciptakan persediaan obat yang baik, maka dibuatlah sistem untuk mengintegrasikan seluruh obat yang ada pada sebuah pusat

layanan kesehatan sehingga menghindarkan mereka dari ancaman *stock out* (stok habis). Pelayanan kesehatan membutuhkan proses yang cepat karena berkaitan dengan manusia sehingga semakin cepat pelayanan maka akan lebih baik, begitu pula sebaliknya (De Vreis dan Huijsman, 2011) dalam jurnal (Larasati I et al, 2013). Itulah sebabnya, pengelolaan persediaan harus dibarengi dengan pelayanan kesehatan yang baik karena pada bidang ini, mereka dihadapkan pada masyarakat yang membutuhkan bantuan kesehatan.

Jika dirunut lebih jauh, obat menjadi sentral pembahasan. Berdasarkan SK Menteri Kesehatan No. 1197/Menkes/SK/X/2004, Sistem persediaan obat, terutama obat- obatan merupakan hal krusial karena termasuk bagian tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi pada pelayanan pasien (*Patient oriented*). Manajemen dalam pengambilan suatu keputusan harus dilakukan dengan tepat, akurat, dan cepat (Larasati I et al, 2013).

Obat merupakan komponen esensial dari suatu pelayanan kesehatan, dan sudah merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Masyarakat seharusnya setelah menerima pelayanan kesehatan beserta obat tentunya perlu mendapatkan informasi tentang penggunaan obatnya agar dapat digunakan dengan benar, tepat dan aman (Tetuko A, 2015). Di Indonesia ini, masyarakat bisa mendapatkan pelayanan kesehatan jika datang berobat di Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) maupun Rumah Sakit terdekat. Namun kebanyakan dari masyarakat memilih Puskesmas karena menjangkau setiap daerah dan merupakan dasar dalam pelayanan kesehatan di Indonesia.

Puskesmas merupakan salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan dasar dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Puskesmas mempunyai peran sangat strategis dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan dasar (Tetuko A, 2015). Suatu pelayanan seperti Puskesmas maupun Rumah Sakit yang memberikan pelayanan yang baik tentunya akan menerapkan manajemen yang baik pula.

Manajemen pada umumnya dibagi menjadi empat pilar yaitu manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen operasi. Untuk mengatasi persediaan obat, maka diperlukannya manajemen persediaan maupun manajemen obat dimana tugas utamanya menghindarkan obat dari ancaman *stock out*. Secara umum, manajemen operasi bekerja dengan mengubah barang mentah menjadi barang jadi yang siap dipasarkan. Namun manajemen operasi juga bisa dikaitkan dengan perhitungan pemesanan barang, kapan kita harus memesan barang, berapa yang harus dipesan, dan juga perhitungan perkiraan pemesanan itu akan tiba.

Hal ini juga berlaku pada sistem pengelolaan pada rumah sakit maupun puskesmas ataupun instansi kesehatan. Sistem pengelolaan persediaan rumah sakit merupakan hal yang perlu dipikirkan untuk memuaskan kebutuhan dari pasien tersebut. Dalam operasi farmasi, persediaan merujuk pada menyimpan kesediaan produk farmasi untuk mencari permintaan dimasa mendatang (Setyaningsih S, Basri M.H ; 2013). Tujuan dari manajemen persediaan adalah

untuk menentukan kapan dan bagaimana cara untuk memesan sehingga biaya persediaan dapat diminimlisir (Ali S.S et al ; 2013).

Mengikuti pembahasan berdasarkan tulisan ini, penulis ingin menganalisis fungsi persediaan pada pusat pelayanan kesehatan (Puskesmas), dalam kasus ini persediaan obat. Ada beberapa metode yang akan dilakukan untuk menganalisa persediaan obat seperti penggunaan metode ROP (*Re-Order Point*) dimana titik pemesanan harus dilakukan, *Safety Stock*, berapa banyak obat pengaman jika terjadi *Stock out*, dan *Lead time*, berapa lama waktu harus menunggu pemesanan barang. Selain itu ada juga analisis ABC dimana dengan penggunaan metode ini, penulis dapat mengklasifikasikan jenis obat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan pengambilan data berpusat pada Puskesmas Depok III, Sleman, Yogyakarta. Metode pengambilan data berupa Laporan Pemberian Obat dan Pemakaian Obat (LPPO) serta data primer dengan teknik wawancara untuk menggali informasi yang tidak ada pada data sekunder. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “ANALISIS PERSEDIAAN BERDASARKAN PEMAKAIAN OBAT DENGAN METODE ABC NILAI PAKAI DAN NILAI INVESTASI (Studi Kasus Pada Puskesmas Depok III)”

1.2.Rumusan Masalah

Penelitian memiliki beberapa pertanyaan yang diajukan berdasarkan pengamatan pada Puskesmas Depok III seperti :

- a. Apakah sistem pengelolaan persediaan obat sudah optimal?

- b. Bagaimana pengelompokan obat dengan penggunaan metode analisis ABC berdasarkan nilai pakai?
- c. Bagaimana pengelompokan obat dengan penggunaan analisis ABC berdasarkan nilai investasi ?
- d. Bagaimana menentukan jumlah pemesanan kembali (ROP) ditinjau dari analisis ABC?
- e. Apakah metode ABC dan ROP berguna untuk mempermudah pengelompokan obat yang diprioritaskan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ditujukan untuk menganalisa persediaan obat yang ada di Puskesmas Depok III sudah bisa dikatakan optimal atau belum selama satu tahun terakhir dengan menggunakan metode Analisis ABC. Indikasinya adalah dengan melihat pada ketersediaan *safety stock* untuk mengatasi terjadinya lonjakan permintaan yang tidak diperhitungkan. Selain itu jumlah kuantitas obat yang tersedia selama sebulan, konsistensi melakukan pemesanan ulang setiap bulannya apakah terjadi keterlambatan atau tidak, selain itu penentuan ROP (*Re-Order Point*) perlu diperhatikan untuk menghindari terjadinya *stock out*. Jika belum dikatakan baik, saran akan diberikan oleh penulis dilampirkan pada bab 5 (kesimpulan dan saran). Disamping itu, apakah keterkaitan manajemen secara khusus operasi sudah berjalan selaras dengan penerapannya di lapangan.

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian yang dilakukan, penulis hanya menganalisis dengan menggunakan metode Analisis ABC. Sementara untuk pengelolaan tingkat pelayanan untuk persediaan tidak diteliti.

1.5. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, diharapkan menjadi sebuah kebutuhan dimana dengan membaca penelitian ini, dapat membantu akademisi untuk lebih memahami manfaat dari manajemen operasi terkhusus pada manajemen obat dan manajemen persediaan dengan beberapa penerapan atau metode yang disampaikan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat umum mengerti akan kebutuhan manajemen operasi terutama dalam bidang manajemen persediaan serta terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.6. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan analisis ABC, dimana dengan menggunakan rumus tersebut dapat membantu untuk penulis untuk menelusuri jumlah pemesanan rata-rata obat yang dipesan oleh Puskesmas Depok III serta mengklasifikasikan obat tersebut pada setiap kategori yang akan dibuat. Adapun variabel untuk menunjang penelitian itu sendiri ialah *safety stock*, *Re Order Point*, *lead time*, dan kuantitas barang (dalam kasus ini obat).

1.7.Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini. Selain itu bab ini berisikan mengenai tujuan dari apa yang akan diteliti, manfaat yang dapat diberikan baik secara teoritis maupun praktisnya di lapangan sehingga dapat berguna pada lingkungan sekitar. Adapun batasan yang tidak diteliti serta dan penggunaan metode penelitian yang akan digunakan disertakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai teori dari penelitian yang akan diteliti beserta penelitian terdahulu yang mampu mendukung dalam pengolahan data. Selain itu dengan adanya pendapat dari peneliti terdahulu dapat mendukung penelitian ini menjadi lebih valid.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, subjek studi yang akan diteliti serta latar belakang dijelaskan pada bab ini juga. Metode pengumpulan data dan variabel pendukung dijelaskan dan disertakan dalam bab ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan dari hasil subjek penelitian yang dilakukan. Analisis penelitian dengan penggunaan metode penelitian akan dijelaskan berdasarkan teori yang sudah dipaparkan pada tinjauan pustaka. Pembahasan hasil penelitian akan dibandingkan atau dibahas dengan realita di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari tujuan penelitian yang diteliti. Pada bab ini juga saran dari peneliti akan disertakan berdasarkan hasil analisis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

Pengertian umum dari kata “manajemen persediaan” berfokus pada menyeimbangkan biaya pemesanan dan menjaga tingkat pelayanan. Biaya pemesanan termasuk waktu dan usaha untuk pemesanan, pengemasan, dan biaya lainnya sesuai dengan jumlah pemesanan. Biaya pemeliharaan (*Holding Cost*) termasuk *opportunity cost*, *cost of space*, dan biaya lainnya sesuai dengan persediaan yang ada. Terdapat juga *stockout cost* yang berhubungan dengan ketidakmampuan untuk memenuhi permintaan (Gebicky M et al, 2014).

Terdapat dua karakteristik yang esensial dimana menyangkut pada keputusan manajemen obat. Pertama, obat merupakan barang yang dapat hilang, artinya obat memiliki waktu yang spesifik untuk bisa di konsumsi. Jika waktu tenggat terlewat, barang tersebut harus dibuang yang menyebabkan kerugian finansial pada rumah sakit. Kedua, obat tidak selalu bisa untuk dipesan. Dengan keterbatasan ini menunjukkan waktu tunggu (*lead time*) terhadap obat perlu dipertimbangkan (Gebicky M et al, 2014).

The World Health Organization (WHO) mempertimbangkan kekurangan obat merupakan tantangan dunia yang pelik (Gray A et al, 2012). Baik Negara maju maupun berkembang terkena dampak dari masalah kekurangan obat, yang semakin tahun semakin buruk (Beerten E et al, 2011). Sebagai contoh, statistic di *University of Utah Hospitals dan Clinics*, jumlah

kekurangan obat meningkat tajam selama 10 tahun dan pada tahun 2010, tambahan 211 obat yang kurang teridentifikasi (Kaakeh R et al, 2011). Begitu juga situasi di Eropa, pada November 2014, *the European Association of Hospital Phrmacists* melaporkan jika 86% dari 607 praktisi di 36 negara eropa memiliki masalah sumber, dan 66% mengatakan masalah tersebut muncul setiap hari maupun mingguan (Casassus B et al, 2015) dalam jurnal. (Yang C et al, 2016)

Kekurangan obat dipengaruhi dengan semua pemegang saham pada rantai pasokan, termasuk pasien dan rumah sakit, dimana meningkatkan kekhawatiran masyarakat (Kaiser J, 2011; Rosoff PM, 2012). Kekurangan obat untuk pasien bisa memicu penanganan yang terarah dan penundaan atau pembatalan pengobatan ataupun operasi. Pada tingkat rumah sakit, pertimbangan waktu, tenaga, dan personil dibutuhkan untuk merespon kekurangan obat (Baumer AM et al, 2004) dalam jurnal (Yang C et al, 2016).

Penyebab dari kurangnya obat sangat rumit dan beragam, dan berbeda setiap daerah dan kategori obat. Kurangnya obat, termasuk kekurangan esensi obat, bukan hanya masalah lokal dan beberapa obat yang mengalami kekurangan mempunyai masalah yang serius dan pengaruh yang luas. Kekurangan obat menjadi masalah nasional yang kritis. Pengelolaan persediaan yang baik sangat penting untuk mendukung operasi suksesnya kebanyakan bisnis. Perusahaan produksi berpikir jika “meningkatkan pengawasan pada bahan mentah sebuah manufaktur” dan “menyediakan intensif pada manufaktur untuk memproduksi obat pada rantai pasokan yang singkat” mampu membantu mengurangi risiko kekurangan obat.

Manajemen persediaan yang baik tentunya penting untuk keberhasilan operasi bagi kebanyakan bisnis, maka lakukanlah *hospital management* (Yang C et al, 2016).

Masalah penyediaan obat telah meningkat menjadi masalah dunia (Li E et al, 2015) dalam jurnal (De Weerd E et al, 2017). Perbedaan definisi digunakan untuk menjelaskan masalah penyediaan obat, juga merujuk pada kekurangan obat (De Weerd E et al, 2015) dalam jurnal (De Weerd E et al, 2017). Dilihat dari poin ekonomi, Pengurangan bisa dijelaskan sebagai “ketika penyedia tidak memenuhi permintaan”. Bagaimanapun dari sisi permintaan dapat dipertimbangkan pada tingkat farmasi atau pasien. (Dalam jurnal (De Weerd E et al, 2017))

Kekurangan obat memiliki dampak bagi setiap pemegang saham (Ventola CL, 2011) dalam jurnal (De Weerd E et al, 2017). Penyediaan dan obat yang terus berkurang menyebabkan luka reputasi bagi manufaktur. Potensi terburuk dari masalah penyediaan mungkin menyebabkan pertimbangan pada tingkat pasien. Pengganti obat mungkin akan menjadi alternatif lain untuk mengurangi terapi yang tidak efektif atau efek samping. (De Weerd E et al, 2017)

Manajemen obat mewakili sebagian besar biaya pada sistem kesehatan, mengacu pada biaya yang signifikan pada suatu produk (obat) dan penyimpanan mereka serta perlunya pengendalian. mengurangi *waste* atau meningkatkan efisiensi sistem kesehatan juga merupakan tantangan global, menggarisbawahi kebutuhan untuk diidentifikasi peningkatan sumber potensial dan pengaruh dari berbagai macam alat, teknik, metode dan teknologi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan (Bertolini et al ; 2011) dalam jurnal (Potacchini L et al ; 2016).

Banyak rumah sakit yang melakukan kerjasama untuk mengurangi biaya penyimpanan, serta untuk mencapai skala ekonomi pada penyumplaian dan transportasi pada obat (Ciarapica et al; 2008). Terdapat jarak antara pertumbuhan permintaan dan ketersediaan penyedia berkualitas, biaya yang efektif, dan waktu perawatan, tidak hanya di Negara yang berkembang tetapi juga termasuk Negara maju. (Sinha dan Kohnke; 2009) dalam jurnal (Potacchini L et al; 2016).

Belakangan ini, banyak organisasi kesehatan memusatkan perhatian mereka pada pengurangan biaya dari rantai pasokan dengan meningkatkan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi proses (AbuKhousa et al., 2014). Ketersediaan produk melalui rantai pasokan kesehatan sering disangkutpautkan pada kehidupan atau kematian dari pasien, lebih lanjut, pendekatan *trial and error* bukanlah sebuah opsi dari lingkungan ini (dalam jurnal (Potacchini L et al; 2016)).

Perusahaan harus menahan sejumlah persediaan dalam pemesanan yang dibawa oleh aktivitas perusahaan. Beberapa alasan penting untuk menahan persediaan adalah skala ekonomi dalam produksi dan pembelian, kebutuhan fluktuasi dalam jangka panjang, keinginan untuk fleksibel pada penjadwalan yang runtut, spekulasi terhadap harga atau biaya, dan ketidakpastian mengenai kebutuhan dan penambahan waktu tunggu (*lead time*) (Johnson dan Montgomery, 1974). Di banyak sektor, manajemen persediaan yang merupakan masalah yang hebat pada industri farmasi. Sistem pengendalian persediaan mungkin menjadi informasi teknologi yang pertama pada industry farmasi (Stephens, 2006) dalam jurnal (Arslan M dan Saricicek I ; 2013).

Tujuan utama penyimpanan farmasi adalah untuk mengirimkan prooduk dengan penyediaan dari perusahaan farmasi kepada farmasi dengan waktu dan jumlah yang tepat. Untuk menyelesaikan tugas ini, penyimpanan farmasi harus menahan sejumlah persediaan produk. Lebih lanjut, sistem persediaan yang berhasil dan penentuan kebijakan yang paling tepat untuk struktur persediaan sangat penting. Model *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan model yang tepat untuk penyimpanan farmasi (Arslan M dan Saricicek I ; 2013).

Persediaan mungkin bisa dipertimbangkan sebagai akumulasi dari baarang dimana akan digunakan untuk dipesan untuk kepuasan permintaan yang akan datang untuk komoditi tersebut (Johnson dan Montgomery, 1974). Klasifikasi persediaan yang paling umum ditemukan dalam sebuah perusahaan adalah; bahan mentah, barang dalam proses, produk barang jadi, bagian komponen dan penyedia (Greene, 1974) dalam jurnal (Arslan M dan Saricicek I ; 2013).

Kadang terdapat biaya yang muncul dari memperoleh dan mengelola persediaan dari pembelian bahan; seperti kebutuhan bahan mentah untuk produksi dan persediaan barang jadi untuk dijual. (Garret dan Silver, 1973) dalam jurnal (Arslan M dan Saricicek I ; 2013).

- a. **Biaya pengadaan** : Biaya yang melibatkan akuisis dari persediaan, termasuk beban seperti proses pemesanan barang, membayar tagihan. Hal terpenting dari biaya pengadaan yaitu adanya “*on-time cost*”. Selebihnya mungkin akan di kategorikan pada biaya tetap.

- b. **Biaya persediaan penyimpanan** : Kategori utama dari biaya adalah biaya yang terkait dengan membawa persediaan itu sendiri seperti biaya modal, biaya gudang, pembayaran asuransi dan pembayaran pajak, dan biaya sistem.
- c. **Biaya modal**: Dikenal juga sebagai aset lain, persediaan membutuhkan investasi modal. Dana yang dialokasikan untuk persediaan tidak tersedia untuk kegunaan lain, lebih lanjut, *opportunity cost* menjelaskan mengenai alternatif kegunaan dimana dana dapat dialokasikan.
- d. **Biaya gudang** : fasilitas membutuhkan pemesanan untuk mengisi persediaan dan menciptakan biaya seperti sewa, cahaya, pemanas. Sering fasilitas persediaan tersedia dan tidak ada alternatif yang bisa digunakan, jika kasusnya seperti itu, biaya gudang merupakan biaya tetap dan tidak bervariasi dengan tingkat persediaan.
- e. **Biaya kerusakan** : Banyak produk memburuk saat disimpan. Sesuatu yang alami bagi sebuah produk untuk memburuk dari waktu ke waktu, tetapi apapun penyebabnya, ini mewakili pengurangan dalam aset perusahaan dan hal ini mengakibatkan biaya persediaan penyimpanan. Yang biasa disebut *spoilage cost*.
- f. **Pajak dan asuransi** : Karena persediaan sering mewakili investasi yang signifikan dari modal perusahaan, manajemen konservatif praktis memanggil perlindungan asuransi. Biasanya,

biaya dari asuransi bervariasi tergantung pada ukuran dan nilai dari persediaan tersebut. Hal yang sama berlaku pada pajak.

g. **Biaya sistem** : biaya ini bekerja sama dengan administrasi dari sistem persediaan yang digunakan, seperti pengumpulan informasi, biaya pengawasan, biaya peralatan.

h. **Biaya barang habis** : Biaya yang datang jika persediaan barang habis sebelum permintaan datang. Terdapat dua tipe persediaan habis. Yang pertama (1) merujuk jika sebuah barang tidak tersedia untuk di jual atau untuk dikelola saat penjadwalan produksi tetapi dapat didapat melalui keadaan darurat. Dalam hal ini barang jadi, jika sebuah barang tidak tersedia dan tidak bisa di dapat dari keadaan darurat, penjual kehilangan potensinya. Secara umum perusahaan

Perusahaan membutuhkan sistem kontrol persediaan yang baik dan menjelaskan kebijakan yang paling tepat untuk struktur persediaan yang sangat penting:

1. Sistem kontrol persediaan yang baik meminimalkan kemungkinan untuk menunda produksi. Penipisan jumlah persediaan dapat mengindikasikan kondisi yang berbahaya dan buruk untuk perusahaan.
2. Sistem kontrol persediaan memungkinkan perusahaan untuk melatih perekonomian dalam berbagai cara. Ini mengeliminasi duplikasi pada proses persediaan dan mendorong tersedianya material utilisasi yang lebih baik melalui transfer antar departemen atau antar perusahaan. Membeli

perekonomian bisa dilatih dengan mendapatkan kuantitas dan diskon pengapalan.

3. Sistem kontrol persediaan yang baik esensial untuk sistem akuntansi yang efesiensi.
4. Sistem kontrol persediaan yang baik mendorong pemeliharaan bahan, mengurangi kerugian yang diakibatkan dari kerusakan dalam penanganan yang penting (Greene, 1974) dalam jurnal (Arslan M dan Saricicek I ; 2013)

Literatur lama mengenai manajemen persediaan berfokus pada keputusan untuk mengoptimalkan persediaan ketika menghadapi permintaan yang tidak pasti. Biaya persediaan dibuat sebagai biaya dari kehilangan penjualan atau biaya pemesanan kembali per unit (dan waktu) atau per persediaan yang habis (Pibernik R, 2006)..

Ketika menghadapi situasi persediaan yang habis, ada dua pertanyaan yang penting :

1. Bagaimana harusnya sisa kuantitas ketersediaan dapat dialokasikan untuk pemesanan jika tidak semua pemesanan bisa memenuhi tergantung kebutuhan konsumen?
2. Ukuran mana yang dapat digunakan pada saat situasi *Stock out*, memungkinkan perusahaan mengalokasikan pesanan untuk persediaan yang masih tersedia? (Pibernik R, 2006)

Produk yang mudah hilang (*perishable product*) bisa dibagi menjadi dua bagian. Yaitu produk dependen dan produk independen. Sistem pengelolaan persediaan

untuk *perishable product* lebih sulit ketimbang *non-perishable product*, mengacu pada siklus produk, nilai bawah, permintaan dan harga yang beragam. (Routroy S dan Bhausahab N A, 2010) dalam jurnal (Setyaningsih S, Hasan Basri M. 2013). Efektif dan efisien dari sistem manajemen persediaan bisa berdampak pada rantai pasokan yang signifikan untuk meningkatkan tingkat siklus produk dan mengurangi biaya. (Tee Y S dan Rossetti M D, 2001) dalam (Setyaningsih S, Hasan Basri M. 2013). Manajemen rantai pasokan mengikat beberapa sektor, satu diantaranya adalah manajemen persediaan, dimana bagian dari pekerjaan internal perusahaan. Jika perusahaan mampu mengelola sistem persediaan efektif dan efisien, hal itu akan menciptakan hasil dalam mengurangi biaya operasi (Chopra S dan Meindl P, 2010) dalam jurnal (Setyaningsih S, Hasan Basri M. 2013). Manajemen sistem mengarah pada *problem solving* dari persediaan dalam bisnis. Pengelolaan persediaan yang baik akan memaksimalkan keuntungan bisnis, dan sebaliknya, kegagalan mengontrol persediaan akan menghasilkan kerugian bagi perusahaan (Hedrik F D et al, 2012) dalam jurnal (Setyaningsih S, Hasan Basri M. 2013)

Terdapat dua kebijakan penambah barang yang sering digunakan dalam keseharian, yaitu tinjauan berkelanjutan (*continuous review*) dan tinjauan periodik (*periodic review*). *Continuous review* mengindikasikan jika status persediaan berkelanjutan dan bisa dilacak dan dipesan tergantung pada *lot size (Q)* yang telah selesai ketika tingkat mencapai kepercayaan *reorder point (ROP)*. Sementara *periodic review* mengindikasikan jika status persediaan dilacak pada interval periodik regular dan *reorder* telah dibuat untuk meningkatkan tingkat persediaan sampai batas yang ditentukan (Setyaningsih S, Hasan Basri M. 2013). Kebanyakan

dari permasalahan pada produk barang yang mudah habis (*perishable product*) dari produk manajemen persediaan adalah sistem kebijakan optimalisasi atau mendekati untuk mengurangi biaya produk, seperti standart pengendalian persediaan, informasi persediaan, kebijakan pemesanan yang optimal pada persediaan dari siklus produk sehingga bisa diprakirakan tanggal tenggat waktu tersebut. *Perishable produk* merupakan produk dengan kualitas yang memburuk seiring berjalan dengan waktu dan memiliki nilai yang rendah. (Setyaningsih S, Hasan Basri M. 2013)

Untuk tidak terjadi kekurangan pada persediaan diperlukan peningkatan pengelolaan manajemen persediaan yang teratur. Tujuan yang paling penting dalam meningkatkan manajemen persediaan adalah :

1. Mengurangi biaya bawaan persediaan dan yang berkaitan
2. Kebutuhan masalah persediaan konsumen untuk meningkatkan tingkat pelayanan
3. Mendukung pertumbuhan di tempat baru
4. Mendapatkan saham melalui pelayanan yang superior dan ketersediaan produk

Dalam manajemen persediaan, tingkat pelayanan diduga kemungkinan untuk tidak mencapai *stock-out* selama siklus penambahan barang atau kemungkinan untuk tidak kehilangan penjualan. (Radasanu Alin C. 2016)

2.1.1. Analisis ABC

Klasifikasi ABC berdasarkan total pendapatan tahunan sangatlah esensial untuk perusahaan seperti memunculkan bahan yang diperlukan pada aset persediaan. Memunculkan klasifikasi ABC berdasarkan harga kurang penting daripada pendapatan tahunan tetapi tetap berguna. Seperti kelompok A membutuhkan Level keselamatan untuk dilindungi dari kerusakan. Klasifikasi ABC berdasarkan permintaan memiliki kesamaan natural dengan klasifikasi berdasarkan total pendapatan tahunan. Disamping, bahan kelompok A harus disimpan di tempat yang sering di akses pada gudang sebanyak bahan itu diminta (Soshko O et al, 2010). Dengan mengelompokan obat berdasarkan nilai pakai maupun nilai investasi dapat membantu pihak manajemen untuk berfokus pada barang- barang yang memiliki nilai penggunaan lebih tinggi sehingga dapat ditangani lebih efisien (Atmaja, 2011) dalam jurnal (Ariyanti Benedicta D dan Iljanto S, 2011).

2.1.2. ROP

Merupakan metode titik pemesanan ulang yang dilakukan suatu perusahaan. Tujuan dari metode ini agar persediaan barang yang tersedia tidak mengalami *stock out*. Metode ini sangat berguna mengingat perusahaan sangat terbantu dalam menganalisis jumlah barang yang harus dipesan setiap bulannya.:

$$R = SS + \bar{D} \cdot \bar{LT}$$

Dimana :

R : Re- order point

SS : *safety stock*

D : Permintaan rata-rata perhari

LT : Rata-rata waktu tunggu

Persamaan untuk ROP ini mengasumsikan permintaan selama waktu tunggu dan waktu tunggu itu sendiri adalah konstan. Ketika kasusnya tidak seperti ini, persediaan tambahan sering disebut persediaan pengaman haruslah ditambahkan. Permintaan per harinya (d) dihitung dengan membagi permintaannya (D) dengan jumlah hari kerja dalam satu tahun :

$$d = \frac{D}{\text{Jumlah hari kerja dalam satu tahun}}$$

Rumus ROP diberikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROP} &= (\text{permintaan per hari}) \times [\text{waktu tunggu untuk pesanan baru dalam hari}] \\ &= d \times L \end{aligned}$$

Pemesanan dalam jumlah yang banyak dengan frekuensi pemesanan lebih rendah akan meningkatkan biaya penyimpanan dan mengurangi biaya pemesanan. Sedangkan sebaliknya, pemesanan dengan jumlah sedikit dengan frekuensi pemesanan tinggi akan mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan biaya pemesanan. (Atmaja, 2011) dalam jurnal (Ariyanti Benedicta D dan Iljanto S. 2011).

2.1.3. Safety Stock

Safety stock menjelaskan sebagai persediaan yang digunakan untuk menghindari *stock out* dan *backorder* situation. *Safety stock* melindungi dari variasi deviasi, seperti variasi pengiriman hari (ketika waktu tunggu penambahan bervariasi),

membutuhkan variansi (ketika prediksi tidak akurat) pengiriman kuantitas bervariasi (ketika *vendor* tidak mengirim bahan baku yang cukup atau kualitas kiriman bahan rendah) dan persediaan bervariasi (ketika persediaan mengetahui deviasi antara rencana dan persediaan sebenarnya) ((Radasanu Alin C. 2016).

(Radasanu Alin C. 2016) Berdasarkan kebiasaan pemakaian produk, literatur membedakan antara dua varian untuk menentukan *safety stok*. *Safety stock* bisa dihitung berdasarkan distribusi permintaan atau pada dasar distribusi yang akan datang dari permintaan (*forecast error*)

Rumus untuk metode standar sebagai berikut : (Radasanu Alin C. 2016)

Safety Stock = Faktor pengaman * rata-rata waktu tunggu persediaan penambah

Rumus ini mengasumsikan jika permintaan didistribusikan secara normal selama waktu tunggu persediaan penambah. Faktor pengaman mengindikasikan berapa banyak standar deviasi yang sesuai untuk tingkat pelayanan yang spesifik. Jika masalah persediaan didistribusikan secara normal, hal ini akan bisa dijelaskan dengan faktor pengaman dari fungsi distribusi sebuah standar normal distribusi.

Berdasarkan pada metode yang konservatif, *safety stock* dirumuskan sebagai berikut :

Safety stock = konsumsi harian maksimal * waktu tunggu persediaan penambah harian maksimal

Metode ini untuk persediaan yang berlebih, karena selalu berdasarkan maksimal. Harusnya ini digunakan untuk bahan yang penting atau untuk SKU yang konsumsinya tidak dapat diprediksi

Berdasarkan pada metode presentase *safety stock* bisa dihitung sebagai berikut :

Safety stock = konsumsi rata-rata * rata-rata waktu tunggu persediaan ditambah * faktor pengaman

Faktor pengaman antara 20% dan 40% dan dipilih berdasarkan naluri tanpa mempertimbangkan kriteria yang spesifik. Metode ini bergantung pada pengetahuan dan pengalaman dari pengelola pengendali persediaan dan faktor keputusan perusahaan. Sederhannya, mengikuti aturan yang berlaku (*rule of thumb*) menjelaskan jika *safety stock* :

Safety stock = rata-rata konsumsi periode * waktu tunggu persediaan ditambah dalam hari

Atau

Safety stock = 10-20% dari persediaan rata-rata.

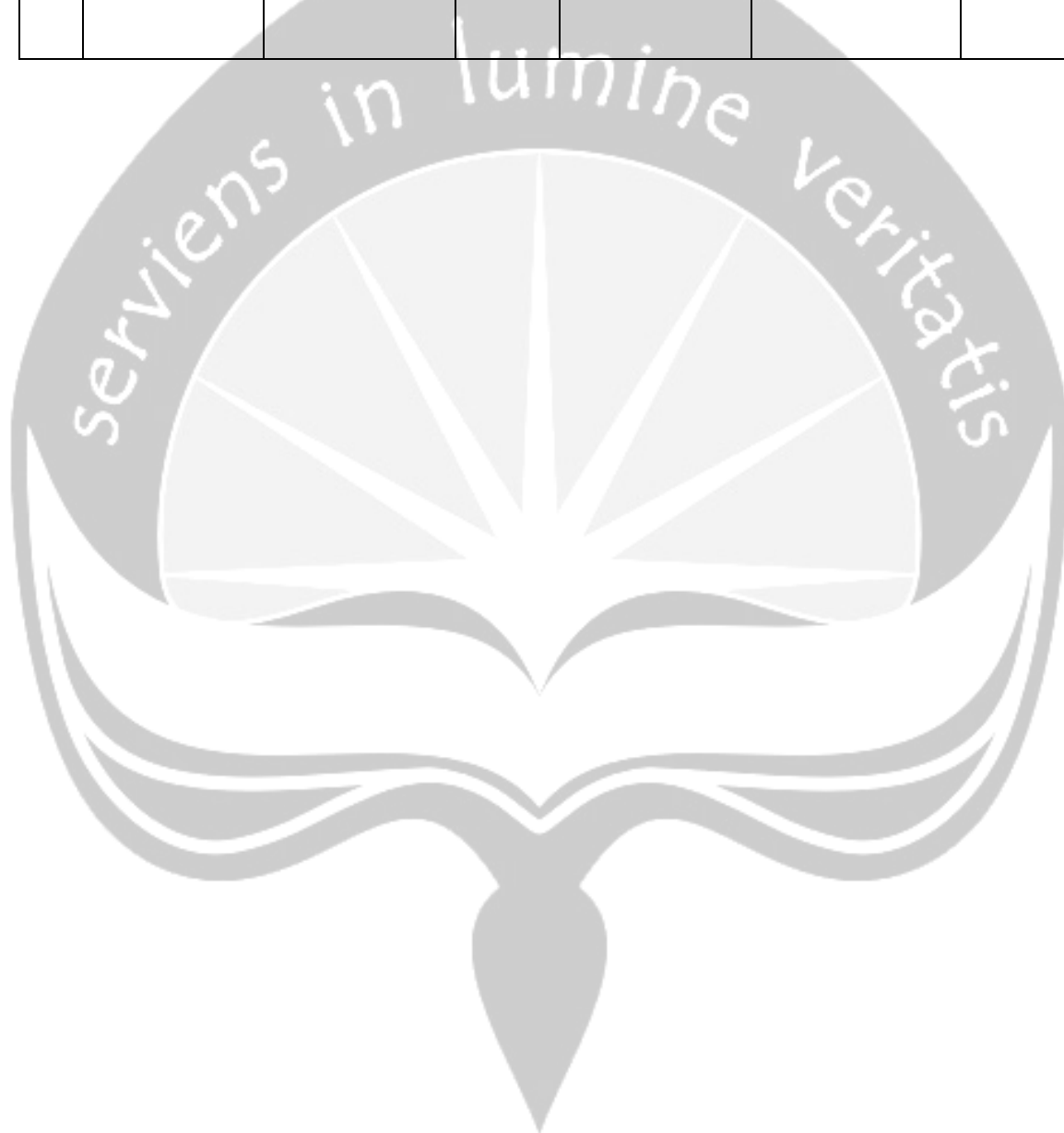
2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Authors	Judul	Tahun	Jurnal	Metode Analisis	Temuan
1	Soshko O et al	<i>Modelling inventory Management System at Distribution Company : Case Study</i>	2010	<i>Scientific Journal of Riga Technical University</i>	<i>Supply chain, ABC Analysis, Simulation Model, Inventory Model</i>	Menganalisis dengan menggunakan <i>simulation model</i> pada perhitungan ABC analisis dan rantai pasokan
2	Potacchini L et al	<i>A Way for Reducing Drug Supply Chain Cost for Hospital District : Case Study</i>	2016	<i>Journal of Industrial Engineering and Management.</i>	<i>Re-Order Point, EOQ, EOI</i>	Untuk mengurangi <i>Bullwhip Effect</i> , dan mengoptimalkan penggunaan ROP dan EOQ
3	Gebicky M et al	<i>Evaluation of Hospital Medication Inventory Policies</i>	2014	<i>Health Care Manage Scientific (2014) 17:215-229</i>	<i>Supply Chain Management</i>	Membuat keputusan yang bijak berdasarkan karakteristik obat.
4	Setyaningsih S, Hasan Basri M	<i>Comparison Continuous and Periodic Review Policy Inventory Management System Formula and Enteral Food Supply in Public Hospital</i>	2013	<i>International Journal of Innovation, Management and Technology, Vol. 4, No. 2, April 2013</i>	<i>Inventory Perishable management</i>	Melihat perbandingan penggunaan kebijakan persediaan pada rumus dan penyedia bahan makanan.

		<i>Bandung. International Journal of Innovation, Management and Technology</i>				
5	Azza A et al	<i>Inventory Holding Measurement : a Multi-case Study</i>	2014	<i>The International Journal of Logistics Management Vol. 25 No. 1, 2014 pp. 109-132</i>	<i>Multiple case study analysis</i>	Mengetahui parameter biaya penyimpanan dan perbedaan antara sistem persediaan manual dan otomatis.
6	Radasanu Alin C	<i>Inventory Management, Service Level and Safety Stock</i>	2016	<i>Journal of Public Administration, Finance and Law Issue 9</i>	<i>Safety stock, service level, standar deviation, service factor</i>	Optimasi <i>Safety stock</i> mampu membuat perusahaan mengurangi biaya sekaligus meningkatkan jumlah persediaan.
7	Ariyanti Benedicta D dan Iljanto S	Analisis Pengendalian Persediaan Obat Dengan Analisis ABC, EOQ dan ROP Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Periode Januari – Desember 2011	2011	FKM UI, 2013	Analisis ABC, ROP, EOQ	Membantu manajemen rumah sakit dalam merencanakan obat sehingga obat yang disediakan berada dalam kondisi siap.

8	Larasati I, Susilo H, Riyadi	Analisis Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat	2013	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 1 No. 2 April 2013.	Deskriptif, berfokus pada pendeskripsian kualitatif sistem informasi.	Kinerja instalasi farmasi menjadi lebih baik, efisien dan efektif.
---	------------------------------------	--	------	--	---	--



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Studi

Subjek studi dari penelitian adalah pusat layanan kesehatan yang ada di Indonesia. Penulis memfokuskan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (PusKesMas) yang berada di Yogyakarta untuk menganalisa persediaan obat. Definisi Puskesmas menurut Kepmenkes RI No. 128/MenKes/SK/II/2004 adalah UPTD Kesehatan/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja itu sendiri. Secara spesifik penelitian diadakan di Puskesmas Depok III yang terletak di jalan Komp. Colombo No. 50.A, Desa Caturtunggal Kecamatan Depok, Caturtunggal, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

3.2. Latar Belakang

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok (Tetkuo A, 2015). Dalam KEPMENKES RI No. 128 tahun 2004 dinyatakan bahwa fungsi Puskesmas dibagi menjadi tiga fungsi utama, Fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan yang berwawasan kesehatan, yaitu lebih mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan, berupaya menggerakkan lintas sektoral dan dunia usaha di wilayah kerja agar

menyelenggarakan pembangunan yang berwawasan kesehatan. Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat yang terdiri dari perorangan, pemuka masyarakat, dan dimulai dari keluarga kecil. Sebagai pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama, Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang artinya secara menyeluruh terpadu dan kesinambungan dimulai dari pelayanan kesehatan perorangan dan kemudian pelayanan kepada masyarakat.

3.3.Data

3.3.1. Sumber

Sumber yang diambil berasal dari daerah Yogyakarta karena penelitian dilakukan di daerah Yogyakarta. Melakukan penelitian pada satu objek Puskesmas, penulis akan melakukan penelitian di Puskesmas Depok III yang terletak di daerah Sleman.

3.3.2. Tipe data

Penulis menggunakan dua tipe data yaitu data primer dan sekunder. Untuk data primer, peneliti akan melakukan wawancara guna mencari informasi yang dibutuhkan untuk pengolahan data. Selain dengan teknik wawancara, penulis juga akan meminta data sekunder berupa Laporan Pemberian dan Penerimaan Obat (LPPO).

3.3.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sekunder yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data persediaan. Karena dari data persediaan tersebut, dapat diketahui

mengenai jumlah obat yang akan . Disini penulis menggunakan Laporan Penerimaan dan Pemberian obat dari puskesmas Depok III untuk mengetahui jumlah persediaan obat bulanan yang dibutuhkan sebuah puskesmas.

Tabel 3.1.
Format Laporan Penerimaan dan Pemberian Obat

Nama obat	Stok awal	Penerimaan	Persediaan	Pemakaian	Sisa Stok	Permintaan	Pemberian
Obat 1							
Obat 2							
Obat 3							

Sedangkan untuk data primer, penulis akan melakukan wawancara pada bagian operasi. Tujuannya untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan persediaan obat. Adapun beberapa yang akan penulis tanyakan berupa pertanyaan yang krusial seputar pengelolaan obat seperti :

Tabel 3.2
Format pertanyaan untuk wawancara

Pertanyaan 1	Berapa kali pemesanan obat dilakukan?
Pertanyaan 2	Apakah ada biaya tambahan jika persediaan obat habis?
Pertanyaan 3	Bagaimana menyikapi jika persediaan obat habis?
Pertanyaan 4	Berapa lama waktu tunggu untuk pemesanan obat?
Pertanyaan 5	Bagaimana cara menentukan prioritas kebutuhan obat?

3.3.4. Variabel

Penelitian ini diambil berdasarkan pada pengamatan penerapan manajemen persediaan Puskemas yang berfokus pada persediaan obat.

Penentuan data yang akan diambil berdasarkan variabel acuan yang ditentukan oleh penulis seperti kuantitas (Q), waktu tunggu (L), dan persediaan pengaman (s). Dengan kalkulasi sederhana untuk perhitungan pemesanan kembali (ROP) dan pencegahan terjadinya persediaan kosong (*Safety Stock*). Sedangkan untuk variabel pada analisis ABC, harus diperhatikan jumlah persediaan yang ada dalam Laporan Pemberian dan Penerimaan Obat (LPPO). Jika variasi obat hanya sedikit, untuk mengadakan analisis ABC pun dirasa tidak mungkin karena hasil yang di dapat tentunya akan tidak valid.

3.3.5. Metode Penelitian

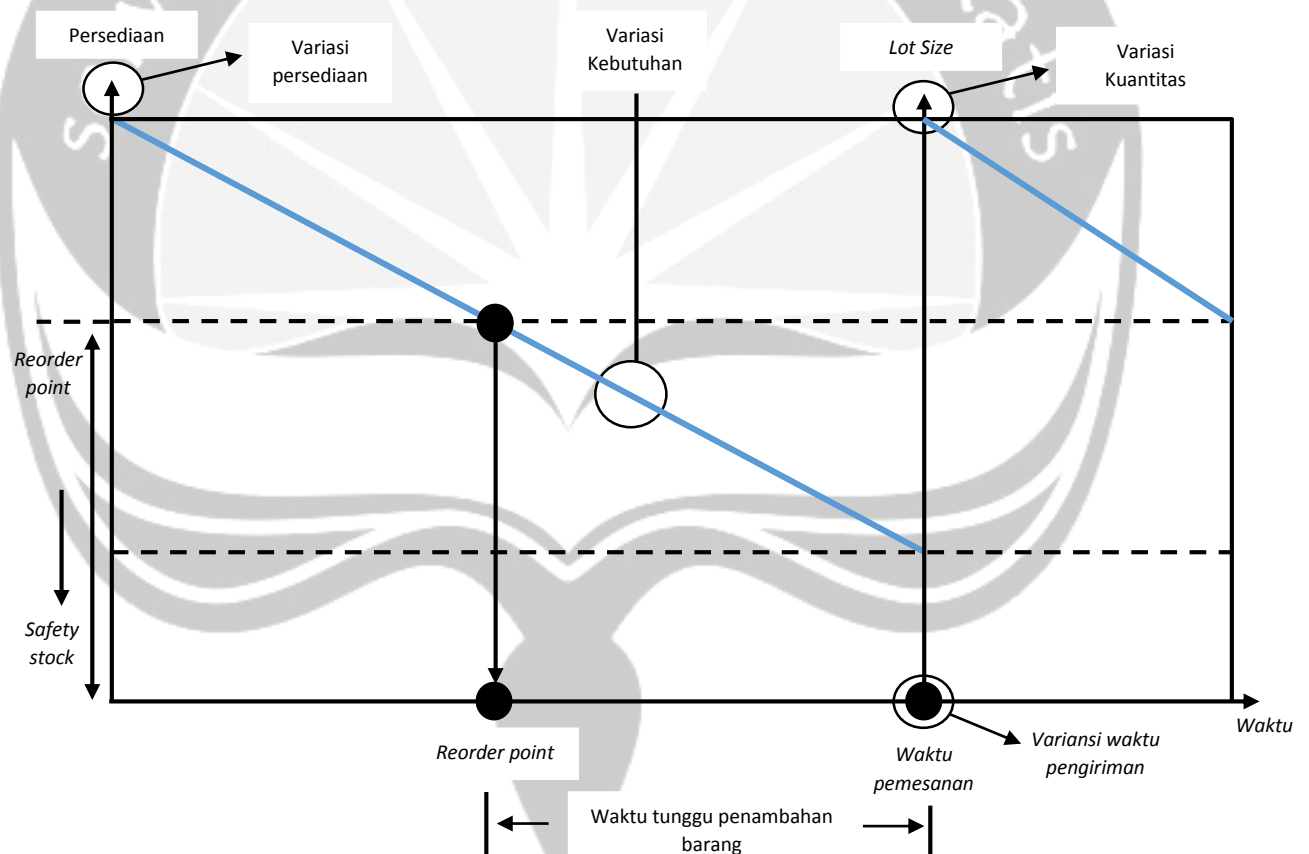
Safety stock menjelaskan sebagai persediaan yang digunakan untuk menghindari *stock out* dan *backorder* situasi. *Safety stock* melindungi dari variasi deviasi, seperti variasi pengiriman hari (ketika waktu tunggu penambahan bervariasi), membutuhkan variansi (ketika prediksi tidak akurat) pengiriman kuantitas bervariasi (ketika *vendor* tidak mengirim bahan baku yang cukup atau kualitas kiriman bahan rendah) dan persediaan bervariasi (ketika persediaan mengetahui deviasi antara rencana dan persediaan sebenarnya)

Pada metode penelitian, Analisis ABC dikelompokkan pada dua metode, yaitu dilihat dari analisis berdasarkan nilai pakai dan juga analisis berdasarkan nilai investasi pada persediaan obat di Puskesmas Depok III. Adapun nilai dari suatu obat ditentukan berdasarkan pengelompokan yang dilihat berdasarkan nilai investasi dan juga nilai

pakai obat tersebut. Juga dihitung ROP (*Re-Order Point*) dimana titik pemesanan setiap obat setiap bulannya akan dihitung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif dimana hasil perhitungan akan berperan besar dalam keputusan pembahasan. Perhitungan ini diambil dari Laporan Pemberian dan Penerimaan Obat (LPPO) selama satu tahun terakhir di tahun 2017.

Gambar 3.1. Model ROP



Sumber : Hoppe M., 2008 p.337

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Puskesmas Depok III, narasumber yang memberikan penjelasan seputar persediaan obat secara mendetail. Pada dasarnya obat yang digunakan disana disana dipisah pada dua kategori, yakni kategori obat esensial dan kategori obat emergensi. Obat- obatan yang masuk dalam kategori esensial adalah obat yang dikhususkan ada di puskesmas dan memiliki peran yang penting meskipun tidak selalu dibutuhkan. Sedangkan obat-obatan yang masuk dalam kategotri emergensi adalah obat yang dibutuhkan dan mendesak. Puseksmas diharuskan memiliki obat tersebut karena pemakaian obat tersebut sangat tinggi.

Selain itu penentuan obat-obatan ditentukan dengan formulalium yang sudah dirumuskan oleh dinas kesehatan sehingga Puskesmas tidak bisa mengambil keputusan secara sepihak. Pencatatan obat serta suplai obat didapatkan dari Dinas Kesehatan sehingga Puskesmas hanya merencanakan berapa banyak obat yang akan dipakai selama sebulan. Ada 231 obat yang tercatat dalam Laporan Pemberian dan Pemakaian Obat (LPPO).

Perencanaan, persediaan dan pengadaan obat-obatan menjadi wewenang unit logistik obat. Mereka bertanggung jawab dalam pengelolaan sediaan obat, sehingga didapatkan sediaan farmasi yang bermutu.

Puskesmas Depok III hanya melakukan pemesanan sebanyak satu kali setiap bulannya. Jika persediaan yang dibutuhkan tidak mencukupi, pihak Puskesmas akan melakukan pemesanan urgensi pada obat yang dibutuhkan atau penggunaan metode JIT (*Just in Time*) diberlakukan.

Dengan menggunakan metode JIT yang dilakukan, pihak Puskesmas terkadang kesulitan untuk melayani kebutuhan obat yang harusnya terpenuhi. Karena pada proses JIT, obat yang harus diambil akan mengalami waktu tunggu dimana pada pemaparan narasumber, waktu tunggu yang diperlukan adalah dua hari. Jika tidak mau menunggu, mereka bisa bekerja sama dengan pihak Puskesmas yang lain untuk membantu kekosongan obat. Namun hal itu tentunya akan mengganggu keseimbangan Puskesmas yang lain.

Karena Puskesmas belum menerapkan metode ROP dan juga analisis ABC, peneliti akan menganalisa jika persediaan obat yang ada disana dibantu dengan penggunaan dua metode persediaan tersebut. Dengan penggunaan kedua metode ini, diharapkan Puskesmas mampu mengelola persediaan lebih maksimal. Pada penelitian ini EOQ tidak relevan karena biaya obat ditanggung dari Dinas.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis ABC

Analisis ABC adalah suatu metode perhitungan untuk mengelompokkan jenis barang sesuai dengan tingkat urgensi yang

dimilikinya dan tujuannya adalah untuk membantu persediaan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan supaya tidak sia-sia. Secara teori pengelompokan pada analisis ABC ini melihat dari total nilai investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam urusan operasional mereka. Analisis ini terdiri dari tiga golongan yaitu :

1. Golongan A

Golongan persediaan ini termasuk golongan yang memiliki peran sangat penting dalam persediaan karena menyerap sekitar 75% total nilai investasi namun hanya menyerap sekitar 10% total penggunaan persediaan barang yang ada. Oleh karena itu golongan A ini harus memiliki perhatian yang lebih karena jika perusahaan salah mengambil tindakan pada pengambilan keputusan bukan tidak mungkin biaya penyimpanan obat untuk golongan ini menjadi sangat tinggi.

2. Golongan B

Pada Golongan ini persediaan barang berada di tingkat yang bisa dikatakan seimbang karena menyerap sekitar 15% total nilai investasi dengan nilai penggunaan total persediaan bisa sampai 20%. Perlu menjadi perhatian karena pada golongan ini barang yang dipakai akan menjadi komponen yang terkadang dibutuhkan namun juga pada saat tertentu tidak dibutuhkan. Untuk itu, pentingnya pemesanan barang yang cermat dapat mengurangi biaya penyimpanan.

3. Golongan C

Golongan yang hanya menyerap sekitar 10% dari total nilai investasi namun menggunakan sekitar 80% dari total penggunaan persediaan. Sama pentingnya dengan kedua golongan diatas, jika penanganan yang dilakukan pada golongan ini keliru dengan misal pemesanan barang yang berlebih, akan menambah biaya penyimpanan selain itu dengan jumlah pemesanan banyak dan menumpuk, potensi terjadinya *waste* juga akan semakin besar.

4.2.2. Analisis ABC Berdasarkan Nilai Investasi

Tabel 4.1

Perhitungan Analisis ABC berdasarkan nilai investasi

GOL	OBAT	TOTAL INVESTASI	TOTAL INVESTASI (%)	PENGUNAAN OBAT (%)
A	6	Rp1.290.592.245,90	75,87%	4,14%
B	6	Rp239.010.593,60	14,05%	4,14%
C	133	Rp171.412.096,11	10,08%	91,72%
TOTAL	145	Rp1.701.014.935,61	100,00%	100,00%

Pada tabel perhitungan diatas, terlihat jika pada Puskesmas Depok III memiliki total investasi sebesar Rp 1.701.014.935,61 selama tahun 2017 pada 145 obat yang terdata. Dari total investasi tersebut, golongan A menyerap sebanyak Rp. 1.290.592.245,90 hasil investasi atau 75,87% dari keseluruhan total namun hanya menyerap 6 obat atau 4,14% dari total obat yang terdata. Pada golongan ini Glimerpiride tab 1 mg memiliki nilai investasi terbesar dan menyerap 31,64% dari nilai investasi total. Hal ini

dikarenakan pemakaian obat selama satu tahun mencapai 10616 obat dengan harga obat yang mencapai Rp 51305,00 menjadikan obat ini menjadi paling banyak diinvestasikan. Sedangkan Amoksisilin 500 mg menyerap 15,95% nilai investasi yang ada dengan pemakaian obat selama satu tahun mencapai 54973 penggunaan dengan harga eceran obat tersebut sebesar 4995,00. Jika ditotal, dari kedua pemakaian kedua obat tersebut sudah menyerap 47,60% dari total nilai investasi atau hampir setengahnya dari keseluruhan investasi hanya untuk dua obat. Dengan empat obat lagi pada golongan A yaitu Amlodipin 5 mg (9,61%), Hyosine N Butilbromide tab 10 mg (6,06%), Mertaformin HCL 500 mg (5,93%), dan Parasetamol 500 mg (5,79%).

Sedangkan pada golongan B total investasi yang dikeluarkan Puskesmas Depok III sebesar Rp239.010.593,60 atau menyerap 14,05% nilai investasi total. Pada golongan B ini juga obat yang diserap sebanyak 6 obat atau 4,14% dari total obat yang terdata dengan Asam mefenamat 500 mg sebagai investasi terbesar dengan menyerap 3,44% dari keseluruhan nilai investasi obat atau sebesar Rp 59.183.784,00. Golongan C menyerap Rp171.412.096,11 atau sebesar 10,08% dari total nilai investasi dengan penggunaan obat yang terserap sebanyak 133 obat atau 91,72% dari keseluruhan total penggunaan obat dengan Ambroxol 30 mg tab sebagai investasi terbesar dengan menyerap 1,17% dari total nilai investasi atau sebesar Rp 20.193.264,00. (lihat lampiran)

4.2.3. Analisis ABC Berdasarkan Nilai Pakai

Tabel 4.2**Perhitungan Analisis ABC berdasarkan nilai pakai**

GOL	OBAT	TOTAL PEMAKAIAN	TOTAL PEMAKAIAN (%)	PENGGUNAAN OBAT (%)
A	14	390350	76.37%	9.66%
B	9	73234	14.33%	6.21%
C	122	47547	9.30%	84.14%
TOTAL	145	511131	100.00%	100.00%

Pada tabel perhitungan diatas, terlihat jika pada Puskesmas Depok III memiliki total pemakaian sebesar 511.131 selama tahun 2017 pada 145 obat yang terdata. Dari total investasi tersebut, golongan A menyerap sebanyak 390.350 hasil investasi atau 76,37% dari keseluruhan total dengan menyerap 14 obat atau 9,66% dari total obat yang terdata. Pada golongan ini Parasetamol 500 mg memiliki nilai investasi terbesar dan menyerap 13,75% dari nilai investasi total. Hal ini dikarenakan pemakaian obat selama satu tahun mencapai 70298 obat menjadikan obat ini menjadi paling banyak dipakai. Sedangkan Amoksisilin 500 mg menyerap 10,76% nilai investasi yang ada dengan pemakaian obat selama satu tahun mencapai 54973. Jika ditotal, dari kedua pemakaian kedua obat tersebut sudah menyerap 24,51%. Dengan 12 obat lagi pada golongan A yaitu Mertformin HCL 500 mg (8,15%), Vitamin B12 50 mg tab (), Ranitidin 150 mg, Ibuprofen 400 mg (), Amlodipin 5 mg (), Asam Mefenamat 500 mg (), Kalsium Laktat tab 500 mg (), Thiamin HCL tab 50 mg, Albendazol tab 400 mg (), Kloramfenikol Maleat tab 4 mg (), Ambroxol 30 mg tab (), dan Piridoksin 10 mg ()).

Sedangkan pada golongan B total pemakaian yang dikeluarkan Puskesmas Depok III sebesar 73.234 pemakaian atau menyerap 14,33% nilai investasi total. Pada golongan B ini juga obat yang diserap sebanyak 9 obat atau 6,21% dari total obat yang terdata dengan Glimerpiride tab 2 mg sebagai investasi terbesar dengan menyerap 2,08% dari keseluruhan nilai investasi obat atau sebesar 10.616 pemakaian. Golongan C menyerap 47.547 atau sebesar 9,30% dari total nilai investasi dengan penggunaan obat yang terserap sebanyak 122 obat atau 84,14% dari keseluruhan total penggunaan obat dengan Retinol 200.000 IU sebagai investasi terbesar dengan menyerap 0,94% dari total nilai investasi atau sebesar Rp 20.193.264,00. (lihat lampiran)

4.2.4. Metode ROP

Pada perhitungan ROP (*Re Order Point*) ini dikhususkan pada obat-obatan yang termasuk kelompok A pada perhitungan analisis ABC berdasarkan nilai investasi. Diharapkan Puskesmas Depok III mampu merencanakan jumlah obat yang akan diminta pada bulan berikutnya merujuk hasil estimasi pemesanan yang dilakukan. Dengan begitu *stock out* bisa diminimalisir meskipun pada praktiknya jumlah pemakaian tidak selalu konstan.

Berdasarkan tabel permintaan obat, perhitungan ROP dapat dilakukan jika *lead time* dan *safety stock* diketahui. Pada wawancara yang dilakukan oleh salah satu narasumber di Puskesmas Depok III, diketahui jika *lead time* yang dibutuhkan untuk pendistribusian obat adalah dua hari.

Sedangkan untuk *safety stock* sendiri dapat dihitung dengan penggunaan rumus sebagai berikut :

$$Safety\ Stock = \frac{Lead\ time}{Jumlah\ hari\ kerja} \times Kebutuhan\ per\ bulan$$

Tabel 4.3
Data pemakaian obat Puskesmas Depok III tahun 2017

NAMA OBAT	PEMAKAIAN												RATA-RATA
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
Amlodipin 5 mg	2270	2229	1731	2215	2152	2176	1700	2080	2220	2241	2330	2170	2126
Amoksisilin 500 mg	4014	4152	4614	5151	4708	4458	2654	4132	5260	5336	6279	4215	4581
Glimerpiride tab 1 mg	1470	1316	1185	1457	1480	1451	0	0	0	0	957	1300	885
Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	2132	2614	2290	2801	2870	2232	1370	2093	1945	1998	2486	924	2146
Mertformin HCl 500 mg	3814	3488	5505	3496	4167	3715	2469	3455	0	3380	4374	3790	3471
Parasetamol 500 mg	5707	5917	5140	6222	5185	5799	3719	5508	6035	5543	6705	8818	5858

Pada tabel diatas menunjukkan data pemakaian obat untuk golongan A yang diberikan kepada pasien selama satu tahun kalender. Dari data terlihat penggunaan Parasetamol 500 mg memiliki penggunaan rata-rata terbesar sebanyak 5858 pemakaian. Sedangkan Glimerpiride tab 1mg memiliki penggunaan rata-rata terendah sebesar 885 pemakaian obat. Dengan melihat data pemakaian per bulan yang ada pada Puskesmas Depok III, dapat dilakukan perhitungan ROP untuk masing masing obat.

Tabel 4.4
Perhitungan *Safety Stock*

NAMA OBAT	SAFETY STOCK												RATA-RATA
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
Amlodipin 5 mg	151	149	115	148	143	145	113	139	148	149	155	145	142
Amoksisilin 500 mg	268	277	308	343	314	297	177	275	351	356	419	281	305
Glimerpiride tab 1 mg	98	88	79	97	99	97	0	0	0	0	64	87	59
Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	142	174	153	187	191	149	91	140	130	133	166	62	143
Mertformin HCl 500 mg	254	233	367	233	278	248	165	230	0	225	292	253	231
Parasetamol 500 mg	380	394	343	415	346	387	248	367	402	370	447	588	391

Pada perhitungan *safety stock* yang mengacu pada tabel diatas, terlihat jika setiap bulan persediaan pengaman pada setiap bulan bervariasi. Pada Amlodipin 5 mg terlihat rata-rata *safety stock* yang diperlukan sebesar 142 obat dengan persediaan pengaman terbesar terjadi pada bulan November sebesar 155 obat. Pada Glimerpiride tab 1 mg tidak ada *safety stock* obat pada bulan Juli sampai dengan September. Hal ini bisa mengindikasikan jika *obat* yang diperlukan pada bulan tersebut tidak digunakan sehingga pihak Puskesmas Depook III tidak melakukan pemesanan. Secara keseluruhan dari perhitungan *safety stock* obat golongan A ini, Parasetamol 500 mg *safety stock* terbesar dengan rata-rata pengaman sebesar 391 obat dengan *safety stock* terbesar terjadi pada bulan Desember sebesar 588 obat.

Setelah melakukan perhitungan pada *safety stock*, perhitungan ROP dapat dilakukan. Adapun rumus ROP sebagai berikut :

$$\left(\frac{\text{Lead time}}{\text{Jumlah hari kerja bulanan}} \right) * \text{Kebutuhan bulanan} + \text{Safety Stock}$$

Tabel 4.5
Perhitungan ROP Persediaan Obat

NAMA OBAT	RE ORDER POINT												RATA-RATA
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
Amlodipin 5 mg	303	297	231	295	287	290	227	277	296	299	311	289	283
Amoksisilin 500 mg	535	554	615	687	628	594	354	551	701	711	837	562	611
Glimerpiride tab 1 mg	196	175	158	194	197	193	0	0	0	0	128	173	118
Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	284	349	305	373	383	298	183	279	259	266	331	123	286
Mertformin HCl 500 mg	509	465	734	466	556	495	329	461	0	451	583	505	463
Parasetamol 500 mg	761	789	685	830	691	773	496	734	805	739	894	1176	781

Pada data diatas, Asumsi obat-obat minimal yang harus tersedia bervariasi dengan Parasetamol 500 mg memiliki ROP yang paling tinggi dengan rata-rata sebesar 781. Selama ini, pihak Puskesmas Depok III belum melakukan perhitungan ROP maupun *Safety Stock* sehingga mereka melakukan pemesanan berdasarkan asumsi estimasi hal ini dapat dilihat dari data LPPO (lihat lampiran). Namun dengan melakukan perhitungan ROP, dapat membantu pihak Puskesmas untuk menghitung persediaan obat yang dibutuhkan setiap bulannya sehingga mendapat gambaran tentang persediaan obat yang dibutuhkan dan dapat mengambil keputusan yang

lebih baik lagi selain itu dengan melakukan perhitungan ROP dapat mengurangi terjadinya *stock-out*.

4.3. Pembahasan

Tabel 4.6.
Pembahasan analisis ABC dan ROP serta perbandingannya

Penelitian Pada Puskesmas Depok III	Hasil Perhitungan	Kesimpulan
<p>Penggunaan Analisis ABC dan juga ROP untuk menunjang persediaan obat pada Puskesmas Depok III masih belum diterapkan.</p> <p>Saat melakukan pemesanan, Puskesmas Depok III menggunakan metode JIT dan memesan sesuai kebutuhan setiap bulannya.</p>	<p>Berdasarkan perhitungan, analisis ABC mengelompokan obat berdasarkan nilai pakai maupun nilai investasi yang masing-masing perhitungannya menempatkan 14 obat berdasarkan nilai pakai dan 6 obat berdasarkan nilai investasi. Selain itu pada perhitungan ROP terlihat jelas kapan Puskesmas haru memesan persediaan obat ketika stok obat mencapai angka tertentu</p>	<p>Dengan analisis ABC maupun perhitungan ROP akan sangat membantu Puskesmas Depok III mengambil keputusan terkait pemesanan obat sehingga dapat menghindari biaya persediaan yang tinggi dan juga <i>waste</i> serta <i>stock out</i>.</p>

Baik perhitungan ROP dan juga analisis ABC sangat berguna untuk digunakan untuk mengendalikan persediaan barang dalam hal ini obat. Selain sangat berguna, penggunaan metode ini juga sangat sederhana untuk diikuti oleh bagian logistik obat pada Puskesmas Depok III sehingga metode asumsi yang mereka gunakan untuk melakukan pembelian obat bulanan bisa digantikan dengan perhitungan yang lebih akurat seperti perhitungan ROP dan Analisis ABC. Disamping itu, pengelompokan obat yang dilakukan berdasarkan teori analisis ABC bisa membantu petugas logistik obat untuk

memetakan jenis obat yang memakan investasi dan juga pemakaian terbesar. Hal ini guna untuk menghindari terjadinya *waste* yang bisa menambah biaya penyimpanan serta merugikan perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ada beberapa poin yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian ini diantaranya

1. Penentuan pengelompokan obat dengan menggunakan metode analisis ABC dapat dihitung dengan melihat besaran nilai investasi setiap bulannya.
2. Penentuan Pengelompokan obat dengan menggunakan metode analisis ABC dapat dihitung juga dengan melihat besaran pemakaian obat setiap bulannya.
3. Penentuan ROP pada masing-masing obat (dalam penelitian ini dikhususkan pada kelompok A) dihitung dengan melihat total hasil investasi setelah didapatkan perhitungan *safety stock*.

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini tidak disertakan perhitungan EOQ yang mungkin bisa membantu metode persediaan obat pada Puskesmas Depok III menjadi lebih baik lagi juga tidak disinggung bagaimana kinerja dari pelayanan dan juga pengelolaan obat. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengangkat topik tersebut dengan menyinggung ketekaitan kualitas pelayanan di Puskesmas

5.3.Saran

Dengan penggunaan metode ROP dan Analisis ABC dapat menunjang pengelompokan jenis obat yang perlu diprioritaskan sehingga menekan kemungkinan terjadinya *stock out* serta membantu mengkalkulasi keputusan pemesanan obat pada titik tertentu. Selain itu, perlunya persediaan pengaman yang terstruktur dengan estimasi yang akurat bisa membantu pada saat *stock out*. Perlu juga diperhatikan untuk obat-obatan yang tergolong pada kelompok C, menunjukkan jika nilai pemakaian masih sangat rendah dan memerlukan analisis lanjutan agar menemukan solusi yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

Soshko O, Merkurvey Y dan Vjakse V. 2010. *Modelling Inventory Management System at Distribution Company : Case Study*. *Scientific Journal of Riga Technical University*.

Potacchini L, Ciaracipa Filippo E, Bevilacqua M, Mazzuto G. Paciarotti C. 2016. *A Way for Reducing Drug Supply Chain Cost for a Hospital District : Case Study*. *Journal of Industrial Engineering and Management*.

Arslan M, Saricicek I. 2013. *Decision Support System For Inventory Management In Pharmaceutical Warehouse*. *Journal of Science and Technology - A – Applied Sciences and Technology*.

Pibernik R. 2006. *Managing Stock – Outs Effectively With order Fulfilment System*. *Journal of Manufacturing Technology Management Vol. 17 No, 2006 pp 721-736*

Yang C. Wu L. Cai W, Zhu W, Shen Q, Li Z, Fang Y. 2016. *Current Situation, Determinants, and Solutions to Drug Shortages in Shaanxi Province, China : A Qualitative Study*. *PLoS ONE 11 (10): e0161583. doi: 10.1371/Journal.Pone.0165183*

De Weerd E, De Rijdt T, Simoens S, Castele M, Huys I. 2017. *Time Spent by Belgian Hospital Phrmacists on Supply Disruptions and Drug Shortages : An Exploratory Study*. *PLoS ONE 12(3): e0174556. <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0174556>*

Gebicky M, Mooney E, Chen S J, Mazur L M. 2014. *Evaluation of Hospital Medication Inventory Policies*. *Health Care Manage Scientific (2014) 17:215-229*

Setyaningsih S, Hasan Basri M. 2013. *Comparison Continuous and Periodic Review Policy Inventory Management System Formula and Enteral Food Supply in Public Hospital Bandung*. *International Journal of Innovation, Management and Technology, Vol. 4, No. 2, April 2013*

Nayeem A. 2015. *An Expected Value Approach Involving Linear Combination of Possibility an Necessity Measures For a Fuzzy EOQ Model*. *Journal of Intelligent and Fuzzy System 29 (2015) 761-767*

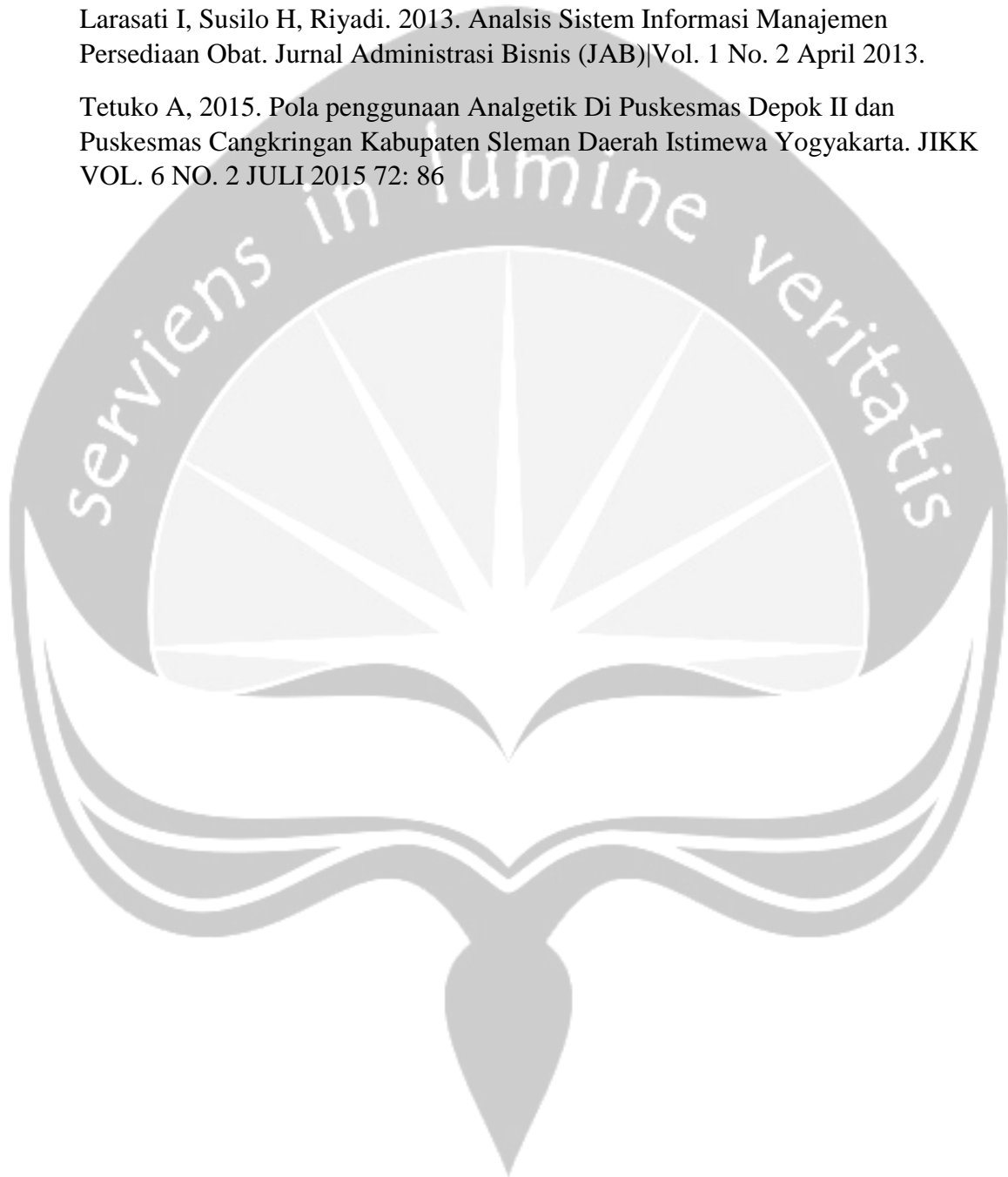
Azza A, Battini D, Faccio M, Persona A, Sgarbossa F. 2014. *Inventory Holding Measurement: a Multi- case Study*. *The International Journal of Logistics Management Vol. 25 No. 1, 2014 pp. 109-132*

Radasanu Alin C. 2016. *Inventory Management, Service Level and Safety Stock*. *Journal of Public Administration, Finance and Law Issue 9*

Ariyanti Benedicta D dan Ijanto S. 2011. Analisis Pengendalian Persediaan Obat Dengan Analisis ABC, EOQ dan ROP Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Periode Januari – Desember 2011. FKM UI, 2013

Larasati I, Susilo H, Riyadi. 2013. Analisis Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 1 No. 2 April 2013.

Tetuko A, 2015. Pola penggunaan Analgetik Di Puskesmas Depok II dan Puskesmas Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. JIKK VOL. 6 NO. 2 JULI 2015 72: 86



Lampiran 1 Daftar obat Puskesmas Depok III

Kode	NAMA OBAT
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml
2	Albendazol tab 400 mg
3	Alopurinol 100 mg
4	Alopurinol 300 mg
5	Ambroxol 30 mg tab
6	Ambroxol Syr
7	Aminofilin 200 mg
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.
10	Amlodipin 10 mg
11	Amlodipin 5 mg
12	Amoksisilin 500 mg
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml
17	Antasida DOEN
18	Aqua pro inj 25 ml
19	Artemether inj
20	Asam Folat 1 mg
21	Asam Mefenamat 500 mg
22	Asiklovir krim 5% 5 gram
23	Asiklovir tab 400 mg
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg
26	Azithromycin 500 mg
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial
28	Betametason krim 0,1%
29	Diazepam rectal 5 mg
30	Daizepam tab 2 mg
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg
32	Difenhidramin HCI inj. 10 mg/ml
33	Digoksin 0,25 mg
34	Doksisklin 100 mg
35	Domperidon Syrup
36	Domperidon tablet 10 mg
37	Efedrin tab 25 mg

Kode	NAMA OBAT
38	Ekstrak Beladon 10 mg
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%
40	Eritromisin 500 mg
41	Eritromisin sirup
42	Etambutol HCl 250 mg
43	Ethambutol tab 500 mg
44	Fenobarbital 30 mg
45	Fenobarbital tablet 100 mg
46	Fenoksimetil P 250 mg
47	Fenoksimetil P 500 mg
48	Fenol gliserol TT 10%
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml
50	Fitomenadion Sal 10 mg
51	Fluconazole cap 150 mg
52	Furosemida tab 40 mg
53	Garam Oralit 200 ml
54	Gemfibrozil 300 mg tab
55	Gentaicin inj 40 mg/ml
56	Gentian Violet larutan 1%
57	Glibenklamid 5 mg
58	Glimerpiride tab 1 mg
59	Glimerpiride tab 2 mg
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg
61	Glukosa lar infus 5%
62	Grisoefuvlin 125 mg micro
63	Haloperidol 1,5 mg
64	Haloperidol 5 mg
65	Haloperidol tab 0,5 mg
66	Hidroklorotiazida 25 mg
67	Hidrokortison krim 2,5 %
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg
69	Ibuprofen 400 mg
70	Iodiol kapsul lunak
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol
72	Isoniazida 100 mg
73	Isoniazida 300 mg
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg
75	Kalium Aspartat 300 mg
76	Kalsium Laktat tab 500 mg
77	Karbamazepin 200 mg

Kode	NAMA OBAT
78	Keokonazole 200 mg
79	Ketorolac inj 10 mg/ml
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg
81	Kloramfenikol salep mata 1%
82	Kloramfenikol suspensi
83	Kloramfenikol t.t 3%
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg
86	Kodein 10 mg
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%
88	Kuinin sulfat 222 mg
89	Lidokain HCl inj 2%
90	Lidokain Jelly 2%
91	Loratadine 10 mg
92	Magnesium sulfat inj 20%
93	Magnesium sulfat inj 40%
94	Mertformin HCl 500 mg
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg
96	Metilergometrin M sal 0,125
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml
98	Metoklorpropamide tab 10 mg
99	Metronidazol 250 mg
100	Metronidazol 500 mg
101	Metronidazol infus 500mg/100ml
102	Mikonazol krim
103	Natrium Bikarbonat 500 mg
104	Natrium diklofenak 25 mg tab
105	Natrium diklofenak 50 mg tab
106	Nifedipine 10 mg
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU
108	Obat batuk Hitam cairan
109	Oksiletrasiklin HCl salep mata 1 %
110	Oksiletrasiklin HCl sk 3%
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml
112	Omeprazole 20 mg
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu
114	Papveri 40 mg
115	Parasetamol 100 mg
116	Parasetamol 500 mg
117	Parasetamol drop

Kode	NAMA OBAT
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg
120	Pirazinamida 500 mg
121	Piridoksin 10 mg
122	Prednison 5 mg
123	Primakuin 15 mg
124	Propanolol HCl 50 mg
125	Propiltiourasil tab 100 mg
126	Ranitidin 150 mg
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml
128	Retinol 100.000 IU
129	Retinol 200.000 IU
130	Rifampiskin kapsul 300 mg
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml
132	Rispreridone 2 mg
133	Salbutamol 2 mg
134	Simvatalin tab 10 mg
135	Simvastatin tab 20 mg
136	Siprofioksin 500 mg
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %
139	Tetrasiklin HCl 250 mg
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml
141	Thiamin HCl tab 50 mg
142	Triflouperazin tab 5 mg
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg
144	Vitamin B12 50 mg tab
145	Zinc tab 20 mg

Lampiran 2 Laporan Pemakaian dan Pemberian Obat

Bulan Januari 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE	PEMAK	ED/RUSAK	SISA	PERMIN	PEMBERI
			LAIN	DIAAN	IAN	/RELOKASI	STOK	TAAN	AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	-	-		0		
2	Albendazol tab 400 mg	151	0	151	24		127		
3	Allopurinol 100 mg	464	200	664	234		430	100	100
4	Allopurinol 300 mg	0	0	-	-		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	5155	1900	7055	4171		2884	5500	5500
6	Ambroxol Syr	0	20	20	13		7	20	20
7	Aminofilin 200 mg	295	0	295	-		295		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	-	-		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	147	0	147	97		50	200	200
10	Amlodipin 10 mg	691	630	1321	766		555	990	990
11	Amlodipin 5 mg	2529	2040	4569	2229		2340	2130	2130
12	Amoksisilin 500 mg	5303	2800	8103	4152		3951	4400	4400
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	-	-		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	18	20	38	12		26		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	47	25	72	30		42	20	20
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	-	-		0		
17	Antasida DOEN	496	0	496	705		-209	1700	1700
18	Aqua pro inj 25 ml	0	0	-	-		0	2	2
19	Artemether inj	0	0	-	-		0		
20	Asam Folat 1 mg	280	1000	1280	330		950		
21	Asam Mefenamat 500 mg	3251	1100	4351	1602		2749	500	500
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	14	25	39	9		30		
23	Asiklovir tab 400 mg	181	0	181	40		141		
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	-	-		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	-	-		0		
26	Azithromycin 500 mg	0	0	-	-		0		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	-	-		0		
28	Betametason krim 0,1%	60	25	85	36		49	25	25
29	Diazepam rectal 5 mg	3	0	3	-		3		
30	Daizepam tab 2 mg	46	100	146	45		101		

Kode	NAMA OBAT	STC AWAL	PENE MAAN	PENERIMAAN LAIN	PER- DIAAN	PEMA- IAN	ED/RUSA/ /RELOKASI	SIS- STOK	PERM- TAAN	PEMBE- AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	-	-		0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	0	10	-		10		
33	Digoxin 0,25 mg	85	0	0	85	-		85		
34	Doksiklin 100 mg	324	0	0	324	26		298		
35	Domperidon Syrup	16	0	0	16	18		-2	40	40
36	Domperidon tablet 10 mg	87	200	0	287	563		-276	2500	2500
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	0	-	-		0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	-	-		0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0	0	10	-		10		
40	Eritromisin 500 mg	79	0	0	79	79		0	200	200
41	Eritromisin syrup	25	0	0	25	4		21		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	-	-		0		
43	Ethambutol tab 500 mg	0	0	0	-	-		0		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	0	-	-		0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	-	-		0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	-	-		0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	-	-		0		
48	Fenol gliserol TT 10%	25	0	0	25	10		15	25	25
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	2	0	0	2	-		2		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	100	0	0	100	3		97		
51	Fluconazole cap 150 mg	10	0	0	10	4		6	10	10
52	Furosemda tab 40 mg	238	0	0	238	73		165		
53	Garam Oralit 200 ml	441	300	0	741	352		389	400	400
54	Gemfibrozil 300 mg tab	174	360	0	534	210		324	120	120
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	-	-		0		
56	Gentian Violet larutan 1%	3	0	0	3	3		0	10	10
57	Glibenklamid 5 mg	0	0	0	-	-		0		
58	Glimerpiride tab 1 mg	0	0	0	-	-		0		
59	Glimerpiride tab 2 mg	1839	1150	0	2989	1316		1673	1000	1000
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0	0	-	-		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0		-	-		0		
62	Grisoefuvin 125 mg micro	0	0		-	-		0		
63	Haloperidol 1,5 mg	415	100		515	210		305	200	200
64	Haloperidol 5 mg	110	0		110	60		50	100	100
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0		-	-		0		
66	Hidroklorotiazida 25 mg	749	1000		1749	863		886	900	900
67	Hidrokortison krim 2,5 %	41	75		116	35		81		
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0		-	-		0		
69	Ibuprofen 400 mg	3275	1000		4275	2614		1661	3600	3600
70	Iodiol kapsul lunak	0	0		-	-		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0		-	-		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0		-	-		0		
73	Isoniazida 300 mg	139	0		139	15		124		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	120	0		120	43		77	100	100
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0		-	-		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	2194	800		2994	1765		1229	2400	2400
77	Karbamazepin 200 mg	0	0		-	-		0		
78	Keonazole 200 mg	74	0		74	38		36	50	50
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0		-	-		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	325	200		525	40		485		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	10	0		10	11		-1	25	25
82	Kloramfenikol suspensi	43	0		43	-		43		
83	Kloramfenikol t t 3%	25	25		50	16		34		
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	90	0		90	57		33	100	100
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	2583	0		2583	1242		1341	1200	1200
86	Kodein 10 mg	0	0		-	-		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0		-	-		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0		-	-		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	0	0		-	-		0		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0		-	-		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	716	400		1116	853		263	1450	1450
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0		-	-	-	0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0		-	-	-	0		
94	Mertformin HCl 500 mg	4070	3600		7670	3488		4182	2600	2600
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0		2	-		2		
96	Metilergometrin Msal 0,125	0	0		-	-	-	0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0		-	-	-	0		
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	0	0		-	-	-	0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0		-	-	-	0		
100	Metronidazol 500 mg	347	600		947	356		591	200	200
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0		-	-	-	0		
102	Mikonazol krim	34	25		59	43		16	75	75
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0		-	-	-	0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0		-	-	-	0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	1146	0		1146	638		508	800	800
106	Nifedipine 10 mg	145	0		145	115		30		
107	Nisfat in Vaginal 100.000 IU	40	0		40	-		40		
108	Obat batuk Hitam cairan	13	15		28	11		17	5	5
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0		-	-	-	0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0		-	-	-	0		
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0		7	-		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0		-	-	-	0		
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0		-	-	-	0		
114	Papveri 40 mg	0	0		-	-	-	0		
115	Parasetamol 100 mg	159	400		559	255		304	300	300
116	Parasetamol 500 mg	6876	4600		11476	5917		5559	6300	6300
117	Parasetamol drop	0	0		-	-	-	0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	163	75		238	125		113	140	140
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	29	0		29	5		24		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0		-	-	-	0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PENERIMAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	29	0	29	5			24		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0	-	-			0		
121	Piridoksin 10 mg	1059	1000	2059	922			1137	800	800
122	Prednison 5 mg	0	0	-	-			0		
123	Primakuin 15 mg	0	0	-	-			0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0	-	-			0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0	-	-			0		
126	Ranitidin 150 mg	3176	2100	5276	2222			3054	1400	1400
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0	-	-			0		
128	Retinol 100.000 IU	0	250	250	1710			100	200	0
129	Retinol 200.000 IU	160	2000	2160	-			450	3000	0
130	Rifampiskin kapsul 300 mg	0	0	-	-			0		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	5	0	5	3			2	5	5
132	Risperidone 2 mg	190	0	190	75			115	50	50
133	Salbutamol 2 mg	773	500	1273	1074		199	199	2000	1800
134	Simvatalin tab 10 mg	501	0	501	156			345		
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0	-	-			0		
136	Siprofiokasin 500 mg	510	0	510	350			160	600	600
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0	-	-			0		
138	Sulfase tamid Na Tm 15 %	0	0	-	-			0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	-	-			0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0	-	-			0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	4350	1000	5350	1277			4073		
142	Triflouperazin tab 5 mg	0	0	-	-			0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	773	0	773	368			406	400	400
144	Vitamin B12 50 mg tab	3004	3400	6404	2772			3632	2000	2000
145	Zinc tab 20 mg	5	0	5	5			0	10	10

Bulan Februari 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIAN TAAN	PEMBERIAN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	-	-	-	0		
2	Albendazol tab 400 mg	151	0	0	151	24		127		
3	Alopurinol 100 mg	464	200	0	664	234		430	100	100
4	Alopurinol 300 mg	0	0	0	-	-		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	5155	1900	0	7055	4171		2884	5500	5500
6	Ambroxol Syr	0	20	0	20	13		7	20	20
7	Aminofilin 200 mg	295	0	0	295	-		295		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	0	-	-		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	147	0	0	147	97		50	200	200
10	Amlodipin 10 mg	691	630	0	1321	766		555	990	990
11	Amlodipin 5 mg	2529	2040	0	4569	2229		2340	2130	2130
12	Amoksisilin 500 mg	5303	2800	0	8103	4152		3951	4400	4400
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	0	-	-		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	18	20	0	38	12		26		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	47	25	0	72	30		42	20	20
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	0	-	-		0		
17	Antasida DOEN	496	0	0	496	705		209	1700	1700
18	Aqua pro inj 25 ml	0	0	0	-	-		0	2	2
19	Artemether inj	0	0	0	-	-		0		
20	Asam Folat 1 mg	280	1000	0	1280	330		950		
21	Asam Mefenamat 500 mg	3251	1100	0	4351	1602		2749	500	500
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	14	25	0	39	9		30		
23	Asiklovir tab 400 mg	181	0	0	181	40		141		
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	0	-	-		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	-	-		0		
26	Azithromycin 500 mg	0	0	0	-	-		0		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	0	-	-		0		
28	Betametason krim 0,1%	60	25	0	85	36		49	25	25
29	Diazepam rectal 5 mg	3	0	0	3	-		3		
30	Daizepam tab 2 mg	46	100	0	146	45		101		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PERSE D/AAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	-	-		0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	10	-		10		
33	Digoksin 0,25 mg	85	0	85	-		85		
34	Doksiklin 100 mg	324	0	324	26		298		
35	Domperidon Syrup	16	0	16	18		-2	40	40
36	Domperidon tablet 10 mg	87	200	287	563		-276	2500	2500
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	-	-		0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	-	-		0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0	10	-		10		
40	Eritromisin 500 mg	79	0	79	79		0	200	200
41	Eritromisin syrup	25	0	25	4		21		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	-	-		0		
43	Ethambutol tab 500 mg	0	0	-	-		0		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	-	-		0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	-	-		0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	-	-		0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	-	-		0		
48	Fenol gliserol TT 10%	25	0	25	10		15	25	25
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	2	0	2	-		2		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	100	0	100	3		97		
51	Fluconazole cap 150 mg	10	0	10	4		6	10	10
52	Furosemida tab 40 mg	238	0	238	73		165		
53	Garam Oralit 200 ml	441	300	741	352		389	400	400
54	Gemfibrozil 300 mg tab	174	360	534	210		324	120	120
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	-	-		0		
56	Gentian Violet larutan 1%	3	0	3	3		0	10	10
57	Glibenklamid 5 mg	0	0	-	-		0		
58	Glimperiride tab 1 mg	0	0	-	-		0		
59	Glimperiride tab 2 mg	1839	1150	2989	1316		1673	1000	1000
60	Glisiril Guaiacolat 100 mg	0	0	-	-		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0		-	-		0		
62	Grisoefuvlin 125 mg micro	0	0		-	-		0		
63	Haloperidol 1,5 mg	415	100		515	210		305	200	200
64	Haloperidol 5 mg	110	0		110	60		50	100	100
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0		-	-		0		
66	Hdioriotiazida 25 mg	749	1000		1749	863		886	900	900
67	Hidrokoritson krim 2,5 %	41	75		116	35		81		
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0		-	-		0		
69	Ibuprofen 400 mg	3275	1000		4275	2614		1661	3600	3600
70	Iodiol kapsul lunak	0	0		-	-		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0		-	-		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0		-	-		0		
73	Isoniazida 300 mg	139	0		139	15		124		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	120	0		120	43		77	100	100
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0		-	-		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	2194	800		2994	1765		1229	2400	2400
77	Karbamazepin 200 mg	0	0		-	-		0		
78	Keokonazole 200 mg	74	0		74	38		36	50	50
79	ketorolac inj 10 mg/ml	0	0		-	-		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	325	200		525	40		485		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	10	0		10	11		-1	25	25
82	Kloramfenikol suspensi	43	0		43	-		43		
83	Kloramfenikol t.t 3%	25	25		50	16		34		
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	90	0		90	57		33	100	100
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	2583	0		2583	1242		1341	1200	1200
86	Kodein 10 mg	0	0		-	-		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0		-	-		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0		-	-		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	0	0		-	-		0		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0		-	-		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIJAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	716	400	1116	853	-	263	1450	1450
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0	-	-	-	0	-	-
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0	-	-	-	0	-	-
94	Mertformin HCl 500 mg	4070	3600	7670	3488	-	4182	2600	2600
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0	2	-	-	2	-	-
96	Metilergometrin M sal 0,125	0	0	-	-	-	0	-	-
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0	-	-	-	0	-	-
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
99	Metronidazol 250 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
100	Metronidazol 500 mg	347	600	947	356	-	591	200	200
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0	-	-	-	0	-	-
102	Mikonazol krim	34	25	59	43	-	16	75	75
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0	-	-	-	0	-	-
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	1146	0	1146	638	-	508	800	800
106	Nifedipine 10 mg	145	0	145	115	-	30	-	-
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	40	0	40	-	-	40	-	-
108	Obat batuk Hitam cairan	13	15	28	11	-	17	5	5
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0	-	-	-	0	-	-
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0	-	-	-	0	-	-
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0	7	-	-	7	-	-
112	Omeprazole 20 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
113	Osetamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0	-	-	-	0	-	-
114	Papveri 40 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
115	Parasetamol 100 mg	159	400	559	255	-	304	300	300
116	Parasetamol 500 mg	6876	4600	11476	5917	-	5559	6300	6300
117	Parasetamol drop	0	0	-	-	-	0	-	-
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	163	75	238	125	-	113	140	140
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	29	0	29	5	-	24	-	-
120	Pirazinamida 500 mg	0	0	-	-	-	0	-	-

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	1059	1000	2059	922	-	1137	800	800
122	Prednison 5 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
123	Primakuin 15 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
126	Ranitidin 150 mg	3176	2100	5276	2222	-	3054	1400	1400
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0	-	-	-	0	-	-
128	Retinol 100.000 IU	0	250	250	1710	-	100	200	0
129	Retinol 200.000 IU	160	2000	2160	-	-	450	3000	0
130	Rifampisikin kapsul 300 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
131	Ringer Laktal Jar. Infus 500 ml	5	0	5	3	-	2	5	5
132	Risperidone 2 mg	190	0	190	75	-	115	50	50
133	Salbutamol 2 mg	773	500	1273	1074	199	199	2000	1800
134	Simvatalin tab 10 mg	501	0	501	156	-	345	-	-
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
136	Siprofloksasin 500 mg	510	0	510	350	-	160	600	600
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0	-	-	-	0	-	-
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0	-	-	-	0	-	-
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0	-	-	-	0	-	-
141	Thiamin HCl tab 50 mg	4350	1000	5350	1277	-	4073	-	-
142	Triflouperazin tab 5 mg	0	0	-	-	-	0	-	-
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	773	0	773	368	-	406	400	400
144	Vitamin B12 50 mg tab	3004	3400	6404	2772	-	3632	2000	2000
145	Zinc tab 20 mg	5	0	5	5	-	0	10	10

Bulan Maret 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0	0	0		
2	Albendazol tab 400 mg	127	0	0	127	18		109		
3	Aloporinol 100 mg	430	100	0	530	167		363		
4	Aloporinol 300 mg	0	0	0	0	0		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	2884	0	0	2884	2679		205	5200	0
6	Ambroxol Syr	7	20	0	27	34		-7	75	75
7	Aminofilin 200 mg	295	0	0	295	20		275		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	0	0	0		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	50	200	0	250	67		183		
10	Amlodipin 10 mg	555	990	0	1545	867		678	1050	1050
11	Amlodipin 5 mg	2340	2130	0	4470	1731		2739	750	750
12	Amoksisilin 500 mg	3951	4400	0	8351	4614		3737	5500	5500
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	26	0	0	26	18		8	30	10
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	42	20	0	62	27		35	20	20
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
17	Antasida DOEN	-209	1700	0	1491	278		1213		
18	Aqua pro inj 25 ml	0	0	0	0	0		0		
19	Artemether inj	0	0	0	0	0		0		
20	Asam Folat 1 mg	950	0	0	950	705		245	1200	1200
21	Asam Mefenamat 500 mg	2749	500	0	3249	1607		1642	1600	1600
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	30	0	0	30	1		29		
23	Asiklovir tab 400 mg	141	0	0	141	20		121		
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	0	0	0		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	0	0		0		
26	Azithromycin 500 mg	0	0	0	0	0		0		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	0	0	0		0		
28	Betametason krim 0,1%	49	25	0	74	53		21	100	100
29	Diazepam rectal 5 mg	3	0	0	3	0		3		
30	Daizepam tab 2 mg	101	0	0	101	45		56	100	0

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	0	0		0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	0	10	0		10		
33	Digoksin 0,25 mg	85	0	0	85	85		0		
34	Doksiklin 100 mg	298	0	0	298	14		284		
35	Domperidon Syrup	-2	40	0	38	26		12	40	40
36	Domperidon tablet 10 mg	-276	2500	0	2224	214		2010		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	0	0	0		0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	0	0		0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0	0	10	0		10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0	0	0	0		0		
41	Eritromisin syrup	21	0	0	21	5		16		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	0	0		0		
43	Ethambutol tab 500 mg	0	0	0	0	0		0		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	0	0	0		0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	0	0		0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	0	0		0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	0	0		0		
48	Fenol gliserol TT 10%	15	25	0	40	15		25	25	25
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	2	0	0	2	0		2		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	97	0	0	97	8		89		
51	Fluconazole cap 150 mg	6	10	0	16	0		16		
52	Furosemida tab 40 mg	165	0	0	165	92		73	200	200
53	Garam Oralit 200 ml	389	400	0	789	286		503	100	100
54	Gemfibrozil 300 mg tab	324	120	0	444	75		369		
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0	0	0	0		0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0	0	0	0		0		
58	Glimerpiride tab 1 mg	0	0	0	0	0		0		
59	Glimerpiride tab 2 mg	1673	1000	0	2673	1185		1488	900	900
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0		0		
62	Grisoefuvin 125 mg micro	0	0	0	0	0		0		
63	Haloperidol 1,5 mg	305	200		505	210		295	200	200
64	Haloperidol 5 mg	50	100		150	120		30	300	300
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0	0	0	0		0		
66	Hdrioklorotiazida 25 mg	886	900		1786	984		802	1200	1200
67	Hidrokortison krim 2,5 %	81	0	0	81	29		52	25	25
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0	0	0	0		0		
69	Ibuprofen 400 mg	1661	3600		5261	2290		2971	1700	1700
70	Iodiol kapsul lunak	0	0	0	0	0		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0	0	0	0		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0	0	0	0		0		
73	Isoniazida 300 mg	124	0	0	124	0		124		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	77	100		177	5		172		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0	0	0	0		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	1229	2400		3629	1604		2025	1200	1200
77	Karbamazepin 200 mg	0	0	0	0	0		0		
78	Keokonazole 200 mg	36	50		86	61		25	100	100
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	485	0		485	150		335		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	-1	25		24	7		17		
82	Kloramfenikol suspensi	43	0	0	43	0		43		
83	Kloramfenikol t.t 3%	34	0	0	34	15		19	20	20
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	33	100		133	52		81	20	20
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	1341	1200		2541	1002		1539	900	900
86	Kodein 10 mg	0	0	0	0	0		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0	0	0	0		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0	0	0	0		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	0	0	0	0	0		0		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	263	1450		1713	691		1022	400	400
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0		0	0		0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0		0	0		0		
94	Mertformin HCl 500 mg	4182	2800		6982	5505		1477	3600	3600
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0		2	0		2		
96	Metilergometrin M sal 0,125	0	0		0	0		0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0		0	0		0		
98	Metokloropamide tab 10 mg	0	0		0	0		0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0		0	0		0		
100	Metronidazol 500 mg	591	200		791	281		510	100	100
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0		0	0		0		
102	Mikonazol krim	16	75		91	25		66		
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0		0	0		0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0		0	0		0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	508	800		1308	721		587	900	900
106	Nifedipine 10 mg	30	0		30	0		30		
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	40	0		40	0		40		
108	Obat batuk Hitam cairan	17	5		22	31		-9	75	75
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0		0	0		0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0		0	0		0		
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0		7	0		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0		0	0		0		
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0		0	0		0		
114	Papveri 40 mg	0	0		0	0		0		
115	Parasetamol 100 mg	304	300		604	223		381	100	100
116	Parasetamol 500 mg	5559	6300		11859	5140		6719	3600	3600
117	Parasetamol drop	0	0		0	0		0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	113	140		253	170		83	260	260
119	Pirante I Pamoat tab 125 mg	24	0		24	4		20		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	1137	800	1937	1063		874	1300	1000
122	Prednison 5 mg	0	0	0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0	0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0	0	0		0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0	0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	3054	1400	4454	2010		2444	1600	1600
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0	0	0		0		
128	Retinol 100.000 IU	100	0	100	3		97		
129	Retinol 200.000 IU	450	0	450	347		103	600	0
130	Rifampisikin kapsul 300 mg	0	0	0	0		0		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	2	5	7	0		7		
132	Risperidone 2 mg	115	50	165	60		105	50	50
133	Salbutamol 2 mg	199	2000	2199	697		1502		
134	Simvatalin tab 10 mg	345	0	345	160		185	200	200
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0	0	0		0		
136	Siprofloksasin 500 mg	160	600	760	650		110	1200	1200
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0	0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0	0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0	0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	4073	0	4073	1011		3062		
142	Trifluoperazin tab 5 mg	0	0	0	0		0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	406	400	806	420		386	500	500
144	Vitamin B12 50 mg tab	3632	2000	5632	2678		2954	2500	2500
145	Zinc tab 20 mg	0	10	10	0		10		

Bulan April 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PERSE D/AAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0	0		
2	Albendazol tab 400 mg	109	0	109	15		94		
3	Aloporinol 100 mg	363	0	363	113		250		
4	Aloporinol 300 mg	0	0	0	0		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	205	0	205	205		0	500	
6	Ambroxol Syr	-7	75	68	96		-28	150	150
7	Aminofilin 200 mg	275	0	275	0		275		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	0	0		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	183	0	183	60		123		
10	Amlodipin 10 mg	678	1050	1728	550		1178		
11	Amlodipin 5 mg	2739	750	3489	2215		1274	3300	3300
12	Amoksisilin 500 mg	3737	5500	9237	5151		4086	6300	6300
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	0	0		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	8	10	18	18		0	40	
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	35	20	55	42		13	75	80
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	0	0		0		
17	Antasida DOEN	1213	0	1213	658		555	800	800
18	Aqua pro inj 25 ml	0	0	0	0		0		
19	Artemether inj	0	0	0	0		0		
20	Asam Folat 1 mg	245	1200	1445	740		705	800	800
21	Asam Mefenamat 500 mg	1642	1600	3242	2282		960	3700	3700
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	29	0	29	40		-11		
23	Asiklovir tab 400 mg	121	0	121	45		76	100	100
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	0	0		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	0		0		
26	Azithromycin 500 mg	0	0	0	0		0		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	0	0		0		
28	Betametason krim 0,1%	21	100	121	49		72	30	30
29	Diazepam rectal 5 mg	3	0	3	0		3		
30	Daizepam tab 2 mg	56	0	56	22		34	100	100

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	0	10	0	0	10		
33	Digoksin 0,25 mg	0	0	0	0	0	0	0		
34	Doksiklin 100 mg	284	0	0	284	0	0	284		
35	Domperidon Syrup	12	40	0	52	9	0	43		
36	Domperidon tablet 10 mg	2010	0	0	2010	32	0	1978		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	0	0	0	0	0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	0	0	0	0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0	0	10	0	0	10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
41	Eritromisin syrup	16	0	0	16	0	0	16		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	0	0	0	0		
43	Ethambutol tab 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	0	0	0	0	0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	0	0	0	0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
48	Fenol gliserol TT 10%	25	25	0	50	15	0	35		
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	2	0	0	2	0	0	2		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	89	0	0	89	9	0	80		
51	Fluconazole cap 150 mg	16	0	0	16	1	0	15		
52	Furosemina tab 40 mg	73	200	0	273	50	0	223		
53	Garam Oralit 200 ml	503	100	0	603	226	0	377	100	
54	Gemfibrozil 300 mg tab	369	0	0	369	60	0	309		
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0	0	0	0	0	0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0	0	0	0	0	0		
58	Glimperiride tab 1 mg	0	0	0	0	0	0	0		
59	Glimperiride tab 2 mg	1488	900	0	2388	1457	0	931	2000	2000
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	Grisoefuvlin 125 mg micro	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	Haloperidol 1,5 mg	295	200		495	210		285	200	200
64	Haloperidol 5 mg	30	300		330	90		240		
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0		0	0		0		
66	Hidroklortiazida 25 mg	802	1200		2002	1019		983	1100	1100
67	Hidrokortison krim 2,5 %	52	25		77	61		16	125	125
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0		0	0		0		
69	Ibuprofen 400 mg	2971	1700		4671	2801		1870	3800	3800
70	Iodiol kapsul lunak	0	0		0	0		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0		0	0		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0		0	0		0		
73	Isoniazida 300 mg	124	0		124	0		124		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	172	0		172	2		170		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0		0	0		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	2025	1200		3225	1516		1709	1400	1400
77	Karbamazepin 200 mg	0	0		0	0		0		
78	Keokonazole 200 mg	25	100		125	48		77	50	
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0		0	0		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	335	0		335	70		265		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	17	0		17	12		5	20	20
82	Kloramfenikol suspensi	43	0		43	0		43		
83	Kloramfenikol t.t 3%	19	25		44	13		31		
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	81	25		106	40		66	15	15
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	1539	500		2039	1828		211	3500	3500
86	Kodein 10 mg	0	0		0	0		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0		0	0		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0		0	0		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	0	0		0	0		0		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PENERIMAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	1022	400	1422	743			679	900	900
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0	0	0			0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0	0	0			0		
94	Mertformin HCl 500 mg	3477	3600	7077	3496			3581	3500	3500
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0	2	0			2		
96	Metilergometrin Msal 0,125	0	0	0	0			0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0	0	0			0		
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	0	0	0	0			0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0	0	0			0		
100	Metronidazol 500 mg	510	100	610	117			493		
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0	0	0			0		
102	Mikonazol krim	66	0	66	29			37	25	25
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0	0	0			0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0	0	0			0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	587	900	1487	568			919	250	250
106	Nifedipine 10 mg	30	0	30	0			30		
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	40	0	40	7			33		
108	Obat batuk Hitam cairan	-9	100	91	139			-48	330	330
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0	0	0			0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0	0	0			0		
111	Oksitosin injeksi 10IU/ml-1 ml	7	0	7	0			7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0	0	0			0		
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0	0	0			0		
114	Papveri 40 mg	0	0	0	0			0		
115	Parasetamol 100 mg	381	100	481	278			203	400	400
116	Parasetamol 500 mg	6719	3600	10319	6222			4097	8400	8400
117	Parasetamol drop	0	0	0	0			0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	83	260	343	150			193	110	110
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	20	0	20	0			20		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0	0	0			0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	874	1000		1874	1060		814	1000	1000
122	Prednison 5 mg	0	0		0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0		0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0		0	0		0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0		0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	2444	1600		4044	2259		1785	2800	2800
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0		0	0		0		
128	Retinol 100.000 IU	97	0		97	0		97		
129	Retinol 200.000 IU	103	0		103	21		82	100	100
130	Rifampisikin kapsul 300 mg	0	0		0	0		0		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	7	0		7	0		7		
132	Rispridone 2 mg	105	50		155	60		95	50	50
133	Salbutamol 2 mg	1502	0		1502	687		815	600	600
134	Simvatalin tab 10 mg	185	200		385	60		325		
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0		0	0		0		
136	Siprofiokasin 500 mg	110	1200		1310	442		868	100	100
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0		0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0		0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0		0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0		0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	3062	0		3062	1703		1359	3000	3000
142	Triflouperazin tab 5 mg	0	0		0	0		0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	386	500		886	420		466	400	400
144	Vitamin B12 50 mg tab	2954	2500		5454	3844		1610	6100	6100
145	Zinc tab 20 mg	10	0		10	0		10		

Bulan Mei 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0		0	0		0		
2	Albendazol tab 400 mg	94	0		94	1		93		
3	Alopurinol 100 mg	250	0		250	114		136	100	100
4	Alopurinol 300 mg	0	0		0	0		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	0	0	300	300	238		62	500	0
6	Ambroxol Syr	-28	150		122	99		23	175	175
7	Aminofilin 200 mg	275	0		275	30		245		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0		0	0		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	123	0		123	60		63	100	100
10	Amlodipin 10 mg	1178	0		1178	793		385	1350	1350
11	Amlodipin 5 mg	1274	3300		4574	2152		2422	1950	1950
12	Amoksisilin 500 mg	4086	6300		10386	4708		5678	3800	3800
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0		0	0		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	0	0		0	0		0		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	13	80		93	80		13	150	150
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0		0	0		0		
17	Antasida DOEN	555	800		1355	675		680	700	700
18	Aqua pro inj 25 ml	0	0		0	0		0		
19	Artemether inj	0	0		0	0		0		
20	Asam Folat 1 mg	705	800		1505	410		1095		
21	Asam Mefenamat 500 mg	960	3700		4660	2003		2657	1400	1400
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	25	0		25	16		9	25	25
23	Asiklovir tab 400 mg	76	100		176	55		121		
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0		0	0		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0		0	0		0		
26	Azithromycin 500 mg	0	60		60	2		58		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0		0	0		0		
28	Betametason krim 0,1%	72	30		102	33		69		
29	Diazepam rectal 5 mg	3	0		3	0		3		
30	Daizepam tab 2 mg	34	100		134	26		108		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAHA	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0		0	0		0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0		10	0		10		
33	Digoksin 0,25 mg	0	0		0	0		0		
34	Doksiklin 100 mg	284	100		384	0		384		
35	Domperidon Syrup	43	0		43	8		35		
36	Domperidon tablet 10 mg	1978	0		1978	36		1942		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0		0	0		0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0		0	0		0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0		10	0		10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0		0	0		0		
41	Eritromisin syrup	16	0		16	1		15		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0		0	0		0		
43	Ethambutol tab 500 mg	0	0		0	0		0		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0		0	0		0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0		0	0		0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0		0	0		0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0		0	0		0		
48	Fenol gliserol TT 10%	35	0		35	12		23	25	25
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	2	0		2	2		0	5	
50	Fitomenadion Sal 10 mg	80	0		80	31		49	100	100
51	Fluconazole cap 150 mg	15	10		25	0		25		
52	Furosemida tab 40 mg	223	0		223	29		194		
53	Garam Oralit 200 ml	377	100		477	329		148	600	600
54	Gemfibrozil 300 mg tab	309	0		309	40		269		
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0		0	0		0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0		0	0		0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0		0	0		0		
58	Glimerpiride tab 1 mg	0	0		0	0		0		
59	Glimerpiride tab 2 mg	931	2000		2931	1480		1451	1550	0
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0	0		
62	Grisofeuvlin 125 mg micro	0	0	0	0	0	0	0		
63	Haloperidol 1,5 mg	285	200		485	210		275	200	200
64	Haloperidol 5 mg	240	0		240	90		150	100	100
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0		0	0		0		
66	Hidroklorotiazida 25 mg	983	1100		2083	927		1156	700	700
67	Hidrokortison krim 2,5 %	16	125		141	53		88	25	25
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0		0	0		0		
69	Ibuprofen 400 mg	1870	3800		5670	2870		2800	3000	3000
70	Iodiol kapsul lunak	0	0		0	0		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0		0	0		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0		0	0		0		
73	Isoniazida 300 mg	124	0		124	0		124		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	170	0		170	0		170		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0		0	0		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	1709	1400		3109	1456		1653	1300	1300
77	Karbamazepin 200 mg	0	0		0	0		0		
78	Keokonazole 200 mg	77	0		77	17		60		
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0		0	0		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	265	0		265	150		115	200	200
81	Kloramfenikol salep mata 1%	5	20		25	14		11	20	20
82	Kloramfenikol suspensi	43	0		43	0		43		
83	Kloramfenikol t.t 3%	31	0		31	18		13	25	25
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	66	15		81	39		42	40	40
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	211	3500		3711	1361		2350	400	400
86	Kodein 10 mg	0	0		0	0		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0		0	0		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0		0	0		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	0	0		0	0		0		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	679	900	1579	867	712	1050	1000	
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0	0	0	0	0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0	0	0	0	0		
94	Mertformin HCl 500 mg	3581	3500	7081	4167	2914	5500	5500	
95	Metilergometrin Minj 0,200 mg	2	0	2	0	2			
96	Metilergometrin M sal 0,125	0	0	0	0	0			
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0	0	0	0			
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	0	0	0	0	0			
99	Metronidazol 250 mg	0	0	0	0	0			
100	Metronidazol 500 mg	493	0	493	227	266	200	200	
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0	0	0	0			
102	Mikonazol krim	37	25	62	32	30	35	35	
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0	0	0	0			
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0	0	0	0			
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	919	250	1169	426	743	150	150	
106	Nifedipine 10 mg	30	0	30	0	30			
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	33	0	33	0	33			
108	Obat batuk Hitam cairan	-48	330	282	105	177	35	35	
109	Oksiletirasiklin HCl salep mata 1 %	0	0	0	0	0			
110	Oksiletirasiklin HCl sk 3%	0	0	0	0	0			
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0	7	0	7			
112	Omeprazole 20 mg	0	0	0	0	0			
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0	0	0	0			
114	Papveri 40 mg	0	0	0	0	0			
115	Parasetamol 100 mg	203	400	603	209	394	100	100	
116	Parasetamol 500 mg	4097	8400	12497	5185	7312	3100	3100	
117	Parasetamol drop	0	0	0	0	0			
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	193	110	303	149	154	145	145	
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	20	0	20	10	10			
120	Pirazinamida 500 mg	0	0	0	0	0			

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	814	1000	1814	950		864	1100	1100
122	Prednison 5 mg	0	0	0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0	0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0	0	0		0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0	0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	1785	2800	4585	2274		2311	2300	2300
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0	0	0		0		
128	Retinol 100.000 IU	97	0	97	0		97		
129	Retinol 200.000 IU	82	100	182	17		165		
130	Rifampiskin kapsul 300 mg	0	0	0	0		0		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	7	0	7	2		5		
132	Risperidone 2 mg	95	50	145	60		85	50	100
133	Salbutamol 2 mg	815	600	1415	710		705	800	800
134	Simvastatin tab 10 mg	325	0	325	85		240		
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0	0	0		0		
136	Siprofiokasin 500 mg	868	100	968	393		575	300	300
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0	0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0	0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0	0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	1359	3000	4359	1894		2465	2000	2000
142	Triflouperazin tab 5 mg	0	0	0	0		0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	466	400	866	420		446	400	400
144	Vitamin B12 50 mg tab	1610	6100	7710	3631		4079	3200	3200
145	Zinc tab 20 mg	10	0	10	0		10		

Bulan Juni 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0		0		
2	Albendazol tab 400 mg	93	0	0	93	3		90		
3	Altopurinol 100 mg	136	100	0	236	115		121	200	200
4	Altopurinol 300 mg	0	0	0	0	0		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	62	0	0	62	295		-233	400	400
6	Ambroxol Syr	23	175	0	198	60		138		
7	Aminofilin 200 mg	245	0	0	245	0		245		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	0	0	0		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	63	100	0	163	60		103	100	100
10	Amlodipin 10 mg	385	1350	0	1735	650		1085	300	300
11	Amlodipin 5 mg	2422	1950	0	4372	2176		2196	2250	2250
12	Amoksisilin 500 mg	5678	3800	0	9478	4458		5020	3900	3900
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	0	0	0	0	0		0		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	13	150	0	163	57		106	10	10
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
17	Antasida DOEN	680	700	0	1380	958		422	1500	1500
18	Aqua pro inj 25 ml	2	0	0	2	0		2		
19	Artemether inj	0	0	0	0	0		0		
20	Asam Folat 1 mg	1095	0	0	1095	430		665	300	200
21	Asam Mefenamat 500 mg	2657	1400	0	4057	2235		1822	2700	2700
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	9	25	0	34	6		28		
23	Asiklovir tab 400 mg	121	0	0	121	80		41	200	200
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	0	0	0		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	0	0		0		
26	Azithromycin 500 mg	58	0	0	58	12		46		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	0	0	0		0		
28	Betametason krim 0,1%	69	0	0	69	29		40	20	5
29	Diazepam rectal 5 mg	3	0	0	3	1		2		
30	Daizepam tab 2 mg	108	0	0	108	21		87		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	0	0		0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	0	10	0		10		
33	Digoksin 0,25 mg	0	0	0	0	0		0		
34	Doksisklin 100 mg	384	0	0	384	0		384		
35	Domperidon Syrup	35	0	0	35	9		26		
36	Domperidon tablet 10 mg	1942	0	0	1942	10		1932		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	0	0	0		0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	0	0		0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0	0	10	0		10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0	0	0	0		0		
41	Eritromisin syrup	10	0	0	10	0		10		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	0	0		0		
43	Ethambutol tab 500 mg	0	100	0	100	44		56	100	100
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	0	0	0		0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	0	0		0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	0	0		0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	0	0		0		
48	Fenol gliserol TT 10%	23	25	0	48	10		38		
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	49	100	0	149	25		124		
51	Fluconazole cap 150 mg	25	0	0	25	0		25		
52	Furosemda tab 40 mg	194	0	0	194	24		170		
53	Garam Oralit 200 ml	148	600	0	748	257		491	100	100
54	Gemfibrozil 300 mg tab	269	0	0	269	65		204		
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0	0	0	0		0		
57	Gilbenklamid 5 mg	0	0	0	0	0		0		
58	Glimerpiride tab 1 mg	0	0	0	0	0		-180	550	550
59	Glimerpiride tab 2 mg	1451	0	0	1451	1451		0	2950	2950
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE	PEMAK	ED/RUSAK	SISA	PERMIN	PEMBERI
			LAIN	DIAAN	IAN	/RELOKASI	STOK	TAAN	AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0		
62	Grisoefuvin 125 mg micro	0	0	0	0	0	0		
63	Haloperidol 1,5 mg	275	200	475	210		265	200	200
64	Haloperidol 5 mg	150	100	250	60		190		
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0	0	0		0		
66	Hidroklorotiazida 25 mg	1156	700	1856	1170		686	1700	1700
67	Hidrokortison krim 2,5 %	88	25	113	47		66	50	50
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0	0	0		0		
69	Ibuprofen 400 mg	2800	3000	5800	2232		3568	900	900
70	Iodiol kapsul lunak	0	0	0	0		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0	0	0		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0	0	0		0		
73	Isoniazida 300 mg	124	0	124	44		80	100	100
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	170	0	170	21		149		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0	0	0		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	1653	1300	2953	1970		983	3000	3000
77	Karbamazepin 200 mg	0	0	0	0		0		
78	Keonazole 200 mg	60	0	60	36		24	50	50
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0	0	0		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	115	200	315	40		275		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	11	20	31	13		18	10	10
82	Kloramfenikol suspensi	43	0	43	0		43		
83	Kloramfenikol t.t.3%	13	25	38	13		25	5	5
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	42	40	82	30		52	10	10
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	2350	400	2750	713		2037		
86	Kodein 10 mg	0	0	0	0		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0	0	0		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0	0	0		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	0	0	0	0		0		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE	PEMAKAIAN	ED/RUSAK	SISA	PERMIN	PEMBERI
			LAIN	DIAAN	IAN	/RELOKASI	STOK	TAAN	AN
91	Loratadine 10 mg	712	1000	1712	944		768	1200	1200
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0	0	0		0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0	0	0		0		
94	Mertformin HCl 500 mg	2914	5500	8414	3715		4699	2800	2800
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0	2	0		2		
96	Metilergometrin M sal 0,125	0	0	0	0		0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0	0	0		0		
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	0	0	0	0		0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0	0	0		0		
100	Metronidazol 500 mg	266	200	466	264		202	400	400
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0	0	0		0		
102	Mikonazol krim	30	35	65	26		39	15	15
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0	0	0		0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0	0	0		0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	743	150	893	606		287	950	950
106	Nifedipine 10 mg	30	0	30	0		30		
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	33	0	33	5		28		
108	Obat batuk Hitam cairan	177	35	212	108		104	115	115
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0	0	0		0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0	0	0		0		
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0	7	0		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0	0	0		0		
113	Osetamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0	0	0		0		
114	Papveri 40 mg	0	0	0	0		0		
115	Parasetamol 100 mg	394	100	494	275		219	400	400
116	Parasetamol 500 mg	7312	3100	10412	5799		4613	7000	7000
117	Parasetamol drop	0	0	0	0		0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	154	145	299	127		172	85	85
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	10	0	10	0		10		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	864	1000		1864	781		1083	600	600
122	Prednison 5 mg	0	0		0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0		0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0		0	0		0		
125	Propitiourasil tab 100 mg	0	0		0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	2311	2300		4611	2050		2561	1600	1600
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0		0	0		0		
128	Retinol 100.000 IU	97	0		97	58		39	100	100
129	Retinol 200.000 IU	165	0		165	118		47	200	200
130	Rifampiskin kapsul 300 mg	0	100		100	44		56	100	100
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	5	0		5	0		5		
132	Risperidone 2 mg	85	100		185	120		65	200	300
133	Salbutamol 2 mg	705	800		1505	588		917	300	300
134	Simvatalin tab 10 mg	240	0		240	135		105	200	200
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0		0	0		0		
136	Siprofloksasin 500 mg	575	300		875	403		472	400	400
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0		0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15%	0	0		0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0		0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0		0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	2465	2000		4465	1936		2529	2000	2000
142	Trifluoperazin tab 5 mg	0	0		0	0		0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	446	400		846	420		426	500	500
144	Vitamin B12 50 mg tab	4079			4079	3302		777	2700	2700
145	Zinc tab 20 mg	10			10	0		10		

Bulan Juli 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0		0	0		0		
2	Albendazol tab 400 mg	90	0		90	3		87		
3	Alopurinol 100 mg	121	200		321	75		246		
4	Alopurinol 300 mg	0	0		0	0		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	267	0		267	166		101	300	
6	Ambroxol Syr	138	0		138	31		107		
7	Aminofilin 200 mg	245	0		245	10		235		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0		0	0		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	103	100		203	60		143		
10	Amlodipin 10 mg	1085	300		1385	390		995		
11	Amlodipin 5 mg	2196	2250		4446	1700		2746	750	
12	Amoksisilin 500 mg	5020	3900		8920	2654		6266		
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0		0	0		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	0	0		0	0		0		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	106	10		116	40		76	5	5
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0		0	0		0		
17	Antasida DOEN	422	1500		1922	421		1501		
18	Aqua pro inj 25 ml	2	0		2	0		2		
19	Artemether inj	0	0		0	0		0		
20	Asam Folat 1 mg	665	200		865	280		585		
21	Asam Mefenamat 500 mg	1822	2200		4022	1312		2710		
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	28	0		28	22		6	40	40
23	Asiklovir tab 400 mg	41	300		341	116		225	100	100
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0		0	0		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0		0	0		0		
26	Azithromycin 500 mg	46	0		46	8		38		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0		0	0		0		
28	Betametason krim 0,1%	40	0		40	23		17	30	30
29	Diazepam rectal 5 mg	2	0		2	0		2		
30	Daizepam tab 2 mg	87	0		87	18		69		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0		0	0		0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0		10	0		10		
33	Digoksin 0,25 mg	0	0		0	0		0		
34	Doksiklin 100 mg	384	0		384	14		370		
35	Domperidon Syrup	26	0		26	4		22		
36	Domperidon tablet 10 mg	1932	0		1932	6		1926		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0		0	0		0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0		0	0		0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0		10	0		10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0		0	0		0		
41	Eritromisin syrup	10	0		10	0		10		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0		0	0		0		
43	Ethambutol tab 500 mg	56	100		156	22		134		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0		0	0		0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0		0	0		0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0		0	0		0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0		0	0		0		
48	Fenol gliserol TT 10%	38	0		38	12		26		
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	0	0		0	0		0		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	124	0		124	8		116		
51	Fluconazole cap 150 mg	25	0		25	3		22		
52	Furosemina tab 40 mg	170	0		170	8		162		
53	Garam Oralit 200 ml	491	100		591	196		395		
54	Gemfibrozil 300 mg tab	204	0		204	180		24	360	400
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0		0	0		0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0		0	0		0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0		0	0		0		
58	Glimerpiride tab 1 mg	-180	2600		2420	1463		957	2000	2000
59	Glimerpiride tab 2 mg	0	0		0	0		0	500	
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSEDIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0		0	0		0		
62	Grisoefuvin 125 mg micro	0	0		0	0		0		
63	Haloperidol 1,5 mg	265	200		465	210		255	200	200
64	Haloperidol 5 mg	190	0		190	90		100	100	100
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0		0	0		0		
66	Hidrokloriazida 25 mg	686	1700		2386	525		1861		
67	Hidrokortison krim 2,5 %	66	50		116	35		81		
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0		0	0		0		
69	Ibuprofen 400 mg	3568	900		4468	1370		3098		
70	Iodiol kapsul lunak	0	0		0	0		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0		0	0		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0		0	0		0		
73	Isoniazida 300 mg	80	0		80	22		58		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	149	0		149	0		149		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0		0	0		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	983	3000		3983	1170		2813		
77	Karbamazepin 200 mg	0	0		0	0		0		
78	Keokonazole 200 mg	24	0		24	24		0	50	
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0		0	0		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	275	0		275	30		245		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	18	10		28	8		20	25	25
82	Kloramfenikol suspensi	43	0		43	0		43		
83	Kloramfenikol t.t 3%	25	5		30	7		23		
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	52	10		62	20		42		
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	2037	0		2037	443		1594		
86	Kodein 10 mg	0	0		0	0		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0		0	0		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0		0	0		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	0	0		0	0		0		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	768	1200		1968	656		1312		
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0		0	0		0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0		0	0		0		
94	Mertformin HCl 500 mg	4699	2800		7499	2469		5030		
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0		2	0		2		
96	Metilergometrin M sal 0,125	0	0		0	0		0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0		0	0		0		
98	Metokloropamide tab 10 mg	0	0		0	0		0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0		0	0		0		
100	Metronidazol 500 mg	202	400		602	263		339	200	200
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0		0	0		0		
102	Mikonazol krim	39	15		54	9		45		
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0		0	0		0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0		0	0		0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	287	1150		1437	486		951	50	50
106	Nifedipine 10 mg	30	0		30	0		30		
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	28	0		28	0		28		
108	Obat batuk Hitam cairan	104	115		219	58		161		
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0		0	0		0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0		25	23		2	45	
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0		7	0		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0		0	0		0		
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0		0	0		0		
114	Papveri 40 mg	0	0		0	0		0		
115	Parasetamol 100 mg	219	400		619	250		369	200	200
116	Parasetamol 500 mg	4613	7000		11613	3719		7894		
117	Parasetamol drop	0	0		0	0		0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	172	85		257	78		179		
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	10	0		10	0		10		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	1083	1000	2083	702		1381	100	100
122	Prednison 5 mg	0	0	0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0	0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0	0	0		0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0	0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	2561	1600	4161	1890		2271	1600	1600
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0	0	0		0		
128	Retinol 100.000 IU	39	100	139	39		100	500	500
129	Retinol 200.000 IU	47	200	247	29		218	3250	1000
130	Rifampisikin kapsul 300 mg	56	100	156	22		134		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	5	0	5	3		2	5	5
132	Risperidone 2 mg	65	300	365	120		245	200	200
133	Salbutamol 2 mg	917	300	1217	445		772	30	30
134	Simvatalin tab 10 mg	105	200	305	140		165	200	100
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0	0	0		0		
136	Siprofloksasin 500 mg	472	400	872	168		704		
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0	0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0	0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0	0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	2529	2000	4529	919		3610		
142	Triflouperazin tab 5 mg	0	0	0	0		0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	426	500	926	420		506	400	400
144	Vitamin B12 50 mg tab	3977	2700	6677	2392		4285	500	500
145	Zinc tab 20 mg	10	0	10	0		10		

Bulan Agustus 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAHAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0	0	0		
2	Albendazol tab 400 mg	87	0	0	87	0	0	87	7980	7980
3	Alopurinol 100 mg	246	0	0	246	127	0	119	200	200
4	Alopurinol 300 mg	0	0	0	0	0	0	0		
5	Ambroxol 30 mg tab	101	0	300	401	204	0	197	300	300
6	Ambroxol Syr	107	0	0	107	25	0	82		
7	Aminofilin 200 mg	235	0	0	235	25	0	210		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	0	0	0	0	0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	143	0	0	143	60	0	83	100	100
10	Amlodipin 10 mg	995	0	0	995	525	0	470	600	600
11	Amlodipin 5 mg	2746	750	0	3496	2080	0	1416	2850	2850
12	Amoksisilin 500 mg	6266	0	0	6266	4132	0	2134	6200	6200
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	0	10	0	10	0	0	10		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	76	5	0	81	60	0	21	100	100
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
17	Antasida DOEN	1501	0	0	1501	478	0	1023		
18	Aqua pro inj 25 ml	2	0	0	2	0	0	2		
19	Artemether inj	0	0	0	0	0	0	0		
20	Asam Folat 1 mg	585	0	0	585	550	0	35	1100	1100
21	Asam Mefenamat 500 mg	2710	0	0	2710	2388	0	322	4000	4000
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	6	40	0	46	15	0	31		
23	Asiklovir tab 400 mg	225	100	0	325	100	0	225		
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	0	0	0	0		
26	Azithromycin 500 mg	38	0	0	38	10	0	28		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	0	0	0	0	0		
28	Betametason krim 0,1%	17	30	0	47	27	0	20	35	35
29	Diazeepam rectal 5 mg	2	0	0	2	0	0	2		
30	Daizeepam tab 2 mg	69	0	0	69	24	0	45	100	100

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIPAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	0	10	0	0	10		
33	Digoksin 0,25 mg	0	0	0	0	0	0	0		
34	Doksisiklin 100 mg	370	0	0	370	0	0	370		
35	Domperidon Syrup	22	0	0	22	10	10	12	10	10
36	Domperidon tablet 10 mg	1926	0	0	1926	16	16	1910		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	0	0	0	0	0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	0	0	0	0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0	0	10	0	0	10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
41	Eritromisin syrup	10	0	0	10	0	0	10		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	0	0	0	0		
43	Ethambutol tab 500 mg	134	0	0	134	0	0	134		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	0	0	0	0	0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	0	0	0	0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
48	Fenol gliserol TT 10%	26	0	0	26	14	14	12	25	25
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	116	0	0	116	26	26	90		
51	Fluconazole cap 150 mg	22	0	0	22	0	0	22		
52	Furosemida tab 40 mg	162	0	0	162	19	19	143		
53	Garam Oralit 200 ml	395	0	0	395	276	276	119	500	500
54	Gemfibrozil 300 mg tab	24	400	0	424	35	35	389		
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0	0	0	0	0	0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0	0	0	0	0	0		
58	Glimepiride tab 1 mg	957	2000	0	2957	2860	2860	97	5500	5500
59	Glimepiride tab 2 mg	0	0	0	0	0	0	0		
60	Giliseril Guaiacolat 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE	PEMAKA	ED/RUSAK	SISA	PERMIN	PEMBERI
			LAIN	DIAAN	IAN	/RELOKASI	STOK	TAAN	AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0		
62	Grisoefluvin 125 mg micro	0	100	100	84		16		
63	Haloperidol 1,5 mg	255	200	455	210		245	200	200
64	Haloperidol 5 mg	100	100	200	105		95	200	200
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0	0	0		0		
66	Hidroklorotiazida 25 mg	1861	0	1861	708		1153	300	300
67	Hidrokortison krim 2,5 %	81	0	81	33		48	25	25
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0	0	0		0		
69	Ibuprofen 400 mg	3098	0	3098	2093		1005	3200	3200
70	Iodiol kapsul lunak	0	0	0	0		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0	0	0		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0	0	0		0		
73	Isoniazida 300 mg	58	0	58	0		58		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	149	0	149	27		122		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0	0	0		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	2813	0	2813	1198		1615	800	800
77	Karbamazepin 200 mg	0	0	0	0		0		
78	Keokonazole 200 mg	0	0	0	35		-35	150	150
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0	0	0		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	245	0	245	42		203		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	20	25	45	16		29	5	5
82	Kloramfenikol suspensi	43	0	43	0		43		
83	Kloramfenikol t.t 3%	23	0	23	11		12	10	10
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	42	0	42	38		4	75	75
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	1594	0	1594	807		787	900	900
86	Kodein 10 mg	0	0	0	0		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0	0	0		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0	0	0		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	20	60	80	0		80		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	1312	0		1312	835		477	1200	1200
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0		0	0		0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0		0	0		0		
94	Mertformin HCl 500 mg	5030	0		5030	3455		1575	5400	5400
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0		2	0		2		
96	Metilergometrin M sal 0,125	0	0		0	0		0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0		0	0		0		
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	0	0		0	0		0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0		0	0		0		
100	Metronidazol 500 mg	339	200		539	285		254	400	400
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0		0	0		0		
102	Mikonazol krim	45	0		45	29		16	45	45
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0		0	0		0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0		0	0		0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	951	50		1001	660		341	1000	1000
106	Nifedipine 10 mg	30	0		30	0		30		
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	28	0		28	3		25		
108	Obat batuk Hitam cairan	161	0		161	101		60	145	145
109	Oksiletirasiklin HCl salep mata 1 %	0	0		0	0		0		
110	Oksiletirasiklin HCl sk 3%	2	0		2	2		0		
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0		7	0		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0		0	0		0		
113	Osetamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0		0	0		0		
114	Papveri 40 mg	0	0		0	0		0		
115	Parasetamol 100 mg	369	200		569	238		331	200	200
116	Parasetamol 500 mg	7894	0		7894	5508		2386	8800	8800
117	Parasetamol drop	0	0		0	0		0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	179	0		179	89		90	50	50
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	10	0		10	1		9		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	1381	100	1481	811		670	1000	1000
122	Prednison 5 mg	0	0	0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0	0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0	0	0		0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0	0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	2271	1600	3871	2500		1371	3700	3700
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0	0	0		0	2	2
128	Retinol 100.000 IU	100	500	600	400		200	600	
129	Retinol 200.000 IU	218	1000	1218	504		714	2250	2250
130	Rifampisin kapsul 300 mg	134	0	134	0		134		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	2	5	7	3		4	5	5
132	Rispreidone 2 mg	245	0	245	120		125	150	150
133	Salbutamol 2 mg	772	200	972	350		622	100	100
134	Simvatalin tab 10 mg	165	100	265	180		85	310	310
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0	0	0		0		
136	Siprofloksasin 500 mg	704	0	704	336		368	400	400
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0	0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0	0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0	0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	3610	0	3610	1420		2190	1000	1000
142	Trifloperazin tab 5 mg	0	0	0	0		0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	506	400	906	450		456	500	500
144	Vitamin B12 50 mg tab	4285	500	4785	3523		1262	5800	5800
145	Zinc tab 20 mg	10	0	10	0		10		

Bulan September 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PERSE D/AAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0	0		
2	Albendazol tab 400 mg	87	7980	8067	5680		2387		
3	Aloporinol 100 mg	119	200	319	90		229		
4	Aloporinol 300 mg	0	0	0	0		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	197	300	497	371		126	200	200
6	Ambroxol Syr	82	0	82	62		20	40	40
7	Aminofilin 200 mg	210	0	210	30		180		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	0	0		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	83	100	183	60		123		
10	Amlodipin 10 mg	470	600	1070	520		550	600	600
11	Amlodipin 5 mg	1416	2850	4266	2220		2046	2500	2400
12	Amoksisilin 500 mg	2134	6200	8334	5260		3074	7500	7500
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	0	0		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	10	0	10	7		3	15	15
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	21	100	121	62		59	65	65
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	0	0		0		
17	Antasida DOEN	1023	0	1023	230		793		
18	Aqua pro inj 25 ml	2	0	2	0		2		
19	Artemether inj	0	0	0	0		0		
20	Asam Folat 1 mg	35	1100	1135	645		490	600	600
21	Asam Mefenamat 500 mg	322	4000	4322	2344		1978	2300	2300
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	31	0	31	2		29		
23	Asiklovir tab 400 mg	225	0	225	80		145	300	300
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	0	0		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	0		0		
26	Azithromycin 500 mg	28	0	28	15		13	20	20
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	0	0		0		
28	Betametason krim 0,1%	20	35	55	31		24	40	40
29	Diazepam rectal 5 mg	2	0	2	0		2		
30	Daizepam tab 2 mg	45	100	145	35		110		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	0	0	0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	10	0	0	10		
33	Digoksin 0,25 mg	0	0	0	0	0	0		
34	Doksiklin 100 mg	370	0	370	14	0	356		
35	Domperidon Syrup	12	10	22	7	0	15		
36	Domperidon tablet 10 mg	1910	0	1910	34	0	1876		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	0	0	0	0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	0	0	0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	10	0	10	0	0	10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0	0	0	0	0		
41	Eritromisin syrup	-10	0	-10	0	0	-10	10	
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	0	0	0		
43	Ethambutol tab 500 mg	134	0	134	0	0	134		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	0	0	0	0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	0	0	0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	0	0	0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	0	0	0		
48	Fenol gliserol TT 10%	12	25	37	17	0	20	15	15
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	0	0	0	0	0	0		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	90	0	90	21	0	69		
51	Fluconazole cap 150 mg	22	0	22	1	0	21		
52	Furosemid tab 40 mg	143	0	143	6	0	137		
53	Garam Oralit 200 ml	119	500	619	265	0	354	200	200
54	Gemfibrozil 300 mg tab	389	0	389	75	0	314		
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	0	0	0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0	0	0	0	0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0	0	0	0	0		
58	Glimerpiride tab 1 mg	97	5500	5597	2620	0	2977	2300	1000
59	Glimerpiride tab 2 mg	0	0	0	0	0	0		
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0	0	0	0	0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAHA	PENERIMAAN LAIN	PERSEDIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0	0		
62	Grisofuvlin 125 mg micro	16	0	0	16	0	0	16		
63	Haloperidol 1,5 mg	245	200		445	210		235	200	200
64	Haloperidol 5 mg	95	200		295	135		160	200	200
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0	0	0	0		0		
66	Hidroklorotiazida 25 mg	1153	300		1453	865		588	1200	1200
67	Hidrokortison krim 2,5 %	48	25		73	62		11	115	115
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0	0	0	0		0		
69	Ibuprofen 400 mg	1005	3200		4205	1945		2260	1700	1700
70	Iodiol kapsul lunak	0	0	0	0	0		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0	0	0	0		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0	0	0	0		0		
73	Isoniazida 300 mg	58	0		58	0		58		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	122	0		122	29		93		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0	0	0	0		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	1615	800		2415	1735		680	2800	2800
77	Karbamazepin 200 mg	0	0		0	0		0		
78	Keokonazole 200 mg	-35	150		115	14		101		
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	203	0		203	110		93	200	200
81	Kloramfenikol salep mata 1%	29	5		34	29		5	55	55
82	Kloramfenikol suspensi	43	0		43	0		43		
83	Kloramfenikol t. 3%	12	10		22	15		7	25	25
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	4	75		79	36		43	30	30
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	787	900		1687	1312		375	2300	2300
86	Kodein 10 mg	0	0	0	0	0		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0	0	0	0		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0	0	0	0		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	80	0		80	20		60		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	477			477			477		
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0	0	0	0	0	0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0	0	0	0	0	0		
94	Mertformin HCl 500 mg	1575			1575			1575		
95	Metilergometrin Minj 0,200 mg	2	0	0	2	0	0	2		
96	Metilergometrin M sal 0,125	0	0	0	0	0	0	0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
98	Metokloropamide tab 10 mg	0	0	0	0	0	0	0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0	0	0	0	0	0		
100	Metronidazol 500 mg	254	400		654			654		
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0	0	0	0	0	0		
102	Mikonazol krim	16	45		61	29		32		
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0	0	0	0	0	0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	341	1000		1341	550		791		
106	Nifedipine 10 mg	30	0	0	30	0		30		
107	Nisfatim Vaginal 100.000 IU	25	0	0	25	0		25		
108	Obat batuk Hitam cairan	60	145		205	104		101		
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0	0	0	0		0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0	0	0	0		0		
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0	0	7	0		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0	0	0	0		0		
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0	0	0	0		0		
114	Papveri 40 mg	0	0	0	0	0		0		
115	Parasetamol 100 mg	331	200		531	166		365		
116	Parasetamol 500 mg	2336	8800		11136	6035		5101	7000	7000
117	Parasetamol drop	0	0	0	0	0		0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	90	90		180	149		31	270	270
119	Pirante I Pamoat tab 125 mg	9	0	0	9	0		9		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	670	1000		1670	837		833	900	900
122	Prednison 5 mg	0	0		0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0		0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0		0	0		0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0		0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	1371	3700		5071	2702		2369	3100	3100
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	2		2	1		1	10	10
128	Retinol 100.000 IU	200	0		200	100		100	100	100
129	Retinol 200.000 IU	714	2250		2964	2964		0	800	800
130	Rifampisikin kapsul 300 mg	134	0		134	0		134		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	4	5		9	2		7		
132	Rispreidone 2 mg	125	150		275	120		155	100	100
133	Salbutamol 2 mg	622	0		622	608		14	1300	1300
134	Simvatalin tab 10 mg	85	310		395	60		335		
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0		0	0		0		
136	Siprofloksasin 500 mg	368	400		768	299		469	200	200
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0		0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0		0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0		0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0		0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	2190	1000		3190	894		2296		
142	Triflouperazin tab 5 mg	0	0		0	0		0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	456	500		956	510		446	600	600
144	Vitamin B12 50 mg tab	1262	5800		7062	3786		3276	4300	4300
145	Zinc tab 20 mg	10	0		10	2		8		

Bulan Oktober 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0	0	0		
2	Albendazol tab 400 mg	2387	0		2387	73		2314		
3	Alopurinol 100 mg	229	0		229	105		124	100	100
4	Alopurinol 300 mg	0	0		0	0		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	126	0		126	89		37	600	600
6	Ambroxol Syr	20	40		60	44		16	75	75
7	Aminofilin 200 mg	180	0		180	10		170		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0		0	0		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	123	0		123	30		93		
10	Amlodipin 10 mg	550	600		1150	290		860		
11	Amlodipin 5 mg	2046	2400		4446	2241		2205	2400	2400
12	Amoksisilin 500 mg	3074	7500		10574	5336		5238	500	500
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0		0	0		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	3	15		18	3		15		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	59	65		124	50		74	30	30
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0		0	0		0		
17	Antasida DOEN	793	0		793	188		605		
18	Aqua pro inj 25 ml	2	0		2	0		2		
19	Artemether inj	0	0		0	0		0		
20	Asam Folat 1 mg	490	800		1290	760		530	1100	1100
21	Asam Mefenamat 500 mg	1978	2300		4278	2402		1876	2500	2500
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	29	0		29	22		7	40	40
23	Asiklovir tab 400 mg	145	100		245	328		-83	600	600
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0		0	0		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0		0	0		0		
26	Azithromycin 500 mg	13	20		33	12		21	20	60
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0		0	0		0		
28	Betametason krim 0,1%	24	40		64	38		26	50	50
29	Diazepam rectal 5 mg	2	0		2	0		2		
30	Daizepam tab 2 mg	110	0		110	18		92		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE	PEMAKAIAN	ED/RUSAK	SISA	PERMIN	PEMBERI
			LAIN	DIAAN	IAN	/RELOKASI	STOK	TAAN	AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	0		0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	10	0		10		
33	Digoksin 0,25 mg	0	0	0	0		0		
34	Doksiklin 100 mg	356	0	356	60		296		
35	Domperidon Syrup	15	0	15	5		10		
36	Domperidon tablet 10 mg	1876	0	1876	12		1864		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	0	0		0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	0		0		
39	Epinefrin HCl/bitratrat inj 0.1%	10	0	10	0		10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0	0	0		0		
41	Eritromisin syrup	-10	0	-10	0		-10	10	10
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	0		0		
43	Ethambutol tab 500 mg	134	0	134	0		134		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	0	0		0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	0		0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	0		0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	0		0		
48	Fenol gliserol TT 10%	20	15	35	13		22	5	5
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	0	0	0	0		0		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	69	0	69	18		51		
51	Fluconazole cap 150 mg	21	0	21	0		21		
52	Furosemida tab 40 mg	137	0	137	8		129		
53	Garam Oralit 200 ml	354	200	554	286		268	400	400
54	Gemfibrozil 300 mg tab	314	0	314	45		269		
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	0		0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0	0	0		0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0	0	0		0		
58	Glimerpiride tab 1 mg	2977	0	2977	2344		633	100	100
59	Glimerpiride tab 2 mg	0	1000	1000	0		1000	500	500
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0	0	0		0		

L

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0	0		
62	Grisofeuvlin 125 mg micro	16	0	0	16	0	0	16		
63	Haloperidol 1,5 mg	235	200	0	435	210	0	225	200	200
64	Haloperidol 5 mg	160	200	0	360	90	0	270		
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0	0	0	0	0	0		
66	Hidroklorotiazida 25 mg	588	1200	0	1788	810	0	978	700	700
67	Hidrokortison krim 2,5 %	11	115	0	126	38	0	88		
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0	0	0	0	0	0		
69	Ibuprofen 400 mg	2259	1700	0	3959	1998	0	1961	2100	2100
70	Iodiol kapsul lunak	0	0	0	0	0	0	0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0	0	0	0	0	0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		
73	Isoniazida 300 mg	58	0	0	58	0	0	58		
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	93	0	0	93	0	0	93		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0	0	0	0	0	0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	680	2800	0	3480	1351	0	2129	600	600
77	Karbamazepin 200 mg	0	0	0	0	0	0	0		
78	Keonazole 200 mg	101	0	0	101	5	0	96		
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	93	200	0	293	58	0	235		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	5	55	0	60	19	0	41		
82	Kloramfenikol suspensi	43	0	0	43	7	0	36		
83	Kloramfenikol t.t 3%	7	25	0	32	6	0	26		
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	43	30	0	73	56	0	17	95	95
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	375	2300	0	2675	940	0	1735	200	200
86	Kodein 10 mg	0	0	0	0	0	0	0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0	0	0	0	0	0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0	0	0	0	0	0		
89	Lidokain HCl inj 2%	60	0	0	60	0	0	60		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0	0	0	0	0	0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	553	1700		2253	946		1307	600	600
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0		0	0		0		
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0		0	0		0		
94	Mertformin HCl 500 mg	3275	4200		7475	3380		4095	2700	2700
95	Metilergometrin Minj 0,200 mg	2	0		2	0		2		
96	Metilergometrin Msal 0,125	0	0		0	0		0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0		0	0		0		
98	Metoklopropamide tab 10 mg	0	0		0	0		0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0		0	0		0		
100	Metronidazol 500 mg	316	400		716	203		513		
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0		0	0		0		
102	Mikonazol krim	32	30		62	20		42		
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0		0	0		0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0		0	0		0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	791	350		1141	656		485	850	850
106	Nifedipine 10 mg	0	0		0	0		0		
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	25	0		25	2		23		
108	Obat batuk Hitam cairan	101	110		211	0		211	140	50
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0		0	0		0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0		0	0		0		
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0		7	0		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0		0	0		0		
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0		0	0		0		
114	Papveri 40 mg	0	0		0	0		0		
115	Parasetamol 100 mg	365	0		365	103		262		
116	Parasetamol 500 mg	5101	7000		12101	5543		6558	4600	4600
117	Parasetamol drop	0	0		0	0		0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	31	270		301	94		207		
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	9	0		9	0		9		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	833	900		1733	945		788	1200	1200
122	Prednison 5 mg	0	0		0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0		0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0		0	0		0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0		0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	2369	3100		5469	2696		2773	2700	2700
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	1	0		1	1		0		
128	Retinol 100.000IU	100	0		100	0		100		
129	Retinol 200.000IU	0	800		800	615		185		
130	Rifampisin kapsul 300 mg	134	0		134	0		134		
131	Ringer Laktal lar. infus 500 ml	7	0		7	0		7		
132	Rispridone 2 mg	155	100		255	120		135	150	150
133	Salbutamol 2 mg	14	1300		1314	485		829	200	200
134	Simvatalin tab 10 mg	335	0		335	25		310	150	150
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0		0	0		0		
136	Siprofloksasin 500 mg	469	200		669	240		429	500	500
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0		0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0		0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0		0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0		0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	2296	0		2296	920		1376	1000	1000
142	Triflouperazin tab 5 mg	0	0		0	0		0		
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	446	600		1046	420		626	300	300
144	Vitamin B12 50 mg tab	3276	4300		7576	3528		4048	3100	3100
145	Zinc tab 20 mg	8	0		8	0		8		

Bulan November 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0		0		
2	Albendazol tab 400 mg	2314	0	0	2314	2		2312		
3	Allopurinol 100 mg	124	100	0	224	200		24	600	600
4	Allopurinol 300 mg	0	0	0	0	0		0		
5	Ambroxol 30 mg tab	37	0	0	37	37		0	200	
6	Ambroxol Syr	16	12	0	28	34		-6	110	110
7	Aminofilin 200 mg	170	0	0	170	40		130		
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	0	0	0		0		
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	93	0	0	93	30		63	100	
10	Amlodipin 10 mg	860	0	0	860	430		430	900	900
11	Amlodipin 5 mg	2205	2400	0	4605	2330		2275	4800	4800
12	Amoksisilin 500 mg	5238	5500	0	10738	6279		4459	14400	14400
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	15	0	0	15	0		15		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	74	30	0	104	82	1	21	225	225
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	0	0	0		0		
17	Antasida DOEN	605	0	0	605	464		141	1300	1300
18	Aqua pro inj 25 ml	2	0	0	2	0		2		
19	Artemether inj	0	0	0	0	0		0		
20	Asam Folat 1 mg	530	1100	0	1630	715		915	1300	1300
21	Asam Mefenamat 500 mg	1876	2500	0	4376	2798		1578	6400	6400
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	7	40	0	47	39		8	110	110
23	Asiklovir tab 400 mg	-83	800	0	717	335		382	700	700
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	0	0	0		0		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	0	0		0		
26	Azithromycin 500 mg	21	60	0	81	52		29	140	140
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	0	0	0		0		
28	Betametason krim 0,1%	26	50	0	76	37		39	75	75
29	Diazepam rectal 5 mg	2	0	0	2	0		2		
30	Daizepam tab 2 mg	92	0	0	92	43		49	100	100

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	10	0	0	10	0	0	10		
33	Digoksin 0,25 mg	0	0	0	0	0	0	0		
34	Doksisklin 100 mg	296	0	0	296	0	0	296		
35	Domperidon Syrup	10	0	0	10	3	0	7	5	5
36	Domperidon tablet 10 mg	1864	0	0	1864	34	0	1830		
37	Efedrin tab 25 mg	0	0	0	0	0	0	0		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	0	0	0	0		
39	Epinefrin HCl/bitratrat inj 0.1%	10	0	0	10	0	0	10		
40	Eritromisin 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
41	Eritromisin syrup	0	0	0	0	0	0	0		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	0	0	0	0		
43	Ethambutol tab 500 mg	134	0	0	134	0	0	134		
44	Fenobarbital 30 mg	0	0	0	0	0	0	0		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	0	0	0	0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
48	Fenol gliserol TT 10%	22	5	0	27	24	0	3	70	70
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
50	Fitomenadion Sal 10 mg	51	0	0	51	9	0	42		
51	Fluonazole cap 150 mg	21	0	0	21	5	0	16		
52	Furosemida tab 40 mg	129	0	0	129	8	0	121		
53	Garam Oralit 200 ml	268	400	0	668	337	0	331	700	700
54	Gemfibrozil 300 mg tab	269	0	0	269	90	0	179	100	100
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0		
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0	0	0	0	0	0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0	0	0	0	0	0		
58	Glimperpiride tab 1 mg	633	1100	0	1733	673	0	1060	1000	1000
59	Glimperpiride tab 2 mg	1000	500	0	1500	957	0	543	2360	2360
60	Gliseryl Guaiacolat 100 mg	0	0	0	0	0	0	0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0		
62	Grisofeuvlin 125 mg micro	16	0	16	0	0	16		
63	Haloperidol 1,5 mg	225	200	425	210		215	500	500
64	Haloperidol 5 mg	270	0	270	60		210		
65	Haloperidol tab 0,5 mg	0	0	0	0		0		
66	Hidroklorotiazida 25 mg	978	700	1678	993		685	2300	2300
67	Hidrokortison krim 2,5 %	88	0	88	59		29	150	150
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0	0	0		0		
69	Ibuprofen 400 mg	1961	2100	4061	2486		1575	5000	5000
70	Iodiol kapsul lunak	0	0	0	0		0		
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0	0	0		0		
72	Isoniazida 100 mg	0	0	0	0		0		
73	Isoniazida 300 mg	58	0	58	0	58	0	100	100
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	93	0	93	18		75		
75	Kalium Aspartat 300 mg	0	0	0	0		0		
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	2129	600	2729	1622		1107	3800	3800
77	Karbamazepin 200 mg	0	0	0	0		0		
78	Keokonazole 200 mg	96	0	96	14		82		
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0	0	0		0		
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	235	0	235	0		235		
81	Kloramfenikol salep mata 1%	41	0	41	16		25	25	25
82	Kloramfenikol suspensi	36	0	36	0		36		
83	Kloramfenikol t.t 3%	26	0	26	16		10	40	40
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	17	95	112	12		100		
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	1735	200	1935	782		1153	1200	1200
86	Kodein 10 mg	0	0	0	0		0		
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0	0	0		0		
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0	0	0		0		
89	Lidokain HCl inj 2%	60	0	60	0		60		
90	Lidokain Jelly 2%	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	1307	600		1907	1170		737	2800	2800
92	Magnesium sulfat inj 20%	0	0		0	0		0	1	1
93	Magnesium sulfat inj 40%	0	0		0	0		0		
94	Mertformin HCl 500 mg	4095	2700		6795	4374		2421	10800	10800
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0		2	0		2		
96	Metilergometrin Msal 0,125	0	0		0	0		0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0		0	0		0		
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	0	0		0	0		0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0		0	0		0		
100	Metronidazol 500 mg	513	0		513	397		116	1100	1100
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0		0	0		0		
102	Mikonazol krim	42	0		42	24		18	55	55
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0		0	0		0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0		0	0		0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	485	850		1335	786		549	1850	1850
106	Nifedipine 10 mg	0	0		0	0		0		
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	23	0		23	2		21		
108	Obat batuk Hitam cairan	95	50		145	87		58	205	205
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0		0	0		0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0		0	0		0		
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0		7	0		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0		0	0		0		
113	Osetamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0		0	0		0		
114	Papveri 40 mg	0	0		0	0		0		
115	Parasetamol 100 mg	262	0		262	199		63	600	600
116	Parasetamol 500 mg	6558	4600		11158	6705		4453	15700	15700
117	Parasetamol drop	0	0		0	0		0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	207	0		207	163		44	445	445
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	9	0		9	0		9		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0		0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAK IAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	788	1200	1988	1102			886	2500	2500
122	Prednison 5 mg	0	0	0	0			0		
123	Primakuin 15 mg	0	0	0	0			0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0	0	0			0		
125	Propiltourasil tab 100 mg	0	0	0	0			0		
126	Ranitidin 150 mg	2773	2700	5473	3206			2267	7400	7400
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0	0	0			0		
128	Retinol 100.000 IU	100	0	100	0			100		
129	Retinol 200.000 IU	185	0	185	59			126	100	50
130	Rifampisin kapsul 300 mg	134	0	134	0			134		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	7	0	7	2			5	5	5
132	Risperidone 2 mg	135	150	285	120			165	200	200
133	Salbutamol 2 mg	829	200	1029	519			510	1100	1100
134	Simvatalin tab 10 mg	310	150	460	215			245	600	600
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0	0	0			0		
136	Siprofloksasin 500 mg	429	500	929	315			614	400	400
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0	0	0			0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0	0	0			0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	0	0			0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0	0	0			0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	1376	1000	2376	1415			961	3300	300
142	Trifluoperazin tab 5 mg	0	0	0	0			0		
143	Triheksidendi HCl tab 2 mg	626	300	926	420			506	800	800
144	Vitamin B12 50 mg tab	4048	1100	5148	2583			2565	7200	7200
145	Zinc tab 20 mg	8	0	8	3			5	5	5

Bulan Desember 2017

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN /RELOKASI	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0	0	0		
2	Albendazol tab 400 mg	0	0	0	0	0	0	0		
3	Aloporinol 100 mg	2312	0	0	2312	3	0	2309		
4	Aloporinol 300 mg	390	0	0	390	264	0	126	500	500
5	Ambroxol 30mg tab	0	0	0	0	0	0	0		
6	Ambroxol Syr	0	0	0	0	0	0	0		
7	Aminofilin 200 mg	-86	50	0	-36	111	0	-147	370	370
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	90	0	0	90	70	0	20	200	200
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	0	0	0	0	0	0	0		
10	Amlodipin 10 mg	13	0	0	13	13	0	0		
11	Amlodipin 5 mg	940	0	0	940	315	0	625	100	100
12	Amoksisilin 500 mg	5170	0	0	5170	2170	0	3000	250	250
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	13965	0	0	13965	4215	0	9750	1200	1200
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	0	0	0	0	0	0	0		
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	4	0	0	4	4	0	0		
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	213	0	0	213	52	0	161	10	10
17	Antasida DOEN	0	0	0	0	0	0	0		
18	Aqua pro inj 25 ml	200	0	0	200	67	0	133	5	5
19	Artemether inj	2	0	0	2	2	0	2		
20	Asam Folat 1 mg	841	0	0	841	321	0	520	200	200
21	Asam Mefenamat 500 mg	1705	0	0	1705	300	0	1405		
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	96	0	0	96	0	0	96		
23	Asiklovir tab 400 mg	88	0	0	88	16	0	72		
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	797	0	0	797	400	0	397		
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	0	0	0	0		
26	Azithromycin 500 mg	0	0	0	0	0	0	0		
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	127	0	0	127	42	0	85		
28	Betametason krim 0,1%	0	0	0	0	0	0	0		
29	Diaze pam rectal 5 mg	0	0	0	0	0	0	0		
30	Daize pam tab 2 mg	2	0	0	2	0	0	2		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
31	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	109	0		109	54		55	100	100
32	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	0	0		0	0		0		
33	Digoksin 0,25 mg	10	0		10	5		5	5	5
34	Doksiklin 100 mg	165	0		165	102		63	200	200
35	Domperidon Syrup	296	0		296	9		287		
36	Domperidon tablet 10 mg	7	10		17	20		-3	45	45
37	Efedrin tab 25 mg	1768	0		1768	104		1664		
38	Ekstrak Beladon 10 mg	0	0		0	0		0		
39	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	0	0		0	0		0		
40	Eritromisin 500 mg	10	0		10	5		5	5	5
41	Eritromisin syrup	0	0		0	0		0		
42	Etambutol HCl 250 mg	0	0		0	0		0		
43	Ethambutol tab 500 mg	0	0		0	0		0		
44	Fenobarbital 30 mg	134	0		134	0		134		
45	Fenobarbital tablet 100 mg	0	0		0	0		0		
46	Fenoksimetil P 250 mg	0	0		0	0		0		
47	Fenoksimetil P 500 mg	0	0		0	0		0		
48	Fenol gliserol TT 10%	0	0		0	0		0		
49	Fitomenadion inj 10 mg/ml	48	0		48	17		31	5	5
50	Fitomenadion Sal 10 mg	1	0		1	0	1	0	1	1
51	Fluconazole cap 150 mg	29	0		29	17		12	100	100
52	Furosemida tab 40 mg	10	0		10	0	10	0	10	
53	Garam Oralit 200 ml	112	0		112	3		109		
54	Gemfibrozil 300 mg tab	657	0		657	283		374	200	200
55	Gentaicin inj 40 mg/ml	99	200		299	190		109	300	300
56	Gentian Violet larutan 1%	0	0		0	0		0		
57	Glibenklamid 5 mg	0	0		0	0		0		
58	Glimerpiride tab 1 mg	0	0		0	0		0		
59	Glimerpiride tab 2 mg	2060	0		2060	40		2020		
60	Gliseril Guaiacolat 100 mg	1703	0		1703	1300		403	2200	2200

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
61	Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0	0	
62	Grisofulvin 125 mg micro	0	0	0	0	0	0	0	
63	Haloperidol 1,5 mg	16	0	16	0	0	16	0	
64	Haloperidol 5 mg	445	0	445	210	0	235	200	200
65	Haloperidol tab 0,5 mg	1	0	1	0	0	1	0	
66	Hidroklorotiazida 25 mg	7551	0	7551	2315	0	5236	0	
67	Hidrokortison krim 2,5 %	2368	0	2368	626	0	1742	0	
68	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0	0	0	0	0	0	
69	Ibuprofen 400 mg	0	0	0	0	0	0	0	
70	Iodiol kapsul lunak	2	0	2	1	0	1	5	5
71	Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0	0	0	0	0	0	
72	Isoniazida 100 mg	0	0	0	0	0	0	0	
73	Isoniazida 300 mg	0	0	0	0	0	0	0	
74	Isosorbid dimitrat Sub 5 mg	77	0	77	35	0	42	0	
75	Kalium Aspartat 300 mg	75	0	75	5	0	70	0	
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	0	0	0	0	0	0	0	
77	Karbamazepin 200 mg	3301	0	3301	1729	0	1572	1900	1900
78	Keokonazole 200 mg	0	0	0	0	0	0	0	
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	47	50	97	56	0	41	100	100
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	0	0	0	0	0	0	0	
81	Kloramfenikol salep mata 1%	0	0	0	0	0	0	0	
82	Kloramfenikol suspensi	36	0	36	13	0	23	5	5
83	Kloramfenikol t.t 3%	36	0	36	0	0	36	0	
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	38	0	38	12	0	26	0	
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	83	0	83	20	0	63	0	
86	Kodein 10 mg	296	0	296	113	0	183	100	100
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	28	0	28	0	0	28	0	
88	Kuinin sulfat 222 mg	0	0	0	0	0	0	0	
89	Lidokain HCl inj 2%	5	0	5	3	0	2	5	5
90	Lidokain Jelly 2%	34	0	34	0	0	34	0	

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN LAIN	PERSE DIAAN	PEMAKAIAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
91	Loratadine 10 mg	0	0	0	0	0	0		
92	Magnesium sulfat inj 20%	2128	0	2128	1021		1107	1000	1000
93	Magnesium sulfat inj 40%	1	0	1	0		1		
94	Mertformin HCl 500 mg	9847	0	9847	3790		6057	1600	1600
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	2	0	2	0		2		
96	Metilergometrin M sal 0,125	0	0	0	0		0		
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0	0	0		0		
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	0	0	0	0		0		
99	Metronidazol 250 mg	0	0	0	0		0		
100	Metronidazol 500 mg	987	0	987	277		710		
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0	0	0		0		
102	Mikonazol krim	49	0	49	24		25	25	25
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0	0	0		0		
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0	0	0		0		
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	1745	0	1745	872		843	950	950
106	Nifedipine 10 mg	0	0	0	0		0		
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	21	0	21	14		7	30	30
108	Obat batuk Hitam cairan	-9	50	41	141		-100	385	385
109	Oksilettrasiklin HCl salep mata 1 %	0	0	0	0		0		
110	Oksilettrasiklin HCl sk 3%	0	0	0	0		0		
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	7	0	7	0		7		
112	Omeprazole 20 mg	0	0	0	0		0		
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0	0	0		0		
114	Papveri 40 mg	0	0	0	0		0		
115	Parasetamol 100 mg	356	0	356	236		120	400	400
116	Parasetamol 500 mg	12658	0	12658	8818		3840	13800	13800
117	Parasetamol drop	0	0	0	0		0		
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	339	0	339	136		203	70	70
119	Pirante Pamoat tab 125 mg	1	0	1	0		1		
120	Pirazinamida 500 mg	0	0	0	0		0		

Kode	NAMA OBAT	STOK AWAL	PENERIMAAN MAAN	PERSE DIAAN	PEMAK IAN	ED/RUSAK /RELOKASI	SISA STOK	PERMIN TAAN	PEMBERI AN
121	Piridoksin 10 mg	2586	0	2586	729		1857		
122	Prednison 5 mg	0	0	0	0		0		
123	Primakuin 15 mg	0	0	0	0		0		
124	Propanolol HCl 50 mg	0	0	0	0		0		
125	Propiltiourasil tab 100 mg	0	0	0	0		0		
126	Ranitidin 150 mg	6728	0	6728	2681		4047	1400	1400
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	2	2	0		2		
128	Retinol 100.000 IU	100	0	100	1		99	500	
129	Retinol 200.000 IU	161	0	161	134		27	3000	250
130	Rifampiskin kapsul 300 mg	134	0	134	0		134		
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	10	0	10	0		10		
132	Risperidone 2 mg	245	0	245	60		185		
133	Salbutamol 2 mg	769	0	769	62		707		
134	Simvatalin tab 10 mg	595	0	595	111		484		
135	Simvastatin tab 20 mg	0	0	0	0		0		
136	Siprofoksasin 500 mg	639	0	639	290		349	300	300
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	0	0	0	0		0		
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0	0	0		0		
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	0	0		0		
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	0	0	0	0		0		
141	Thiamin HCl tab 50 mg	2500	0	2500	1095		1405	1000	1000
142	Triflouperazin tab 5 mg	0	0	0	0		0		
143	Triheksidenedil HCl tab 2 mg	796	0	796	300		496	200	200
144	Vitamin B12 50 mg tab	7038	0	7038	4262		2776	5800	5800
145	Zinc tab 20 mg	7	10	17	7		10	5	5

Lampiran 3 Daftar Harga Obat Puskesmas Depok III

Kode	NAMA OBAT	KEMASAN	HARGA ECERAN
1	Albendazol suspensi 200mg/5ml	10 btl	519,8
2	Albendazol tab 400 mg	6 tablet	2745
3	Alopurinol 100 mg	10 tablet	1782
4	Alopurinol 300 mg	10 tablet	992,3
5	Ambroxol 30 mg tab	10 tablet	1688,4
6	Ambroxol Syr	1 btl	4455
7	Aminofilin 200 mg	100 tablet	152,96
8	Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	30 ampul	4050
9	Amitriptilin HCL Salut 25 mg.	10 tablet	1620,1
10	Amlodipin 10 mg	10 tablet	6858
11	Amlodipin 5 mg	10 tablet	6480
12	Amoksisilin 500 mg	10 kaplet	4995
13	Amoksisilin inj 1000 mg/ml	10 vial	10125
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	1 btl	6561
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	1 btl	4995
16	Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	10 vial	7246,8
17	Antasida DOEN	1 btl	5198
18	Aqua pro inj 25 ml	10 vial	7425
19	Artemether inj	6 ampul	29925
20	Asam Folat 1 mg	100 tablet	91,8
21	Asam Mefenamat 500 mg	10 kaplet	2376
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	1 tube	4253
23	Asiklovir tab 400 mg	10 tablet	7713
24	Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	30 ampul	1707,767
25	Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	100 tablet	81
26	Azithromycin 500 mg	10 tablet	2828
27	Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	10 vial	15390
28	Betametason krim 0,1%	1 tube	2735
29	Diazepam inj 5 mg/ml - 2 ml	30 ampul	3196,933
30	Diazepam rectal 5 mg	250 Tablet	64,8
31	Daizepam tab 2 mg	100 tablet	43,07
32	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	10 tablet	1316,3
33	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	30 ampul	1296
34	Digoksin 0,25 mg	10 tablet	1930,5
35	Doksisklin 100 mg	100 tablet	307,57
36	Domperidon Syrup	1 btl	17078
37	Domperidon tablet 10 mg	10 tablet	5448,9

Kode	NAMA OBAT	KEMASAN	HARGA
38	Efedrin tab 25 mg	250 tablet	69,2
39	Ekstrak Beladon 10 mg	1000 tablet	42,768
40	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	30 ampul	1674
41	Eritromisin 500 mg	10 kaplet	12555
42	Eritromisin syrup	1 btl	10935
43	Etambutol HCl 250 mg	10 tablet	5373,8
44	Ethambutol tab 500 mg	10 tablet	7743,6
45	Fenobarbital 30 mg	1000 tablet	50,22
46	Fenobarbital tablet 100 mg	1000 tablet	67,716
47	Fenoksimetil P 250 mg	10 tablet	3537
48	Fenoksimetil P 500 mg	10 tablet	6274,8
49	Fenol gliserol TT 10%	24 btl	1361,25
50	Fitomenadion inj 10 mg/ml	100 tablet	918,84
51	Fitomenadion Sal 10 mg	30 ampul	2349
52	Fluconazole cap 150 mg	10 tablet	29700,4
53	Furosemida tab 40 mg	20 ktk	1363,5
54	Garam Oralit 200 ml	100 bungkus	513
55	Gemfibrozil 300 mg tab	12 ktk	3926,25
56	Gentamisin inj 40 mg/ml	5 ampul	4989,6
57	Gentian Violet larutan 1%	1 btl	608
58	Glibenklamid 5 mg	10 ktk	972
59	Glimerpiride tab 1 mg	1 mg	51305
60	Glimerpiride tab 2 mg	5 ktk	19349,2
61	Gliseril Guaiacolat 100 mg	1000 tablet	37,665
62	Glukosa lar infus 5%	1 btl	6831
63	Grisoefuvlin 125 mg micro	10 ktk	3240
64	Haloperidol 1,5 mg	10 ktk	1114,8
65	Haloperidol 5 mg	10 ktk	1650,9
66	Haloperidol tab 0,5 mg	10 ktk	813,2
67	Hidroklorotiazida 25 mg	1000 tablet	49,005
68	Hidrokortison krim 2,5 %	1 tube	4050
69	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	10 ktk	4050
70	Ibuprofen 400 mg	10 ktk	2768
71	Iodiol kapsul lunak	100 kapsul	1255,5
72	Isoniazida 100 mg	1000 tablet	55,35
73	Isoniazida 300 mg	1000 tablet	130,95
74	Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	10 ktk	1314,2
75	Kalium Aspartat 300 mg	10 tablet	388,7
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	1000 tablet	70,2
77	Karbamazepin 200 mg	10 ktk	3327,1

KODE	NAMA OBAT	KEMASAN	HARGA
78	Keokonazole 200 mg	5 ktk	5535
79	Ketorolac inj 10 mg/ml	6 ampul	10125
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	250 kapsul	311,852
81	Kloramfenikol salep mata 1%	5 gram	422
82	Kloramfenikol suspensi	60 ml	101,25
83	Kloramfenikol t.t 3%	1 botol	2160
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	1 btl	3375
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	1000 tablet	32,4
86	Kodein 10 mg	1000 tablet	456,03
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	30 ampul	5706
88	Kuinin sulfat 222 mg	1000 tablet	540
89	Lidokain HCl inj 2%	100 ampul	1363,5
90	Lidokain Jelly 2%	30 ampul	1534,5
91	Loratadine 10 mg	5 ktk	4496,6
92	Magnesium sulfat inj 20%	10 vial	2078,7
93	Magnesium sulfat inj 40%	10 vial	2679,7
94	Mertformin HCl 500 mg	10 tablet	2450,3
95	Metilergometrin M inj 0,200 mg	30 ampul	2011,5
96	Metilergometrin M sal 0,125	10 tablet	1633,5
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	10 ampul	1350
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	10 tablet	1485
99	Metronidazol 250 mg	10 tablet	1930,5
100	Metronidazol 500 mg	10 tablet	2970
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	1 btl	39825
102	Mikonazol krim	1 tube	4050
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	1000 tablet	19,305
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	10 tablet	1131,8
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	10 tablet	1469,3
106	Nifedipine 10 mg	10 tablet	1741,5
107	Nisfatin Vaginal 100.000 IU	10 tablet	4995
108	Obat batuk Hitam cairan	1 btl	1931
109	Oksiletrasiklin HCl salep mata 1 %	1 tube	2835
110	Oksiletrasiklin HCl sk 3%	1 tube	2261
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	30 ampul	2409,767
112	Omeprazole 20 mg	7 kapsul	1038,714
113	Oseltamivir 75 mg/ Tamiflu	10 kapsul	17550
114	Papveri 40 mg	1000 tablet	134,325
115	Parasetamol 100 mg	1000 tablet	5,657
116	Parasetamol 500 mg	10 tablet	1417,5
117	Parasetamol drop	1 btl	7128

KODE	NAMA OBAT	KEMASAN	HARGA
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	1 btl	3105
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	4 tablet	10800
120	Pirazinamida 500 mg	10 tablet	3159
121	Piridoksin 10 mg	1000 tablet	23,49
122	Prednison 5 mg	1000 tablet	84,375
123	Primakuin 15 mg	1000 tablet	147,15
124	Propranolol HCl 50 mg	100 tablet	163,35
125	Propiltiourasil tab 100 mg	100 tablet	404,42
126	Ranitidin 150 mg	10 tablet	891
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	25 ampul	3470,52
128	Retinol 100.000 IU	50 kapsul	386,1
129	Retinol 200.000 IU	50 kapsul	623,7
130	Rifampisikin kapsul 300 mg	10 kapsul	6480
131	Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	1 btl	7020
132	Risperidone 2 mg	10 tablet	16031,3
133	Salbutamol 2 mg	10 tablet	1134,4
134	Simvatalin tab 10 mg	10 tablet	2077,7
135	Simvastatin tab 20 mg	10 tablet	6925,5
136	Siprofioksasin 500 mg	10 tablet	1755
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	30 vial	2565
138	Sulfasetamid Na Tm 15 %	24 btl	4651,083
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	1000 kapsul	225,113
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	1000 tablet	101,484
141	Thiamin HCl tab 50 mg	1000 tablet	51,03
142	Triflouperazin tab 5 mg	10 tablet	5130
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	10 tablet	556,9
144	Vitamin B12 50 mg tab	1000 tablet	29,97
145	Zinc tab 20 mg	10 tablet	6412,5

Lampiran 4 Perhitungan Analisis ABC berdasarkan nilai investasi

NAMA OBAT	HARGA (SATUAN)	KEMASAN	HARGA ECERAN	JUMLAH PEMAKAIAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN (%)	PERSEN KOMULATIF	GOL
Albendazol suspensi 200mg/5ml	5198	10	519,80	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Alopurinol 300 mg	9923	10	992,30	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	121.500	30	4050,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Amoksisilin inj 1000 mg/ml	101250	10	10125,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	72468	10	7246,80	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Aqua pro inj 25 ml	74250	10	7425,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Artemether inj	179550	6	29925,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	51233	30	1707,77	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	8100	100	81,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	153.900	10	15390,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Daizepam tab 2 mg	4307	100	43,07	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Domperidon tablet 10 mg	54489	10	5448,90	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Efedrin tab 25 mg	17300	250	69,20	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Eritromisin syrup	10935	1	10935,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Ethambutol tab 500 mg	77436	10	7743,60	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Fenobarbital 30 mg	50220	1000	50,22	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Fenobarbital tablet 100 mg	67716	1000	67,72	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Fenoksimetil P 250 mg	35370	10	3537,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Gemfibrozil 300 mg tab	47115	12	3926,25	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Gentian Violet larutan 1%	608	1	608,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Glimperide tab 2 mg	96746	5	19349,20	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Gliseril Guaiacolat 100 mg	37665	1000	37,67	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Haloperidol 5 mg	16509	10	1650,90	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Hidrokoritson krim 2,5 %	4050	1	4050,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Ibuprofen 400 mg	27680	10	2768,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Iodiol kapsul lunak	125550	100	1255,50	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Isoniazida 100 mg	55350	1000	55,35	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Kalium Aspartat 300 mg	3887	10	388,70	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Karbamazepin 200 mg	33271	10	3327,10	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
Ketorolac inj 10 mg/ml	60750	6	10125,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C

Kode	NAMA OBAT	HARGA (SATUAN)	KEMASAN	HARGA ECERAN	JUMLAH PEMAKAIAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN (%)	PERSEN KOMULATIF	GOL
86	Kodein 10 mg	456030	1000	456,03	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
87	Kuinin dihidroklorid inj 25%	171180	30	5706,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
88	Kuinin sulfat 222 mg	540000	1000	540,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
90	Lidokain Jelly 2%	46035	30	1534,50	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
92	Magnesium sulfat inj 20%	20787	10	2078,70	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
93	Magnesium sulfat inj 40%	26797	10	2679,70	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
95	Metilelgometrin M inj 0,200 mg	60345	30	2011,50	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
96	Metilelgometrin M sal 0,125	16335	10	1633,50	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
97	Metoklopramide inj 5 mg/ml	13500	10	1350,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
98	Metoklorpropamide tab 10 mg	14850	10	1485,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
99	Metronidazol 250 mg	19305	10	1930,50	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
101	Metronidazol infus 500mg/100ml	39825	1	39825,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
103	Natrium Bikarbonat 500 mg	19305	1000	19,31	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
104	Natrium diklofenak 25 mg tab	11318	10	1131,80	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
109	Oksiletirasiklin HCl salep mata 1%	2835	1	2835,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
111	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	72293	30	2409,77	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
112	Omeprazole 20 mg	7271	7	1038,71	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
113	Osetamivir 75 mg/ Tamiflu	175500	10	17550,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
114	Papveri 40 mg	134325	1000	134,33	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
117	Parasetamol drop	7128	1	7128,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
120	Pirazinamida 500 mg	31590	10	3159,00	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
122	Prednison 5 mg	84375	1000	84,38	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
123	Primakuin 15 mg	147150	1000	147,15	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
124	Propanolol HCl 50 mg	16335	100	163,35	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
125	Propiltiourasil tab 100 mg	40442	100	404,42	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
138	Sulfasetamid Na Tm 15%	111626	24	4651,08	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
139	Tetrasiklin HCl 250 mg	225113	1000	225,11	0	Rp0,00	0,00%	0,00%	C
39	Ekstrak Beladon 10 mg	42768	1000	42,77	5	Rp213,84	0,00%	0,00%	C
140	Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	101484	1000	101,48	5	Rp507,42	0,00%	0,00%	C
82	Kloramfenikol suspensi	6075	60	101,25	7	Rp708,75	0,00%	0,00%	C
49	Fenol gliserol TT 10%	32670	24	1361,25	2	Rp2.722,50	0,00%	0,00%	C

Kode	NAMA OBAT	HARGA (SATUAN)	KEMASAN	HARGA ECERAN	JUMLAH PEMAKAIAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN (%)	PERSEN KOMULATIF	GOL
29	Diazepam inj 5 mg/ml - 2 ml	95908	30	3196,93	1	Rp3.196,93	0,00%	0,00%	C
32	Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	13163	10	1316,30	5	Rp6.581,50	0,00%	0,00%	C
127	Ranitidin inj 50 mg/2ml	86763	25	3470,52	2	Rp6.941,04	0,00%	0,00%	C
115	Parasetamol 100 mg	5657	1000	5,66	2673	Rp15.121,16	0,00%	0,00%	C
73	Isoniazida 300 mg	130950	1000	130,95	116	Rp15.190,20	0,00%	0,00%	C
30	Diazepam rectal 5 mg	16200	250	64,80	366	Rp23.716,80	0,00%	0,00%	C
67	Hidroklorotiazida 25 mg	49005	1000	49,01	537	Rp26.315,69	0,00%	0,01%	C
89	Lidokain HCl inj 2%	136350	100	1363,50	20	Rp27.270,00	0,00%	0,01%	C
35	Doksisklin 100 mg	30757	100	307,57	122	Rp37.523,54	0,00%	0,01%	C
51	Fitomenadion Sal 10 mg	70470	30	2349,00	16	Rp37.584,00	0,00%	0,01%	C
7	Aminofilin 200 mg	15296	100	152,96	265	Rp40.534,40	0,00%	0,01%	C
110	Oksiletirasiklin HCl sk 3%	2261	1	2261,00	25	Rp56.525,00	0,00%	0,02%	C
81	Kloramfenikol salep mata 1%	2110	5	422,00	172	Rp72.584,00	0,00%	0,02%	C
56	Gentamisin inj 40 mg/ml	24948	5	4989,60	15	Rp74.844,00	0,00%	0,03%	C
131	Ringer Laktal lar. infus 500 ml	7020	1	7020,00	15	Rp105.300,00	0,01%	0,03%	C
33	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	38880	30	1296,00	85	Rp110.160,00	0,01%	0,04%	C
41	Eritromisin 500 mg	125.550	10	12555,00	10	Rp125.550,00	0,01%	0,05%	C
137	Streptomisin Sulfat serb inj 1000	76950	30	2565,00	50	Rp128.250,00	0,01%	0,05%	C
40	Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	50220	30	1674,00	79	Rp132.246,00	0,01%	0,06%	C
145	Zinc tab 20 mg	64125	10	6412,50	22	Rp141.075,00	0,01%	0,07%	C
50	Fitomenadion inj 10 mg/ml	91884	100	918,84	180	Rp165.391,20	0,01%	0,08%	C
107	Nisfatim Vaginal 100.000IU	49950	10	4995,00	37	Rp184.815,00	0,01%	0,09%	C
106	Nifedipine 10 mg	17415	10	1741,50	115	Rp200.272,50	0,01%	0,10%	C
119	Pirantel Pamoat tab 125 mg	43200	4	10800,00	20	Rp216.000,00	0,01%	0,11%	C
74	Isosorbid dimitrat Sub 5 mg	13142	10	1314,20	166	Rp218.157,20	0,01%	0,13%	C
121	Pridoksin 10 mg	23490	1000	23,49	10884	Rp255.665,16	0,01%	0,14%	C
142	Trifluoperazin tab 5 mg	51300	10	5130,00	50	Rp256.500,00	0,01%	0,16%	C
34	Digoksin 0,25 mg	19305	10	1930,50	137	Rp264.478,50	0,02%	0,17%	C
80	Kloramfenikol kapsul 250 mg	77963	250	311,85	944	Rp294.388,29	0,02%	0,19%	C
83	Kloramfenikol t.t 3%	2160	1	2160,00	155	Rp334.800,00	0,02%	0,21%	C

Kode	NAMA OBAT	HARGA (SATUAN)	KEMASAN	HARGA ECERAN	JUMLAH PEMAKAIAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN (%)	PERSEN KOMULATIF	GOL
43	Etambutol HCl 250 mg	53738	10	5373,80	66	Rp 354.670,80	0,02%	0,23%	C
85	Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	32400	1000	32,40	12199	Rp 395.247,60	0,02%	0,25%	C
130	Rifampisikin kapsul 300 mg	64800	10	6480,00	66	Rp 427.680,00	0,02%	0,28%	C
26	Azithromycin 500 mg	28280	10	2828,00	153	Rp 432.684,00	0,03%	0,30%	C
14	Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	6561	1	6561,00	80	Rp 524.880,00	0,03%	0,33%	C
62	Glukosa lar infus 5%	6831	1	6831,00	84	Rp 573.804,00	0,03%	0,37%	C
20	Asam Folat 1 mg	9180	100	91,80	6495	Rp 596.241,00	0,03%	0,40%	C
135	Simvastatin tab 20 mg	69255	10	6925,50	88	Rp 609.444,00	0,04%	0,44%	C
54	Garam Oralit 200 ml	51300	100	513,00	1320	Rp 677.160,00	0,04%	0,47%	C
141	Thiamin HCl tab 50 mg	51030	1000	51,03	14484	Rp 739.118,52	0,04%	0,52%	C
22	Asiklovir krim 5% 5 gram	4253	1	4253,00	198	Rp 842.094,00	0,05%	0,57%	C
128	Retinol 100.000 IU	19305	50	386,10	2311	Rp 892.277,10	0,05%	0,62%	C
9	Amitriptilin HCL.Salut 25 mg.	16201	10	1620,10	657	Rp 1.064.405,70	0,06%	0,68%	C
48	Fenoksimetil P 500 mg	62748	10	6274,80	170	Rp 1.066.716,00	0,06%	0,74%	C
64	Haloperidol 1,5 mg	11148	10	1114,80	960	Rp 1.070.208,00	0,06%	0,80%	C
144	Vitamin B12 50 mg tab	29970	1000	29,97	36301	Rp 1.087.940,97	0,06%	0,87%	C
28	Betametason krim 0,1%	2735	1	2735,00	408	Rp 1.115.880,00	0,06%	0,93%	C
102	Mikonazol krim	4050	1	4050,00	315	Rp 1.275.750,00	0,07%	1,01%	C
76	Kalsium Laktat tab 500 mg	70200	1000	70,20	18594	Rp 1.305.298,80	0,08%	1,08%	C
84	Kloramfenikol tetes mata 0,5%	3375	1	3375,00	434	Rp 1.464.750,00	0,09%	1,17%	C
108	Obat batuk Hitam cairan	1931	1	1931,00	898	Rp 1.734.038,00	0,10%	1,27%	C
78	Keonazole 200 mg	27675	5	5535,00	348	Rp 1.926.180,00	0,11%	1,38%	C
143	Triheksidenidil HCl tab 2 mg	5569	10	556,90	4568	Rp 2.543.919,20	0,15%	1,53%	C
6	Ambroxol Syr	4455	1	4455,00	609	Rp 2.713.095,00	0,16%	1,69%	C
134	Simvatalin tab 10 mg	20777	10	2077,70	1327	Rp 2.757.107,90	0,16%	1,85%	C
129	Retinol 200.000 IU	31185	50	623,70	4827	Rp 3.010.599,90	0,17%	2,02%	C
15	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	4995	1	4995,00	618	Rp 3.086.910,00	0,18%	2,20%	C
3	Alopurinol 100 mg	17820	10	1782,00	1900	Rp 3.385.800,00	0,20%	2,40%	C
53	Furosemida tab 40 mg	27270	20	1363,50	3459	Rp 4.716.346,50	0,27%	2,67%	C
118	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	3105	1	3105,00	1549	Rp 4.809.645,00	0,28%	2,95%	C

Kode	NAMA OBAT	HARGA (SATUAN)	KEMASAN	HARGA ECERAN	JUMLAH PEMAKAIAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN	TOTAL INVESTASI TAHUNAN (%)	PERSEN KOMULATIF	GOL
136	Siprofloksasin 500 mg	17550	10	1755,00	3886	Rp6.819.930,00	0,40%	3,35%	C
133	Salbutamol 2 mg	11344	10	1134,40	6832	Rp7.750.220,80	0,45%	3,80%	C
63	Grisoefuvlin 125 mg micro	32400	10	3240,00	2520	Rp8.164.800,00	0,47%	4,27%	C
66	Haloperidol tab 0,5 mg	8132	10	813,20	10330	Rp8.400.356,00	0,49%	4,76%	C
100	Metronidazol 500 mg	29700	10	2970,00	3119	Rp9.263.430,00	0,54%	5,30%	C
58	Glibenklamid 5 mg	9720	10	972,00	10180	Rp9.894.960,00	0,57%	5,87%	C
52	Fluconazole cap 150 mg	297004	10	29700,40	360	Rp10.692.144,00	0,62%	6,49%	C
105	Natrium diklofenak 50 mg tab	14693	10	1469,30	7329	Rp10.768.499,70	0,63%	7,12%	C
23	Asiklovir tab 400 mg	77130	10	7713,00	1639	Rp12.641.607,00	0,73%	7,85%	C
132	Risperidone 2 mg	160313	10	16031,30	1130	Rp18.115.369,00	1,05%	8,91%	C
36	Domperidon Syrup	17078	1	17078,00	1061	Rp18.119.758,00	1,05%	9,96%	C
5	Ambroxol 30 mg tab	16884	10	1688,40	11960	Rp20.193.264,00	1,17%	11,13%	C
126	Ranitidin 150 mg	8910	10	891,00	29085	Rp25.914.735,00	1,51%	12,64%	B
17	Antasida DOEN	5198	1	5198,00	5434	Rp28.245.932,00	1,64%	14,28%	B
2	Albendazol tab 400 mg	16470	6	2745,00	13741	Rp37.719.045,00	2,19%	16,47%	B
91	Loratadine 10 mg	22483	5	4496,60	9276	Rp41.710.461,60	2,42%	18,89%	B
10	Amlodipin 10 mg	68580	10	6858,00	6742	Rp46.236.636,00	2,69%	21,58%	B
21	Asam Mefenamat 500 mg	23760	10	2376,00	24909	Rp59.183.784,00	3,44%	25,02%	B
116	Parasetamol 500 mg	14175	10	1417,50	70298	Rp99.647.415,00	5,79%	30,81%	A
94	Mertformin HCl 500 mg	24503	10	2450,30	41653	Rp102.062.345,90	5,93%	36,74%	A
69	Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	40500	10	4050,00	25755	Rp104.307.750,00	6,06%	42,80%	A
11	Amlodipin 5 mg	64800	10	6480,00	25514	Rp165.330.720,00	9,61%	52,40%	A
12	Amoksisilin 500 mg	49950	10	4995,00	54973	Rp274.590.135,00	15,95%	68,36%	A
59	Glimerpiride tab 1 mg	51305	1	51305,00	10616	Rp544.653.880,00	31,64%	100,00%	A
TOTAL OBAT						Rp1.721.208.199,61	100%		

Lampiran 5 Analisis ABC Berdasarkan nilai pakai

NAMA OBAT	PEMAKAIAN												TOTAL	PEMAKAIAN (%)	PERSEN KOMULATIF	GOL	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des					
	Albendazol suspensi 200mg/5ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
Alopurinol 300 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Aminofilin inj. 24 mg/ml-10 ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Amoksisilin inj 1000 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Ampisilin injeksi 1000 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Aqua pro inj 25 ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Artemether inj	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Atropin Sulfat inj 0.25mg/ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Atropin Sulfat tablet 0.5 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Benzatin BP inj 2.4 it IU/vial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Dietilkarbamazin sitrat 100 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Efedrin tab 25 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Ekstrak Beladon 10 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Etambutol HCl 250 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Fenobarbital 30 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Fenobarbital tablet 100 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Fenoksimetil P 250 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Fenoksimetil P 500 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Gentaicin inj 40 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Glibenklamid 5 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Gliseril Guaiacolat 100 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Glukosa lar infus 5%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Haloperidol tab 0.5 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Hyosine N Butilbromide tab 10 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Iodiol kapsul lunak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Ipratropium Bromida dan Ssalbutamol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Isonazida 100 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Kallium Aspartat 300 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Karbamazepin 200 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C
Ketorolac inj 10 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C

NAMA OBAT	PEMAKAIAN												TOTAL	PEMAKAIAN (%)	PERSEN KUMULATIF	GOL	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des					
	Kodein 10 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
Kuinin dihidroklorid inj 25%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Kuinin sulfat 222 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Lidokain Jelly 2%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Magnesium sulfat inj 20%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Magnesium sulfat inj 40%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Metilergometrin M inj 0,200 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Metilergometrin M sal 0,125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Metoklopramide inj 5 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Metoklopramide tab 10 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Metronidazol 250 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Metronidazol infus 500mg/100ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Natrium Bikarbonat 500 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Natrium diklofenak 25 mg tab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Oksitetrasiklin HCl salep mata 1%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Omeprazole 20 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Osetamivir 75 mg/ Tamiflu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Papveri 40 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Parasetamol drop	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Pirazinamida 500 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Pre dnison 5 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Primakuin 15 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Propanolol HCl 50 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Propiltourasil tab 100 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Sulfasetamid Na Tm 15 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Tetrasiklin HCl 250 mg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	C	
Diaze pam rectal 5 mg	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0,00%	0,00%	C
Fitomenadion inj 10 mg/ml	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0,00%	0,00%	C
Ranitidin inj 50 mg/2ml	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0,00%	0,00%	C

NAMA OBAT	PEMAKAIAN												TOTAL	PEMAKAIAN (%)	PERSEN KUMULATIF	GOL
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des				
	Difenhidramin HCl inj. 10 mg/ml	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
Epinefrin HCl/bitartrat inj 0.1%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0.00%	0.00%	C
Thiamin HCl inj. 100 mg/ml	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0.00%	0.00%	C
Kloramfenikol suspensi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	7	0.00%	0.01%	C
Eritromisin syrup	0	4	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	0.00%	0.01%	C
Gentian Violet larutan 1%	12	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0.00%	0.01%	C
Ringer Laktal lar. Infus 500 ml	0	3	0	0	2	0	3	2	0	2	0	0	15	0.00%	0.01%	C
Fluconazole cap 150 mg	1	4	0	1	0	0	3	0	1	0	5	1	16	0.00%	0.02%	C
Lidokain HCl inj 2%	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	20	0.00%	0.02%	C
Pirantel Pamoat tab 125 mg	0	5	4	0	10	0	0	1	0	0	0	0	20	0.00%	0.02%	C
Zinc tab 20 mg	5	5	0	0	0	0	0	0	2	0	3	7	22	0.00%	0.03%	C
Oksitetrasiklin HCl sk 3%	0	0	0	0	0	23	2	0	0	0	0	0	25	0.00%	0.03%	C
Nisfatin Vaginal 100.000 IU	4	0	0	7	0	5	0	3	0	2	2	14	37	0.01%	0.04%	C
Streptomisin Sulfat serb inj 1000	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	0.01%	0.05%	C
Trifluoperazin tab 5 mg	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	0.01%	0.06%	C
Ethambutol tab 500 mg	0	0	0	0	0	44	22	0	0	0	0	0	66	0.01%	0.07%	C
Rifampisikin kapsul 300 mg	0	0	0	0	0	44	22	0	0	0	0	0	66	0.01%	0.09%	C
Eritromisin 500 mg	0	79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	79	0.02%	0.10%	C
Amoksisilin Sirup forte 250mg/5ml	18	12	18	18	0	0	0	0	7	3	0	4	80	0.02%	0.12%	C
Grisoefulvin 125 mg mikro	0	0	0	0	0	0	0	84	0	0	0	0	84	0.02%	0.13%	C
Digoksin 0,25 mg	0	0	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85	0.02%	0.15%	C
Simvastatin tab 20 mg	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	0.02%	0.17%	C
Nifedipine 10 mg	0	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	115	0.02%	0.19%	C
Isoniazida 300 mg	0	15	0	0	0	44	22	0	0	0	0	35	116	0.02%	0.21%	C
Domperidon Syrup	3	18	26	9	8	9	4	10	7	5	3	20	122	0.02%	0.24%	C
Doksiklin 100 mg	0	26	14	0	0	0	14	0	14	60	0	9	137	0.03%	0.26%	C
Azithromycin 500 mg	0	0	0	0	2	12	8	10	15	12	52	42	153	0.03%	0.29%	C
Kloramfenikol t.t 3%	13	16	15	13	18	13	7	11	15	6	16	12	155	0.03%	0.32%	C
Isosorbid dinitrat Sub 5 mg	16	43	5	2	0	21	0	27	29	0	18	5	166	0.03%	0.36%	C
Fenol gliserol IT 10%	11	10	15	15	12	10	12	14	17	13	24	17	170	0.03%	0.39%	C

NAMA OBAT	PEMAKAIAN												TOTAL	PEMAKAIAN (%)	PERSEN KUMULATIF	GOL
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Ok	Nov	Des				
Kloramfenikol salep mata 1%	14	11	7	12	14	13	8	16	29	19	16	13	172	0,03%	0,42%	C
Fitomenadion Sal 10 mg	5	3	8	9	31	25	8	26	21	18	9	17	180	0,04%	0,46%	C
Asiklovir krim 5% 5 gram	10	9	1	40	16	6	22	15	2	22	39	16	198	0,04%	0,50%	C
Aminofilin 200 mg	30	0	20	0	30	0	10	25	30	10	40	70	265	0,05%	0,55%	C
Mikonazol krim	25	43	25	29	32	26	9	29	29	20	24	24	315	0,06%	0,61%	C
Keokonazole 200 mg	0	38	61	48	17	36	24	35	14	5	14	56	348	0,07%	0,68%	C
Furosemida tab 40 mg	40	73	92	50	29	24	8	19	6	8	8	3	360	0,07%	0,75%	C
Daizepam tab 2 mg	15	45	45	22	26	21	18	24	35	18	43	54	366	0,07%	0,82%	C
Betametason krim 0,1%	31	36	53	49	33	29	23	27	31	38	37	21	408	0,08%	0,90%	C
Kloramfenikol tetes mata 0,5%	34	57	52	40	39	30	20	38	36	56	12	20	434	0,08%	0,99%	C
Hidrokoritson krim 2,5 %	46	35	29	61	53	47	35	33	62	38	59	39	537	0,11%	1,09%	C
Ambroxol Syr	0	13	34	96	99	60	31	25	62	44	34	111	609	0,12%	1,21%	C
Amoksisilin sirup kering 125 mg/5ml	36	30	27	42	80	57	40	60	62	50	82	52	618	0,12%	1,33%	C
Amitriptilin HCL.Salut 25 mg.	60	97	67	60	60	60	60	60	60	30	30	13	657	0,13%	1,46%	C
Obat batuk Hitam cairan	13	11	31	139	105	108	58	101	104	0	87	141	898	0,18%	1,63%	C
Kloramfenikol kapsul 250 mg	254	40	150	70	150	40	30	42	110	58	0	0	944	0,18%	1,82%	C
Haloperidol 5 mg	30	60	120	90	90	60	90	105	135	90	60	30	960	0,19%	2,01%	C
Domperidone tablet 10 mg	0	563	214	32	36	10	6	16	34	12	34	104	1061	0,21%	2,21%	C
Risperidone 2 mg	95	75	60	60	60	120	120	120	120	120	120	60	1130	0,22%	2,44%	C
Gemfibrozil 300 mg tab	255	210	75	60	40	65	180	35	75	45	90	190	1320	0,26%	2,69%	C
Simvatalin tab 10 mg		156	160	60	85	135	140	180	60	25	215	111	1327	0,26%	2,95%	C
Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	119	125	170	150	149	127	78	89	149	94	163	136	1549	0,30%	3,26%	C
Asiklovir tab 400 mg	40	40	20	45	55	80	116	100	80	328	335	400	1639	0,32%	3,58%	C
Allopurinol 100 mg	296	234	167	113	114	115	75	127	90	105	200	264	1900	0,37%	3,95%	C
Retinol 100.000IU	0	1710	3	0	0	58	39	400	100	0	0	1	2311	0,45%	4,40%	C
Haloperidol 1,5 mg	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	2520	0,49%	4,89%	C
Parasetamol 100 mg	241	255	223	278	209	275	250	238	166	103	199	236	2673	0,52%	5,42%	C
Metronidazol 500 mg	449	356	281	117	227	264	263	285		203	397	277	3119	0,61%	6,03%	C
Garam Oralit 200 ml	366	352	286	226	329	257	196	276	265	286	337	283	3459	0,68%	6,70%	C
Siprofloksasin 500 mg		350	650	442	393	403	168	336	299	240	315	290	3886	0,76%	7,46%	C

NAMA OBAT	PEMAKAIAN												TOTAL	PEMAKAIAN (%)	PERSEN KOMULATIF	GOL
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des				
	Triheksididil HCl tab 2 mg	368	420	420	420	420	420	420	450	510	420	420				
Retinol 200.000 IU	19	0	347	21	17	118	29	504	2964	615	59	134	4827	0,94%	9,30%	C
Antasida DOEN	198	705	278	658	675	958	421	478	230	188	464	181	5434	1,06%	10,37%	B
Asam Folat 1 mg	630	330	705	740	410	430	280	550	645	760	715	300	6495	1,27%	11,64%	B
Amlodipin 10 mg	646	766	867	550	793	650	390	525	520	290	430	315	6742	1,32%	12,96%	B
Salbutamol 2 mg	607	1074	697	687	710	588	445	350	608	485	519	62	6832	1,34%	14,29%	B
Natrium diklofenak 50 mg tab	360	638	721	568	426	606	486	660	550	656	786	872	7329	1,43%	15,73%	B
Loratadine 10 mg	550	853	691	743	867	944	656	835		946	1170	1021	9276	1,81%	17,54%	B
Glimerpiride tab 1 mg	0	0	0	0	0	180	1463	2860	2620	2344	673	40	10180	1,99%	19,53%	B
Hidroklorotiazida 25 mg	840	863	984	1019	927	1170	525	708	865	810	993	626	10330	2,02%	21,55%	B
Glimerpiride tab 2 mg	1470	1316	1185	1457	1480	1451	0	0	0	0	957	1300	10616	2,08%	23,63%	B
Piridoksin 10 mg	982	922	1063	1060	950	781	702	811	837	945	1102	729	10884	2,13%	25,76%	A
Ambroxol 30 mg tab	3505	4171	2679	205	238	295	166	204	371	89	37	0	11960	2,34%	28,10%	A
Kloramfenikol Maleat tab 4 mg	1275	1242	1002	1828	1361	713	443	807	1312	940	782	494	12199	2,39%	30,49%	A
Albendazol tab 400 mg	7919	24	18	15	1	3	3	0	5680	73	2	3	13741	2,69%	33,17%	A
Thiamin HCl tab 50 mg	1277	1011	1703	1894	1936	919	1420	894	920	1415	1095	14484	2,83%	36,01%	A	
Kalsium Laktat tab 500 mg	1478	1765	1604	1516	1456	1970	1170	1198	1735	1351	1622	1729	18594	3,64%	39,65%	A
Asam Mefenamat 500 mg	2139	1602	1607	2282	2003	2235	1312	2388	2344	2402	2798	1797	24909	4,87%	44,52%	A
Amlodipin 5 mg	2270	2229	1731	2215	2152	2176	1700	2080	2220	2241	2330	2170	25514	4,99%	49,51%	A
Ibuprofen 400 mg	2132	2614	2290	2801	2870	2232	1370	2093	1945	1998	2486	924	25755	5,04%	54,55%	A
Ranitidin 150 mg	2595	2222	2010	2259	2274	2050	1890	2500	2702	2696	3206	2681	29085	5,69%	60,24%	A
Vitamin B12 50 mg tab	2772	2678	3844	3631	3302	2392	3523	3786	3786	3528	2583	4262	36301	7,10%	67,34%	A
Mertformin HCl 500 mg	3814	3488	5505	3496	4167	3715	2469	3455		3380	4374	3790	41653	8,15%	75,49%	A
Amoksisilin 500 mg	4014	4152	4614	5151	4708	4458	2654	4132	5260	5336	6279	4215	54973	10,76%	86,25%	A
Parasetamol 500 mg	5707	5917	5140	6222	5185	5799	3719	5508	6035	5543	6705	8818	70298	13,75%	100,00%	A